



**PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD*
MENGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK
UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 TUNGGAK**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Aprilyana Sari
1401416184**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak", karya

nama : Aprilyana Sari

NIM : 1401416184

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Semarang, 29 Juli 2020

Dosen Pembimbing

Dra. Hartati, M.Pd.
NIP. 195510051980122001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri I Tunggak", karya

nama : Apriyana Sari

NIM : 1401416184

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu, tanggal 9 September 2020.

Semarang, 18 September 2020

Panitia Ujian

Sekretaris,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003



Penguji I,



Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd.
NIP 195906191987032001

Penguji II,



Dra. Sumilah, M.Pd.
NIP 195703231981112001

Penguji III,



Dra. Hartati, M.Pd.
NIP 195510051980122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Aprilyana Sari

NIM : 1401416184

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang

Judul : Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV
SD Negeri 1 Tunggak

menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar karya saya, bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Juli 2020



Aprilyana Sari
NIM 1401416184

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. “Tidak ada manusia yang tidak pernah salah atau lupa.”
(dalam “Islam yang Saya Anut” oleh M. Quraish Shihab, Tangerang: Lentera Hati, 2019:31).
2. “*Man Shabara Zhafira*. Siapa yang bersabar akan beruntung.”
(dalam novel “Negeri 5 Menara” karya A. Fuadi, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013:106).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ibu dan bapak saya tercinta: Titik Suharini dan Suprpto yang senantiasa berdoa dan berupaya untuk saya.
2. Almamater: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Sari, Aprilyana. 2020. *Pengembangan Media Flashcard Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dra. Hartati, M.Pd. 126 halaman.

Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan sastra yang harus dicapai siswa dengan tekun berlatih sehingga dapat mengubah ide dan gagasannya menjadi karya puisi. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan, serta menguji kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”.

Jenis penelitian adalah Penelitian dan Pengembangan dengan model *ADDIE*. Prosedur penelitian yaitu *analyze, design, development, implementation dan evaluation*. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, angket dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal, uji hipotesis, dan *uji n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” sangat layak digunakan dengan presentase rata-rata penilaian ahli materi 86,63% dan ahli media 90,21%. Terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa sebanyak 72%, hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 0,559107 dengan kriteria sedang, dan hasil uji perbedaan rata-rata menunjukkan bahwa data sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa rata-rata nilai antara *pretest* dan *posttest* mengalami perubahan signifikan.

Simpulan penelitian: media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” layak dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran materi puisi oleh siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Saran penelitian selanjutnya: lebih teliti dalam perencanaan pengembangan media *flashcard*, sebaiknya dikembangkan sesuai kebutuhan serta karakteristik siswa.

Kata kunci: *flashcard*; teknik akrostik; puisi; keterampilan menulis

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik krostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak”. Skripsi ini dapat diselesaikan karena bimbingan, bantuan, dan saran berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melanjutkan studi.
2. Drs. Dr. Edy Purwanto, M.Si., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kemudahan pelayanan berupa izin dan persetujuan pengesahan skripsi ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dan kepercayaan untuk peneliti melakukan penelitian ini.
4. Dra. Hartati, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
5. Dra. Nuraeni Abbas, M.Pd., Dosen Penguji I yang telah menguji dengan teliti dan memberikan saran untuk kepaduan skripsi.
6. Dra. Sumilah, M.Pd., Dosen Penguji II yang telah menguji dengan teliti dan memberikan saran untuk kepaduan skripsi ini.
7. Sutejo, S.Pd., Kepala SD N 1 Tunggak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Yuyun Apriliyana, S.Pd., Guru Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak yang telah bersedia menjadi narasumber dan mengizinkan siswanya kelas IV menjadi subjek penelitian.
9. Rasimin, S.Pd., Kepala SD Negeri 3 Tunggak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

10. Setyo Wibowo, S.Pd., Guru Kelas IV SD Negeri 3 Tunggak yang telah bersedia menjadi narasumber dan mengizinkan siswanya kelas IV untuk mengerjakan soal *pra-pretest* dan menjadi kelompok kecil dalam penelitian ini.
11. *Mas Nur, Mbak Fitri*, serta *Adik Gatta* dan *Kanaya Puri Aisyah Ralin* yang senantiasa berharap dan mendukung peneliti.
12. *Ncik*, sahabat yang selalu bersedia untuk menolong dan menemani.
13. Manusia-manusia baik yang telah mendukungku dan manusia-manusia baik yang menungguku di masa depan.
14. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam pembuatan skripsi ini namun tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah Swt.

Semarang, 12 Agustus 2020

Peneliti,



Aprilyana Sari

NIM 1401416184

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	13
2.1.1 Pengembangan.....	13
2.1.2 Media Pembelajaran	13
2.1.3 <i>Flashcard</i>	19
2.1.4 Puisi	22
2.1.5 Keterampilan Menulis	34
2.1.6 Teknik Akrostik.....	36
2.2 Kajian Empiris	41

2.3 Kerangka Berpikir.....	46
2.4 Hipotesis	48
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	49
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	54
3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	54
3.4 Variabel Penelitian.....	56
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	56
3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	57
3.7 Uji Kelayakan, Validitas, dan Reliabilitas	65
3.8 Teknik Analisis Data.....	73
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	78
4.1.1 Perancangan Produk	78
4.1.2 Hasil Produk	87
4.1.3 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar.....	106
4.1.4 Analisis Data	110
4.2 Pembahasan.....	113
4.2.1 Pemaknaan Temuan.....	114
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	117
4.3.1 Implikasi Teoretis	117
4.3.2 Implikasi Praktis	117
4.3.3 Implikasi Pedagogis.....	118
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	119
5.2 Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	128

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Hasil Penilaian Tengah Semester 2	134
2.	Hasil Wawancara Guru	135
3.	Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi	141
4.	Surat Izin Penelitian.....	142
5.	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa.....	144
6.	Angket Kebutuhan Siswa	145
7.	Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru	147
8.	Angket Kebutuhan Guru.....	148
9.	Dokumentasi Angket Kebutuhan Guru	150
10.	Surat Tugas Ahli Media.....	153
11.	Surat Tugas Ahli Materi	154
12.	Kisi-kisi Validasi Ahli Media.....	155
13.	Angket Validasi Ahli Media.....	157
14.	Dokumentasi Validasi Ahli Media	167
15.	Kisi-kisi Validasi Ahli Materi	171
16.	Angket Validasi Ahli Materi	173
17.	Dokumentasi Validasi Ahli Materi.....	178
18.	Kisi-kisi Instrumen Menulis Puisi Akrostik	183
19.	Angket Tanggapan Siswa	184
20.	Angket Tanggapan Guru.....	187
21.	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	190
22.	Instrumen Soal Uji Coba	194
23.	Hasil Belajar Skala Kecil.....	206
24.	Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	207
25.	Instrumen Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	210
26.	Hasil Belajar Skala Besar	217
27.	Perhitungan Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Taraf Kesukaran ..	218
28.	Uji Normalitas <i>Pretest</i>	221
29.	Uji Normalitas <i>Posttest</i>	222

30.	Uji N-Gain	223
31.	Uji T.....	224
32.	Silabus	225
33.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	228
34.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	256
35.	Dokumentasi Penelitian	258

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 2.1 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa.....	36
2.	Tabel 3.1 Aktivitas Prosedur Pengembangan Media.....	55
3.	Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	60
4.	Tabel 3.3 Kisi-kisi Umum Instrumen Penilaian	63
5.	Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru	64
6.	Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa.....	64
7.	Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi	65
8.	Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media	66
9.	Tabel 3.8 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa.....	67
10.	Tabel 3.9 Instrumen Penilaian Pengetahuan Materi Puisi Siswa	68
11.	Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Kelayakan Media oleh Ahli.....	69
12.	Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kelayakan Media oleh Siswa dan Guru ..	70
13.	Tabel 3.12 Kriteria Validitas	71
14.	Tabel 3.13 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda.....	71
15.	Tabel 3.14 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen.....	72
16.	Tabel 3.15 Kriteria Indeks Kesukaran	73
17.	Tabel 3.16 Hasil Analisis Kesukaran Soal Pilihan Ganda.....	74
18.	Tabel 3.17 Kriteria Daya Pembeda.....	75
19.	Tabel 3.18 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda.....	75
20.	Tabel 3.19 Hasil Analisis Soal Uji Coba yang Digunakan untuk <i>Pretest</i> dan <i>Postest</i>	76
21.	Tabel 3.20 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli	77
22.	Tabel 3.21 Kriteria Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi	80
23.	Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media	82
24.	Tabel 4.2 Hasil Angket Kebutuhan Guru terhadap Media	86
25.	Tabel 4.3 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kesesuaian Materi pada Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi”	95
26.	Tabel 4.4 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Materi pada Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi”	96

27.	Tabel 4.5 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kebermanfaatan Materi pada Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi”	97
28.	Tabel 4.6 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Wadah Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi”	99
29.	Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Tampilan <i>Flashcard</i>	99
30.	Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Format <i>Flashcard</i>	100
31.	Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Isi <i>Flashcard</i>	100
32.	Tabel 4.10 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Karakteristik <i>Flashcard</i>	101
33.	Tabel 4.11 Hasil Belajar Materi Puisi pada Uji Kelompok Kecil	109
34.	Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Siswa Kelompok Kecil terhadap Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	111
35.	Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar	112
36.	Tabel 4.14 Rekapitulasi Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	114
37.	Tabel 4.15 Rekapitulasi Tanggapan Guru terhadap Penggunaan Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	115
38.	Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> Skala Besar	116
39.	Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Skala Besar	117
40.	Tabel 4.18 Hasil Uji T Skala Besar	118
41.	Tabel 4.19 Hasil Uji N-Gain Skala Besar	119

DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale	18
2.	Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Pengembangan Media <i>Flashcard</i> Bentuk <i>Fishbone</i>	50
3.	Gambar 2.3 Hubungan Variabel dan Hipotesis Penelitian	51
4.	Gambar 3.1 Model Pengembangan <i>ADDIE</i>	53
5.	Gambar 3.2 Paradigma <i>The One-Group Pretest-Posttest Design</i>	56
6.	Gambar 3.3 Desain Penelitian Pengembangan Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	57
7.	Gambar 4.1 Sisi Pertama <i>Flashcard</i>	88
8.	Gambar 4.2 Sisi Kedua <i>Flashcard</i>	89
9.	Gambar 4.3 Wadah <i>Flashcard</i>	89
10.	Gambar 4.4 Sisi Pertama <i>Flashcard</i>	91
11.	Gambar 4.5 Sisi Kedua <i>Flashcard</i>	91
12.	Gambar 4.6 Sisi Depan Wadah <i>Flashcard</i>	92
13.	Gambar 4.7 Sisi Belakang Wadah <i>Flashcard</i>	93
14.	Gambar 4.8 Sisi Kiri Wadah <i>Flashcard</i>	94
15.	Gambar 4.9 Sisi Kanan Wadah <i>Flashcard</i>	94
16.	Gambar 4.10 Sisi Atas Wadah <i>Flashcard</i>	94
17.	Gambar 4.11 Sisi Bawah Wadah <i>Flashcard</i>	94
18.	Gambar 4.12 Sisi Depan Wadah <i>Flashcard</i> Sebelum Direvisi	102
19.	Gambar 4.13 Sisi Depan Wadah <i>Flashcard</i> Sesudah Direvisi	103
20.	Gambar 4.14 Sisi Kiri Wadah <i>Flashcard</i> Sebelum Direvisi	103
21.	Gambar 4.15 Sisi Kiri Wadah <i>Flashcard</i> Sesudah Direvisi	104
22.	Gambar 4.16 Sisi Belakang Wadah <i>Flashcard</i> Sebelum Direvisi.....	104
23.	Gambar 4.17 Sisi Belakang Wadah <i>Flashcard</i> Sesudah Direvisi	105
24.	Gambar 4.18 Sisi Depan <i>Flashcard</i> Pramugari Sebelum Direvisi	106
25.	Gambar 4.19 Sisi Depan <i>Flashcard</i> Pramugari Sesudah Direvisi.....	106
26.	Gambar 4.20 Sisi Belakang <i>Flashcard</i> Masinis Sebelum Direvisi	107
27.	Gambar 4.21 Sisi Belakang <i>Flashcard</i> Masinis Sesudah Direvisi	107

28.	Gambar 4.22 Sisi Belakang <i>Flashcard</i> Sutradara Sebelum Direvisi.....	108
29.	Gambar 4.23 Sisi Belakang <i>Flashcard</i> Sutradara Sesudah Direvisi	108
30.	Gambar 4.24 Bagan Tahap Implementasi	112
31.	Gambar 4.25 Diagram Batang Hasil Uji Coba Produk Skala Besar.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 21 tahun 2016, menyebutkan bahwa standar isi diselaraskan dengan substansi tujuan pendidikan nasional dalam ranah sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh melalui beberapa proses. Segala aktivitas menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan akan membentuk sikap. Segala aktivitas mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta akan menentukan pengetahuan yang dimiliki. Keterampilan dilatih melalui aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji, dan mencipta.

Keterampilan adalah kemampuan manusia melakukan sesuatu dengan mudah dan cermat karena pengalaman dan latihan terus menerus. Ada beberapa macam keterampilan dalam kehidupan, salah satunya: keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dapat dibagi menjadi empat bagian yang saling mempengaruhi, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2013:1). Menyimak adalah proses menerima pesan, gagasan, dan perasaan hingga pemberian tanggapan oleh penyimak (Kurnia, 2019:21). Berbicara merupakan kemampuan mengucapkan bunyi dan artikulasi kata untuk mengekspresikan gagasan dan perasaan (Subhayni, dkk., 2017:7). Menurut Dalman, membaca adalah proses mengubah lambang atau tulisan menjadi wujud bunyi yang memiliki makna (2017:7). Menurut Harris, menulis merupakan keterampilan khusus berupa proses mengekspresikan pemikiran dan perasaan dalam wujud bahasa tulis (2000:11). Empat keterampilan tersebut sangat berguna bagi

kehidupan sehari-hari; untuk mengungkapkan perasaan, melakukan adaptasi sosial, melakukan kontrol sosial, dan berkomunikasi.

Menurut Tarigan, komunikasi berlangsung melalui tiga media, yaitu media visual, lisan, dan tulis (2013:19). Komunikasi visual dilakukan dengan cara nonverbal, misalnya komunikator yang memberikan pesan berupa acungan ibu jari kemudian diartikan sebagai sebuah tanda persetujuan oleh penerima pesan. Komunikasi lisan dilakukan dengan menyampaikan suatu informasi melalui berbicara secara langsung oleh komunikator kepada komunikan. Sedangkan, komunikasi tulis dilakukan secara tidak langsung oleh komunikator dengan menyampaikan pesan melalui tulisan kepada pembaca, sehingga komunikator harus melakukan kegiatan menulis terlebih dahulu untuk menghasilkan tulisan yang jelas dan mudah dimengerti bagi pembaca.

Kegiatan menulis adalah aktivitas produktif; segala gagasan, pendapat, dan pengalaman dalam pikiran diekspresikan dalam wujud tulisan. Mengutip pendapat Atarsemi (dalam Wibowo, 2017:743), kegiatan menulis adalah sebuah proses melatih kreativitas diri untuk mengubah ide dan gagasan menjadi bentuk bahasa tulis. Kegiatan menulis yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan keterampilan menulis seseorang (Tarigan, 2013:26). Widiati dan Furaidah, menyatakan bahwa dalam implementasi kurikulum sekolah dasar, siswa perlu menggunakan keterampilan menulis untuk mempelajari bidang studi lain (dalam Wibowo, 2017:743). Oleh sebab itu, keterampilan menulis siswa sekolah dasar menjadi sangat penting untuk senantiasa diasah agar semakin konsisten.

Keterampilan menulis diwujudkan dalam bentuk tulisan yang baik, yaitu tulisan yang mampu membuat pembaca bersemangat dalam membaca tulisan tersebut. Chenfeld (dalam Tarigan, 2013:29) mengklasifikasikan tulisan menjadi dua, yaitu tulisan ekspositori dan tulisan kreatif. Tulisan ekspositori terdiri atas surat, laporan, resensi buku, dan rencana penelitian, sedangkan tulisan kreatif mencakup ekspresi diri secara pribadi. Tulisan pribadi jelas bersifat subjektif

(Tarigan, 2013:32). Tarigan menyebutkan bahwa tulisan pribadi dapat berwujud suatu buku harian, cerita tidak resmi, surat, dan puisi (2013:32).

Menurut Darmawanto, puisi merupakan salah satu wujud media sastra yang ditulis singkat, ada pemadatan isi, dan makna disampaikan secara tersirat (dalam Wibowo, 2017:743). Keterampilan menulis puisi tidak didapat secara alamiah namun sebaliknya, perlu dilatih terus-menerus. Proses melatih keterampilan menulis puisi dapat mengalami permasalahan, berdasarkan hasil observasi pada penelitian yang dilakukan oleh Lalita Melasarianti, Vera Krisnawati, dan Nia Ulfa Martha dalam Jurnal Inovasi Pembelajaran Vol.5 No.1 Tahun 2019 yang berjudul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara" dengan objek penelitian berupa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 3 Kertayasa. Siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang rendah karena siswa kesulitan merangkai kata, menentukan tema, dan memilih diksi ketika menulis puisi. Rendahnya penguasaan materi pada muatan Bahasa Indonesia, yakni menulis puisi pada siswa Kelas V SD Negeri 3 Kertayasa tersebut dapat diatasi dengan penggunaan teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan nusantara.

Rendahnya penguasaan materi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia juga peneliti temukan ketika melaksanakan pra penelitian di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV, peneliti menemukan beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut di antaranya, (1) antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar masih rendah, (2) minat baca siswa yang kurang, (3) guru cenderung nyaman menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah, (4) guru cenderung masih mengalami kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran tematik sesuai kurikulum 2013, (5) buku Siswa untuk kelas IV di SD Negeri 1 Tunggak masih belum mencukupi kebutuhan seluruh jumlah siswa, 1 buku digunakan untuk 2 siswa, (6) model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum maksimal, yakni dengan siswa belajar secara kelompok kecil, besar, dan secara individu, (7) siswa masih cenderung kurang aktif, cenderung takut untuk mengemukakan pendapat di kelas,

(8) ketersediaan media belajar yang sangat terbatas. Permasalahan tersebut menjadi faktor penyebab kurangnya minat siswa dalam memahami materi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, salah satunya materi puisi. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, siswa kesulitan memahami materi tentang puisi dan sukar untuk menulis puisi hasil karya pribadinya.

Dampak dari permasalahan-permasalahan tersebut diperkuat dengan data dokumen berupa perolehan hasil belajar siswa pada Penilaian Tengah Semester (PTS) 2 kelas IV SD Negeri 1 Tunggak pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, dari 25 siswa, sejumlah 10 siswa (40%) mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 15 siswa (60%) mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Angka Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia adalah 75. Hasil data tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia belum optimal. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, hasil pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada PTS 2 yang belum optimal disebabkan oleh rendahnya keterampilan siswa untuk menulis puisi dan pengetahuan siswa tentang puisi yang masih kurang. Guru ingin membimbing siswa dalam mencapai tujuan belajar materi puisi dengan optimal, namun selama pembelajaran materi puisi, siswa hanya belajar menggunakan media berupa contoh puisi pada Buku LKS, sehingga guru menyatakan bahwa siswa Kelas IV sangat membutuhkan media baru dalam pembelajaran agar keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkat.

Dari permasalahan tersebut, alternatif yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa adalah dengan mengembangkan media pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Media pembelajaran yang ada di dunia pendidikan salah satunya adalah *flashcard*, yaitu kartu kecil memuat gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu hal berhubungan dengan gambar (menurut Arsyad dalam Angraini, 2019:36). Menurut Angraini, media *flashcard* dapat memacu imajinasi dan keterampilan siswa dalam menuangkan

gagasan (2019:36). Dengan adanya media pembelajaran *flashcard* menggunakan teknik akrostik diharapkan proses pembelajaran menjadi menarik dan keterampilan menulis puisi siswa meningkat.

Hasil penelitian yang mendukung pengembangan media ini adalah penelitian oleh Ringga Dwi Anggraini, Ikha Listyarini, dan Choirul Huda dalam *International Journal of Elementary Education* Vol. 3 No. 1 tahun 2019 (ISSN: 2549-6050) dengan judul “Keefektifan Model *Picture And Picture* Berbantu Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan”, pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dengan bantuan media *Flashcard* efektif terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 3 Semarang hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji t berupa rata-rata nilai kelas eksperimen 75 dengan thitung sebesar 3,086053 dan ttabel sebesar 2,0 sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima.

Penelitian oleh Helda Lisa dalam *Journal of Applied Linguistics and Literature* Vol. 4 No. 1 Tahun 2019 dengan judul “*The Effectiveness of Flashcards on The Motivation to Increase English Vocabulary Among The Fourth Elementary School*”. Hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada motivasi siswa kelas empat untuk belajar kosa kata Bahasa Inggris antara sebelum dan sesudah *flashcard*. Siswa yang menggunakan *flashcard* lebih fokus dan mampu menambah kosa kata yang lebih banyak daripada dengan siswa yang tidak menggunakan *flashcard*.

Sedangkan penelitian yang mendukung penggunaan teknik akrostik untuk menulis puisi adalah penelitian yang dilakukan oleh Gian Tresna Hidayat dan Dian Indihadi dalam *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 5 No. 2 tahun 2018 dengan judul “Teknik Akrostik dalam Penelitian Puisi (Studi Deskriptif terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dari 52 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 23 karya puisi siswa dikategorikan sebagai puisi sangat istimewa, 17 puisi istimewa,

dan 12 puisi kompleks. Peneliti tidak menemukan puisi siswa yang dapat digolongkan sebagai puisi sederhana maupun puisi sangat sederhana.

Penelitian lain yang mendukung penggunaan teknik akrostik untuk menulis puisi adalah penelitian oleh Nanda Putriningsih, Bagiya, dan Nurul Setyorini dalam Jurnal Surya Bahtera Vol. 5 No. 48 tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”, pada penelitian tersebut, meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 menjadi bukti keberhasilan dari penerapan teknik akrostik dan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan teknik pengumpulan data tes dan nontes, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata untuk keterampilan menulis puisi siswa sebesar 4,56 pada siklus I dibandingkan prasiklus, sebesar 4,78 pada siklus II dibandingkan dengan siklus I, dan sebanyak 9,31 pada siklus II dibandingkan dengan prasiklus.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak” dengan tujuan memberikan salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data pra penelitian melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, dapat ditetapkan permasalahan sebagai berikut.

- 1) Minat baca siswa masih rendah.
- 2) Antusias siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar masih rendah.
- 3) Guru cenderung nyaman menjelaskan materi hanya dengan metode ceramah.
- 4) Fokus siswa dalam pembelajaran masih kurang.

- 5) Siswa masih cenderung takut untuk mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran.
- 6) Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum maksimal, yakni dengan siswa belajar secara kelompok kecil, besar, dan secara individu.
- 7) Ketersediaan media pembelajaran yang sangat terbatas yakni Teks dari Buku Siswa, Buku Guru, buku paket, dan LKS.
- 8) Pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia, siswa cenderung sulit untuk menulis puisi.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah terkait media pembelajaran berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilaksanakan. Media pembelajaran yang digunakan pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi puisi Tema Cita-citaku siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak masih terbatas, yaitu hanya berupa contoh puisi di Buku Siswa, Buku Guru, dan LKS. Hal tersebut menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi dan terbatasnya pengetahuan siswa tentang puisi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak yang didukung dengan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan ahli materi dan guru kelas.

Peneliti tertarik pada materi puisi karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas, beliau menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV masih sangat rendah dan pengetahuan siswa tentang puisi juga masih kurang. Selain hal tersebut, peneliti tertarik untuk membantu memecahkan permasalahan rendahnya keterampilan menulis puisi karena berdasarkan pendapat Dewi, “menulis puisi adalah salah satu keterampilan sastra yang harus dicapai siswa” (2017:4). Siswa dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya melalui menulis puisi.

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik sebagai media yang digunakan untuk materi puisi kelas IV, dengan kompetensi dasar 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan dan 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri, pada Tema 6 (Cita-citaku), Subtema 1 (Aku dan Cita-citaku) di kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

Menurut Heri dalam Anggraini (2019:37), *flashcard* adalah kartu dua sisi yang besar pengaruhnya ketika digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang proses belajar siswa. Media *flashcard* dapat didefinisikan sebagai suatu media pembelajaran berbentuk kartu bergambar berukuran 25x30 cm. Sisi belakang *flashcard* berisi penjelasan gambar-gambar yang ada pada sisi depan. Selain memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, menurut Susilana & Riyana dalam Anggraini (2019:37), *flashcard* juga mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan baik dan membantu anak untuk mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya.

Teknik akrostik merupakan cara menulis puisi dengan setiap huruf awal lariknya berupa sebuah kata yang disusun vertikal. Penggunaan media *flashcard* dalam pembelajaran merupakan suatu proses yang efektif untuk mendorong pikiran dan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi menggunakan teknik akrostik berdasarkan huruf dan gambar yang terdapat pada *flashcard*. Media *flashcard* dapat digunakan oleh guru untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 dan memberdayakan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik diharapkan dapat memberikan inovasi dalam pembelajaran dan menghindari guru sebagai sumber ilmu pengetahuan satu-satunya. Media *flashcard* menggunakan teknik akrostik diharapkan dapat menjadi salah satu kunci siswa untuk menulis puisi secara mudah dan cepat, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara

optimal dan keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkat. Peneliti fokus untuk memecahkan permasalahan keterampilan menulis puisi siswa dan pengetahuan siswa tentang puisi yang masih rendah dengan melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Salah satu komponen dalam pembelajaran yang berperan penting dalam merangsang daya pikir siswa sehingga memiliki ide untuk menulis puisi sebagai wujud mengekspresikan diri adalah media pembelajaran.

Media *flashcard* akan melalui uji kelayakan dan keefektifan. Uji kelayakan media dilakukan oleh validator ahli yang terdiri dari ahli materi dan ahli media dengan mempertimbangkan aspek kompetensi materi, kesesuaian materi, kelayakan materi, kesesuaian media, tampilan media, pemakaian media, dan keunggulan media. Uji keefektifan media dilihat dari hasil tanggapan siswa dan guru terhadap media, serta hasil keterampilan menulis puisi siswa melalui *pretest* dan *posttest*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, berikut rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.

- 1) Bagaimanakah bentuk produk pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak?
- 2) Bagaimanakah karakteristik kelayakan pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak?
- 3) Bagaimanakah keefektifan produk pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak?

1.5 Tujuan Penelitian

- 1) Menjelaskan bentuk produk pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.
- 2) Menguji karakteristik kelayakan pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.
- 3) Menguji keefektifan produk pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara teoretis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, produk dalam penelitian dan pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik dapat bermanfaat dalam menambah inovasi media pembelajaran muatan Bahasa Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik dapat dilihat dari empat segi, yaitu bagi peneliti, guru, siswa, dan sekolah.

a) Bagi Peneliti

Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain: (1) Memperluas dan memperdalam pengetahuan serta pengalaman peneliti mengenai teknik perancangan dan pembuatan media pembelajaran; (2) menambah pengalaman bagi peneliti sebagai calon guru; (3) menerapkan pengetahuan peneliti selama belajar di Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

b) Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media *Flashcard* menggunakan teknik akrostik sebagai referensi pilihan media pembelajaran materi puisi sehingga terwujud situasi pembelajaran yang menarik, kondusif, dan menyenangkan, serta peningkatan hasil belajar, yaitu pada keterampilan menulis puisi dan pengetahuan siswa tentang puisi.

c) Bagi Siswa

Manfaat penelitian dan pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik bagi siswa yaitu untuk memacu imajinasi dan kreativitas siswa dalam menulis puisi, menambah pengetahuan siswa tentang puisi, menambah pengetahuan siswa tentang berbagai macam cita-cita, menambah semangat siswa dalam belajar bersama di kelas.

d) Bagi Sekolah

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran oleh peneliti diharapkan dapat memberi manfaat bagi sekolah, yaitu menambah referensi penyediaan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dan guru dalam pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Teknik akrostik adalah salah satu teknik menulis puisi dengan menggunakan suatu kata sebagai huruf awal tiap larik puisi. Menulis pada media *flashcard* dengan memperhatikan gambar dan menggunakan teknik akrostik diharapkan dapat merangsang ide dan kreativitas siswa dalam menulis puisi. Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik bertujuan utama untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas 4 SD Negeri 1 Tunggak. Berikut spesifikasi produk yang dikembangkan.

- 1) Setiap lembar media *flashcard* terdiri atas sisi, sisi pertama berfungsi sebagai media menulis puisi, sedangkan sisi kedua berisi penjelasan tentang gambar profesi yang ada di sisi pertama *flashcard*.
- 2) Sisi pertama media *flashcard* yang akan dibuat oleh peneliti terdiri atas sebuah gambar profesi dan rangkaian huruf yang menyebutkan nama gambar disusun vertikal di samping gambar yang diletakkan di atas garis horizontal pada ujung kiri garis.
- 3) Ruang kosong pada rangkaian garis horizontal pada *flashcard* berfungsi untuk diisi sebuah sajak atau larik puisi dengan melengkapi satu huruf yang tersedia sebagai huruf awal sebuah larik puisi.
- 4) Sisi kedua *flashcard* berisi penjelasan singkat gambar profesi yang terdapat pada sisi pertama *flashcard*, dengan membaca penjelasan singkat profesi diharapkan mampu memacu ide siswa untuk menemukan kata dan merangkai larik sehingga menjadi sebuah puisi yang indah, yang merupakan hasil pemikiran dan perasaannya.
- 5) Peneliti menggunakan gambar sebuah profesi pada setiap *flashcard* sesuai dengan tema, yaitu Tema 6 (Cita-citaku).
- 6) Nama gambar yang disusun vertikal bertujuan untuk membuat siswa lebih mudah dalam membuat puisi menggunakan teknik akrostik.
- 7) Satu wadah *flashcard* berisi 30 kartu dengan profesi yang berbeda.
- 8) Wadah *flashcard* berbentuk balok dengan ukuran 6,5x12x1,8cm berbahan kertas Jasmine.
- 9) *Flashcard* berukuran A6 berbahan kertas BC 150.
- 10) *Flashcard* menggunakan font berukuran 7, 15, 20 dengan jenis Andika dan Amiko.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengembangan

2.1.1.1 Pengertian Pengembangan

Sugiyono (2016:5) menegaskan bahwa melakukan pengembangan berarti menyempurnakan pengetahuan, teori, perbuatan, dan produk menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Robert Maribe Branch dalam Sugiono (2019:38), pengembangan adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Kegiatan merancang, memperbaiki, memproduksi, dan mengevaluasi suatu produk untuk digunakan dalam pembelajaran maupun non-pembelajaran juga disebut pengembangan (Sugiono, 2019:29). Mengembangkan produk, dalam arti luas: dapat berupa menciptakan produk baru yang belum pernah ada atau memperbaiki produk yang telah ada sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengembangkan produk berupa media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

2.1.1.2 Model-model Penelitian Pengembangan

Beberapa model penelitian dan pengembangan dari beberapa ahli, yakni

1) Borg dan Gall

Borg dan Gall mengemukakan sepuluh langkah dalam penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh staf *Teacher Education Program at Far West Laboratory for Educational Research and Development* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru pada kelas spesifik (Sugiono, 2016:35).

Kesepuluh langkah tersebut, adalah (1) *research and information collecting*, (2) *planning*, (3) *develop preliminary form a product*, (4) *preliminary field testing*, (5) *main product revision*, (6) *main field testing*, (7) *operational product revision*, (8) *operational field testing*, (9) *final product revision*, dan (10) *dissemination and implementation*.

2) Thiagarajan

Thiagarajan mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian dan pengembangan disingkat menjadi 4D, yaitu *Define, Design, Development, and Dissemination* (Sugiono, 2016:36-37). *Define* (pendefinisian), yaitu kegiatan untuk menetapkan produk apa yang akan dikembangkan, beserta spesifikasinya. *Design* (perancangan) dilaksanakan dengan membuat rancangan terhadap produk yang telah ditetapkan. *Development* (pengembangan) merupakan eksekusi dari tahap desain yakni membuat produk sesuai desain, lalu menguji validitas produk secara berulang-ulang sampai menghasilkan produk yang layak digunakan. *Dissemination* (diseminasi) adalah kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan orang lain.

3) Richey and Klein

Richey dan Klein memfokuskan penelitian dan pengembangan bersifat analisis dari awal sampai akhir yang meliputi Perancangan, Produksi, dan Evaluasi. Perancangan adalah kegiatan membuat rencana produk yang akan dibuat untuk tujuan tertentu. Produksi adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Evaluasi merupakan kegiatan menguji, menilai seberapa tinggi produk telah memenuhi spesifikasi yang telah ditentukan.

4) Reiser dan Mollenda

Reiser dan Mollenda mengembangkan model penelitian *ADDIE* yang terdiri atas lima tahapan yang runtut dan jelas, yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (Syafi'ah, 2018:92). *Analysis* berkaitan dengan kegiatan analisis kondisi dan kebutuhan siswa sehingga dapat ditemukan produk apa yang perlu dikembangkan. *Design* merupakan kegiatan perancangan produk

sesuai dengan yang dibutuhkan. *Development* adalah kegiatan pembuatan dan pengujian produk. *Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk. *Evaluation* adalah kegiatan menilai apakah setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan tujuan penelitian dan pengembangan atau belum.

Peneliti telah menelaah beberapa model penelitian yang telah dikembangkan para ahli, kemudian peneliti memilih model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation*) untuk digunakan dalam penelitian pengembangan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” karena model tersebut memiliki tahapan yang sistematis, sederhana dan mudah dipelajari sehingga penelitian dapat dilaksanakan tepat pada pembelajaran Tema 6. Cita-citaku materi puisi di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak dengan proses yang optimal.

2.1.1.3 Model ADDIE yang Digunakan dalam Penelitian

Model *ADDIE* dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (Syafi'ah, 2018:65). Terdapat lima tahapan dalam model *ADDIE*, yaitu

1) *Analysis* (Analisis)

Pada tahap Analisis, hal yang dilakukan peneliti adalah menganalisis materi, karakteristik, dan kebutuhan siswa.

2) *Design* (Desain)

Tahap *Design* dilakukan setelah tahap Analisis dilaksanakan dan ditelaah oleh peneliti. Pada tahap Design, peneliti harus memperhatikan kapabilitas subjek penelitian, tujuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, hingga evaluasi yang akan dilakukan pada tahap ke-lima.

3) *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan juga disebut tahap produksi, yaitu pengekseskuan segala sesuatu yang telah dibuat dalam tahap *design* menjadi wujud nyata. Contoh kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap Pengembangan adalah mengumpulkan, memilah, atau membuat teks, gambar, serta video, lalu memproduksi suatu media sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya.

4) *Implementation* (Implementasi) Kegiatan inti dari tahap Implementasi adalah mengimplementasikan proses dari tahapan pertama hingga ketiga untuk mengetahui keefektifan produk pengembangan media.

5) *Evaluation* (Evaluasi)

Langkah penting yang harus diperhatikan oleh peneliti pada tahap Evaluasi adalah memastikan dengan teliti bahwa kegiatan evaluasi dapat terlaksana dengan sistematis, jujur, dan optimal sehingga hasil evaluasi yang didapatkan adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan peneliti.

2.1.1.4 Kelebihan Model ADDIE

Kelebihan model ADDIE yaitu tersusun atas lima tahap yang sistematis, sederhana, dan mudah dipelajari. Lima tahapan dalam model ADDIE saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya mulai tahap pertama hingga tahap kelima dilaksanakan secara berurutan. Model ADDIE yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis ini, memudahkan peneliti dalam hal menelaah hingga melaksanakan penelitiannya.

2.1.2 Media Pembelajaran

2.1.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata “*medium*”, bahasa Latin bermakna “tengah, perantara atau pengantar” merupakan asal dari kata “*media*”. Istilah perantara menurut Bovee (dalam Asyhar, 2012:4) digunakan karena fungsi media sebagai perantara pesan oleh pengirim (*sender*) untuk penerima pesan (*receiver*). Menurut Asyhar, media berperan penting sebab tanpa media proses komunikasi tidak akan terjadi (2012:5).

Seorang pembelajar dapat melakukan proses belajar secara lebih efektif jika menggunakan bantuan media pembelajaran yang sesuai kebutuhannya (Gagne dalam Asyhar, 2012:7). Miarso menyatakan media merupakan segala hal yang dapat mengirimkan pesan, memengaruhi: pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar (dalam Ardiyanti, 2018:178). Pendapat serupa

diungkap oleh Briggs, bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk mengirim pesan kepada siswa sehingga terdorong untuk melakukan kegiatan belajar (dalam Asyhar, 2012:7). Schram mendefinisikan bahwa media merupakan teknologi pengantar pesan dalam aktivitas belajar (dalam Ardiyanti, 2018:178).

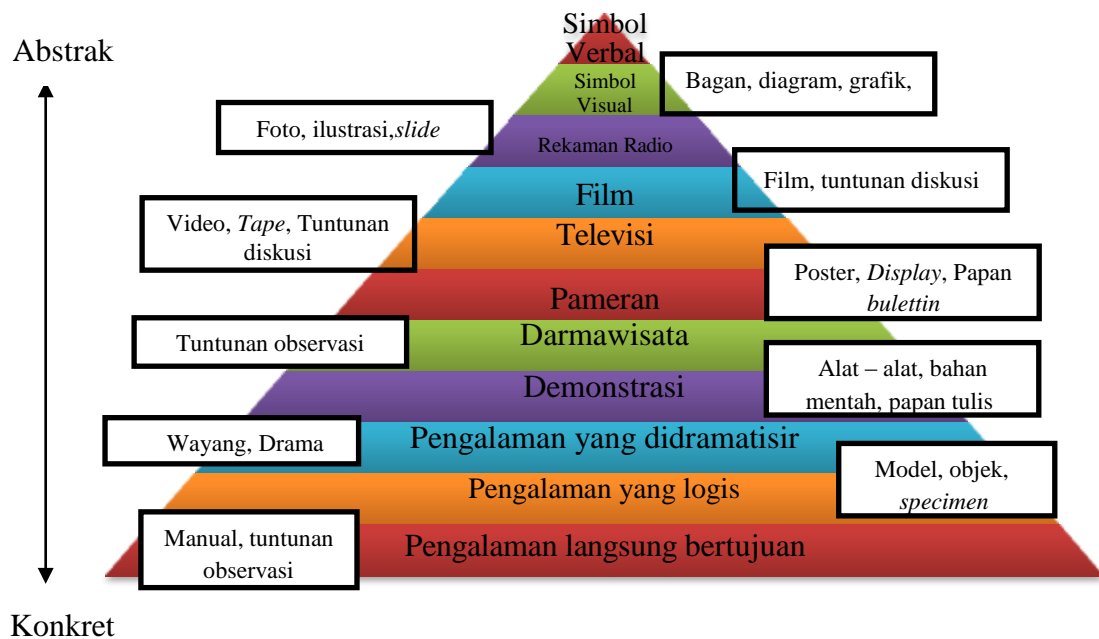
Pembelajaran adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling berkaitan untuk menjangkau tujuan pembelajaran (Hamalik, 2015:57). Pembelajaran yang baik adalah yang memuat informasi serta pengetahuan dalam interaksi antara guru dan siswa sehingga siswa nyaman untuk mengembangkan kreativitas (Mustaqim dan Kurniawan 2017:36).

Asyhar (2012:8) berpendapat bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat membantu proses penyampaian materi secara terencana, sehingga proses belajar berlangsung secara efektif dan efisien, serta tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pengertian media dan pembelajaran, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi perantara guru dan siswa dalam usaha mempermudah penyampaian materi atau informasi secara terencana sehingga tumbuh rasa percaya diri dan nyaman untuk mengembangkan kreativitas bagi siswa. Sifat media pembelajaran adalah menarik perhatian siswa dalam kegiatan belajar sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2.1.2.2 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Edgar Dale membuat jenjang konkret-abstrak berbentuk kerucut pengalaman, dimulai dari pengalaman paling konkret di dasar kerucut dan semakin ke puncak pengalaman abstrak. Berikut penggambaran Dale dalam kerucutnya “Kerucut Pengalaman Dale” (Asyhar, 2012:49).



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Gambar 2.1 menerangkan tingkat pengalaman siswa dalam belajar. Pemahaman materi dipengaruhi oleh usaha dalam pengalaman belajar. Menurut Vernon dalam Aqib (2013:48), siswa dapat mengingat 10% materi jika belajar dengan cara membaca, 20% melalui kegiatan mendengar, 30% dengan melihat, 50% dengan melihat dan mendengar, 70% dengan mengatakan dan menulis dapat mengingat, dan 90% melalui aktivitas mengucapkan pengetahuan yang ia dapat sesuai dengan kemampuan berbahasanya serta melakukan sesuatu yang nyata seperti; bermain peran dan simulasi.

Pengalaman belajar hanya dengan menggunakan simbol verbal memiliki tingkat konkret yang lebih rendah daripada menggunakan simbol visual. Pembelajaran yang paling konkret diperoleh dengan cara pengalaman langsung atau observasi ke lapangan (Dale dalam Asyhar, 2012:50). Tingkat keabstrakan menjadi semakin tinggi jika pesan disampaikan melalui lambang, seperti; bagan, grafik, dan kata karena semakin terbatasnya pula indera yang dilibatkan untuk menafsirkannya (Arsyad, 2013:13-14). Kerucut Pengalaman oleh Edgar Dale

mengajarkan bahwa dalam pembelajaran membutuhkan persiapan serius dan proses yang teliti.

Media *flashcard* telah mencakup kata dan gambar diam yang dapat mendukung dan memperjelas materi yang ingin dicapai melalui proses belajar siswa sehingga media *flashcard* berada dikategorikan dalam tingkatan ketiga dari atas dalam Kerucut Pengalaman.

2.1.2.3 Fungsi Media Pembelajaran

Asyhar (2012:29-40) menuliskan media pembelajaran berfungsi:

- 1) Media sebagai sumber belajar, artinya siswa mencapai pengetahuan dan pengalaman baru melalui media.
- 2) Media sebagai semantik dalam pembelajaran berarti sebuah simbol, rumus, dan persamaan yang terdapat dalam materi pelajaran dapat dijelaskan dengan bantuan media sehingga yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret.
- 3) Media berfungsi manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sarannya.
- 4) Media berfungsi fiksatif, yaitu suatu objek atau kejadian yang terjadi dapat disimpan dan ditampilkan dengan bantuan media.
- 5) Media pembelajaran berfungsi distributif, yaitu penggunaan media dapat digunakan oleh siswa baik secara individu, kelompok kecil, hingga jumlah tidak terbatas dengan mengutamakan peningkatan efisiensi waktu maupun biaya.
- 6) Media berfungsi dalam psikologis, seperti; memunculkan rasa penasaran, menumbuhkan kesadaran, melatih emosi, menambah ilmu, serta mengembangkan imajinasi.
- 7) Pemahaman tentang pentingnya menjaga hubungan antar sesama makhluk Tuhan dan menghargai perbedaan juga diajarkan dengan bantuan media merupakan contoh fungsi sosiokultural media.

Berdasarkan penjelasan tujuh fungsi media dapat diikhtisarkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi: memperjelas penyajian pesan dan informasi oleh guru kepada siswa, meningkatkan perhatian siswa sehingga menumbuhkan rasa semangat belajar, serta mengatasi keterbatasan durasi, tempat, jumlah dan jarak dalam proses pembelajaran.

2.1.2.4 Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Asyhar (2012:42-43), manfaat penggunaan media dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Siswa mendapat pengalaman belajar secara lebih konkret melalui pemanfaatan media.
- 2) Mengatasi ketidakmampuan untuk mengadakan, mengunjungi, dan merasakan sesuatu yang nyata.
- 3) Informasi akurat dapat disampaikan melalui media.
- 4) Memberikan ketertarikan pada materi sehingga semangat belajar dan bakat siswa dapat lebih berkembang.
- 5) Merangsang siswa berpikir kritis sehingga dapat mendorong kreativitasnya.
- 6) Menimbulkan efisiensi proses pembelajaran.

Manfaat penting media pembelajaran menurut Ardiyanti, yaitu (2018:178).

- 1) Penggunaan media bermanfaat untuk membuat hal abstrak menjadi lebih konkret.
- 2) Benda atau objek yang berbahaya dapat dihadirkan berkat tersedianya media, misalnya: gambar harimau, audio perang, dan video letusan gunung.
- 3) Gerakan yang sangat cepat atau lambat dapat dilihat berkat adanya media

Manfaat media pembelajaran yang diungkapkan oleh Arsyad (2002:26) adalah

- 1) Hasil belajar meningkat berkat adanya bantuan media.
- 2) Fokus siswa menjadi lebih terarah berkat disediakannya media untuk belajar.
- 3) Mengatasi keterbatasan durasi, waktu, dan indera manusia.
- 4) Memberikan pengalaman siswa mengenai kejadian di lingkungannya.

Dari pendapat beberapa ahli, dapat diikhtisarkan bahwa manfaat media antara lain: menyajikan benda-benda yang sulit untuk dihadirkan di kelas, meningkatkan keefektifan waktu dan tenaga guru dalam menyampaikan materi, dan mengubah sesuatu yang abstrak menjadi lebih konkret sehingga proses siswa dalam memahami materi dan mengembangkan potensinya menjadi efektif.

2.1.2.5 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media dapat dikategorikan menjadi empat jenis, yaitu visual, audio, audio-visual, dan multimedia (Asyhar, 2012:44). Sedangkan, Kemp dan Dayton dalam Arsyad (2013:39) membedakan media menjadi delapan jenis, yaitu: (1) media cetakan; (2) media panjang; (3) *overhead transparencies*; (4) rekaman *audiotape*; (5) *seri slide*; (6) *film strips*; (6) *multi-image*; (7) video; (8) komputer. Lalu, pendapat Gagne, media dapat dibedakan menjadi tujuh jenis, yaitu alat demonstrasi, media cetak, komunikasi lisan, gambar gerak, gambar diam, film, dan mesin belajar (dalam Daryanto, 2016:17-18).

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada berbagai jenis media yang dapat dipilih guru sebagai alat bantu menyampaikan pesan kepada siswa. Media *flashcard* yang dikembangkan oleh peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak merupakan jenis media visual.

2.1.2.6 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Asyhar (2012:81) menuliskan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Rapi dan jelas penyajiannya, mencakup *background*, tulisan, dan ilustrasi gambar.
- 2) Menarik dan bersih, yaitu media yang baik tidak memiliki unsur yang tidak perlu karena unsur tersebut dapat mengganggu konsentrasi ketika media digunakan.

- 3) Cocok dengan sasaran, berarti penggunaan media diselaraskan dengan kebutuhan pengguna, sehingga ada perbedaan penggunaan media antara kelompok besar dan kelompok kecil, serta secara individu.
- 4) Media pilihan harus sesuai dengan fakta, kebutuhan dan kondisi siswa.
- 5) Media pilihan dapat meningkatkan salah satu atau gabungan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 6) Praktis dan luwes, artinya media pilihan sebaiknya mudah didapat, digunakan, dirawat, dan dibawa kemana-mana.
- 7) Berkualitas tinggi, artinya secara teknis media dapat digunakan dengan nyaman, misalnya pada media visual terdapat gambar yang jelas, huruf yang ditulis dengan jelas, latar belakang yang baik, dan menggunakan bahan media yang bagus.
- 8) Ukuran media sesuai dengan lingkungan belajar, misalnya menggunakan media yang kecil pada kelas yang luasnya kecil.

Semakin terpenuhinya aspek berdasarkan kriteria media yang baik tersebut, maka kualitas media juga semakin meningkat. Beberapa kriteria media belajar yang baik tersebut dijadikan dasar pembuatan media *flashcard* dalam penelitian ini.

2.1.3 *Flashcard*

2.1.3.1 Pengertian *Flashcard*

Kartu kecil berisi gambar dan teks yang berpengaruh untuk meningkatkan daya ingat serta mengarahkan siswa kepada suatu hal berhubungan dengan gambar, disebut sebagai definisi *flashcard* oleh Arsyad (dalam Angraini 2019). *Flashcard* adalah media pembelajaran berwujud kartu dua sisi berisi gambar pada bagian depan dan bagian belakangnya berisi penjelasan tentang gambar yang dimanfaatkan penggunaannya untuk belajar suatu topik (Ardiyanti, 2018:177). Menurut Chen dan Chan, *flashcard* adalah media berbahan kertas, memuat informasi dasar yang dijelaskan melalui gambar dan kalimat (2019:2). Menurut Muthoharoh dan Mulyani, *flashcard* dapat didefinisikan sebagai media visual dua

dimensi berupa kartu berisi gambar yang berhubungan dengan pokok bahasan dan ukurannya dapat disesuaikan kebutuhan, berguna untuk mendistribusikan pesan dari pembuat *flashcard* kepada penerima pesan dalam mengembangkan aspek yang mendukungnya (2018:183).

Pengembangan media *flashcard* pada penelitian ini adalah *flashcard* sebagai media untuk menulis puisi akrostik dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

2.1.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media *Flashcard*

Media *flashcard* yang dikembangkan dalam penelitian adalah *flashcard* untuk menulis puisi akrostik. Media *flashcard* dikategorikan sebagai media visual yang memiliki beberapa kelebihan, sebagai halnya diungkapkan Susilana dan Riyana (dalam Muthoharoh, 2018:183), yakni

- 1) Mudah dibawa kemana-mana; *flashcard* berukuran kecil dan tidak memerlukan ruang luas sehingga aman jika disimpan dalam tas bahkan di saku.
- 2) Cara membuat dan menggunakan media *flashcard* sangat praktis.
- 3) Kombinasi antara gambar dan teks pada *flashcard* memberikan kemudahan pada siswa untuk memahami suatu konsep.
- 4) Menyenangkan, yakni *flashcard* dapat digunakan untuk bermain dalam pembelajaran.

Kekurangan media *flashcard* antara lain: (1) hanya dapat memuat tulisan yang ringkas, (2) jika dibuat dengan bahan kertas yang terlalu tipis dapat mengakibatkan *flashcard* rentan rusak, dan (3) ukuran *flashcard* tidak besar, jika kurang teliti dalam pembuatan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan ketika menyisipkan gambar atau tulisan yang dapat mempengaruhi pemahaman makna oleh pengguna *flashcard*.

2.1.3.3 Kriteria Media *Flashcard* yang Baik

Menurut Setyawan dan Ibrahim (2018:263), media *flashcard* yang baik adalah *flashcard* yang bernilai tinggi jika dilihat melalui empat aspek, yaitu tampilan, format, isi, dan karakteristik *flashcard*.

- 1) Aspek tampilan *flashcard* mencakup kualitas gambar, kejelasan tulisan, dan kualitas warna pada *flashcard*.
- 2) Aspek format *flashcard* mencakup kualitas bahan, desain dan ukuran, serta peraturan cara bermain *flashcard*.
- 3) Aspek isi mencakup kalimat, isi petunjuk penggunaan, isi, dan materi *flashcard*.
- 4) Aspek Karakteristik *flashcard* adalah perbedaan media *flashcard* yang baru dengan yang sudah ada sebelumnya.

2.1.3.4 Langkah-langkah Penggunaan Media *Flashcard* dalam Pembelajaran

Alanazi berpendapat bahwa setiap menggunakan media *Flashcard* hendaknya berdasarkan aturan khusus yang disusun sesuai dengan karakteristik siswa sehingga dapat memicu hasrat belajar siswa (2017:56). Berikut langkah-langkah penggunaan media *Flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

- 1) Siswa berkelompok dengan jumlah anggota 4-5 siswa.
- 2) Siswa memperhatikan contoh puisi akrostik *flashcard* yang telah disediakan.
- 3) Siswa mendapatkan “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” sebagai media menulis puisi hasil karya pribadi.
- 4) Siswa membaca penjelasan tentang cara menggunakan *flashcard*.
- 5) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab agar paham cara menggunakan *flashcard*.
- 6) Siswa memperhatikan media *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik sesuai dengan yang di dapatkan, masing-masing kelompok mendapatkan *Flashcard* yang berbeda.

- 7) Siswa menulis puisi menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” secara mandiri.
- 8) Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil puisi hasil karya pribadinya.
- 9) Siswa bersama guru membahas puisi hasil karya pribadi siswa.
- 10) Siswa bersama guru saling mengapresiasi puisi hasil karya pribadi siswa.

2.1.4 Puisi

2.1.4.1 Pengertian Puisi

Puisi merupakan alat yang berguna untuk meningkatkan semua aspek literasi: menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Literasi adalah teknologi, pengetahuan, seperangkat sebab-akibat, dan pemicu rasa ingin tahu serta berpikir manusia (Branth, 2011:1). Menurut Vries, menggunakan puisi dapat membantu untuk menjalin hubungan yang baik dan nyaman antara guru dan siswa ketika melakukan aktivitas literasi, contohnya menyimak pembacaan puisi, membaca puisi, dan menulis puisi karya pribadi (2004:7-8). Terdapat beberapa pengertian puisi menurut para ahli (dalam Suryaman 2013:16-17), yaitu:

- 1) Yusuf menyatakan bahwa puisi adalah macam sastra yang terikat oleh bagian-bagian kecil, layaknya rima, baris, dan bait.
- 2) Samuel Taylor Coleridge menyatakan bahwa kata terindah dalam susunan terelok adalah definisi puisi paling tepat.
- 3) Menurut Carlyle, hasil pemikiran yang bersifat musikal dapat disebut puisi.
- 4) Wordsworth menyatakan bahwa “pernyataan perasaan imajinatif atau perasaan yang diangankan” dapat merangkum segala pengertian dari puisi.
- 5) Dunton menyatakan bahwa pemikiran konkret manusia dan bahasa emosional yang indah dan berirama merupakan jawaban dari pertanyaan “apa yang dimaksud dengan puisi?”
- 6) Shanon Ahmad menyatakan bahwa puisi merupakan emosi, imajinasi, nada, irama, kesan pancaindra, susunan kata, kata kiasan, kepadatan, dan gabungan dari banyak perasaan.

Pada kenyataanya tidak mudah mendefinisikan puisi sebab selalu menunjukkan ketridaklengkapan (Nurgiyantoro, 2013:311), namun berdasarkan pengertian puisi menurut enam ahli, peneliti menyimpulkan bahwa puisi merupakan karya yang ditulis menggunakan imajinasi, pemikiran, ide, yang merupakan pernyataan perasaan oleh seorang penyair.

2.1.4.2 Pengertian Puisi Anak Usia Sekolah Dasar

Pengertian puisi anak usia sekolah dasar dengan puisi orang dewasa secara konseptual tidaklah jauh berbeda. Puisi anak usia sekolah dasar dapat dikategorikan dalam dua pengertian yaitu puisi yang penyairnya adalah orang dewasa namun ditujukan untuk anak usia sekolah dasar dan puisi karya pribadi yang penyairnya merupakan anak usia sekolah dasar yang berisi tentang kehidupan anak usia sekolah dasar dalam bahasa puisi (Huck dalam Suprpto dan Kartikasari, 2018:158).

Hal utama yang membedakan puisi dewasa dengan puisi anak usia sekolah dasar adalah tema, bahasa, dan gejala emosi yang dinyatakan. Menurut Suprpto dan Kartikasari, puisi anak berdasarkan rupanya tergambar dalam *things* dan *sign* sesuai dunia anak, sedangkan puisi orang dewasa cenderung melihat dan menanggapi dunia anak secara normatif-evaluatif, berbeda dengan anak usia sekolah dasar yang kenyataanya mengungkapkan diri mereka sendiri dengan lebih deskriptif-objektif (2018:158).

2.1.4.3 Ciri-ciri Puisi

Sadikin (dalam Dibia, 2018:77-78) merumuskan ciri-ciri puisi sebagai berikut.

- 1) Puisi berisi pemadatan unsur bahasa.
- 2) Irama dan bunyi diperhatikan untuk menulis puisi yang indah.
- 3) Puisi merupakan wujud tertulis perasaan dan pikiran penyair.
- 4) Puisi ditulis menggunakan bahasa yang bersifat konotatif atau bermakna ganda.

- 5) Diksi, majas, rima, dan irama merupakan struktur fisik, sedangkan tema, amanat, suasana merupakan struktur batin puisi.

Handayani (dalam Dibia, 2018:78) menyatakan bahwa puisi sebagai karya sastra memiliki ciri-ciri berikut.

- 1) Memiliki bait
- 2) Bait dibagi menjadi beberapa lirik
- 3) Mementingkan unsur bunyi
- 4) Bersifat emosional

Sedangkan Atmazaki (dalam Laila, 2016:1488) menyatakan bahwa ciri-ciri puisi antara lain:

- 1) Menggunakan kata kiasan
- 2) Puisi menggunakan bahasa yang ringkas dan konotatif
- 3) Berima

Ciri-ciri puisi oleh beberapa ahli tersebut dapat diikhtisarkan bahwa puisi bersifat emosional bagi penulis maupun pembaca dan ditulis menggunakan diksi terbaik oleh penulis dengan tujuan khusus.

2.1.4.4 Karakteristik Puisi Anak Usia Sekolah Dasar

Berikut merupakan karakteristik puisi anak usia sekolah dasar.

- 1) Puisi menggunakan bahasa yang sederhana (Kartikasari dan Suprpto, 2018:159). Puisi merupakan genre sastra yang sangat memperhatikan aspek kebahasaan. Penggunaan diksi dalam puisi dipertimbangkan dengan matang berdasarkan aspek bunyi, letak tulisan, dan makna untuk memperoleh keindahan. Kebahasaan pada puisi anak usia sekolah dasar lebih sederhana dibandingkan dengan puisi dewasa. Ungkapan dalam puisi anak lebih polos, lugas, dan apa adanya (Nurgiyantoro, 2013:13).
- 2) Puisi anak usia sekolah dasar berbentuk naratif (Suprpto dan Kartikasari, 2018:159), yaitu puisi yang ditulis terkesan menjelaskan atau menguraikan secara kronologis.
- 3) Puisi berisi garis kehidupan yang berarti dan lekat dengan dunia anak usia sekolah dasar. Puisi merupakan pengekspresian gagasan yang diungkap

melalui berbagai permajasan, seperti; metafora, simile, dan penceritaan sehingga memberi peluang kepada pembaca untuk menafsirkan makna yang luas lebih dari yang tersurat. Nurgiyantoro berpendapat bahwa puisi anak memiliki jangkauan perluasan makna yang lebih sedikit daripada puisi orang dewasa karena daya imajinasi anak masih terbatas (2013:313) sehingga mendukung pendapat Suprpto dan Kartikasari yang menyatakan puisi anak usia sekolah dasar memiliki makna dan dekat dengan dunia anak (2018:159).

- 4) Puisi anak usia sekolah dasar memuat unsur yang elok dengan paduan bunyi kata pilihan (Suprpto dan Kartikasari, 2018:159). Nurgiyantoro dalam bukunya menyatakan bahwa puisi anak usia sekolah dasar lebih memperhatikan rima dan irama untuk mencapai keindahan daripada makna (2013:314). Keindahan bunyi puisi memberikan kesenangan, kepuasan, dan kebahagiaan sendiri untuk anak.
- 5) Aspek emosi dalam puisi anak selalu sejalan dengan cerapan indera (Huck dalam Nurgiyantoro, 2013:314). Anak dan orang dewasa memiliki emosi yang mirip namun disebabkan oleh hal yang berbeda, misalnya ketika orang dewasa menangis memiliki sebab yang berbeda dengan penyebab anak menangis. Orang dewasa memiliki pikiran yang lebih kompleks dan abstrak daripada anak-anak.
- 6) Puisi anak biasanya ditulis dalam larik-larik yang lebih pendek. Orang yang melihat biasanya sudah mengetahui bahwa yang dilihatnya merupakan puisi, bahkan sebelum membacanya (Nurgiyantoro, 2013:315).
- 7) Puisi anak bersifat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan ketertarikan siswa untuk menulis puisi karya pribadinya, sehingga puisi anak biasanya ditulis dengan rima yang terdengar indah dan tersusun dari larik puisi sederhana yang mudah dipahami siswa (Bainbridge dan Pantaleo, 2003:63).

2.1.4.5 Jenis-jenis Puisi

Berikut berbagai jenis puisi yang dikategorikan berdasarkan lima aspek (dalam Suryaman, 2013:19-36).

- 1) Puisi berdasarkan zaman dibedakan menjadi tiga, yaitu puisi lama, baru, dan modern.

Puisi lama dibedakan menjadi beberapa jenis, antara lain:

- a) mantra, yaitu puisi berisi perkataan memuji-muji sesuatu yang diyakini keramat.
- b) pantun adalah puisi yang terdiri atas empat baris berisi sampiran dan isi, bersajak a-b-a-b, dan dapat memuat nasehat mendidik, hiburan, maupun sindiran bagi pembaca (Nugroho, 2019:2)
- c) talibun, yaitu puisi lama yang memiliki sampiran dan isi seperti pantun, namun larik yang lebih dari empat dan selalu genap (Djamaris dalam Suryaman, 2013:21).
- d) syair, yaitu merupakan puisi lama bersajak a-a-a-a empat baris yang memuat sebanyak 8-12 suku kata pada setiap baris berisi rangkaian cerita.
- e) gurindam merupakan puisi lama terdiri atas dua baris dengan sajak akhir berirama a-a, b-b, baris pertama mengandung sebab dan baris kedua memuat akibat; serta isinya mengandung nasihat bersifat mendidik (Suhita, 2017:161).
- f) seloka, merupakan puisi lama yang memiliki ciri-ciri kalimat kedua dan keempat pada bait pertama diulang kembali pengucapannya menjadi kalimat pertama dan ketiga bait kedua.
- g) Karmina, yakni puisi yang terdiri atas dua baris, baris pertama berisi sampiran dan baris kedua berisi isi.

Puisi Baru mempunyai isi, bentuk, dan sajak lebih bebas dan lincah bila disetarakan dengan puisi lama. Puisi baru berdasarkan banyaknya baris kalimat pada tiap-tiap baitnya, dibedakan sebagai berikut.

- a) Distikon atau sajak dua seuntai dengan ciri-ciri memiliki bait yang terdiri atas dua baris a a.
- b) Tarzina, dengan ciri-ciri bait yang terbentuk atas gabungan tiga kalimat bersajak a a a, a a b, a b c atau a b b.

- c) Kuatrin atau sajak empat seuntai dengan ciri-ciri memiliki bait yang dibentuk oleh gabungan empat kalimat bersajak ab ab, aa aa, ab ab atau aa bb.
- d) Kuint, dengan ciri-ciri tiap bait terdiri atas lima baris kalimat bersajak a a a a a.
- e) Septina atau sajak tujuh seuntai dengan memiliki ciri-ciri tiap bait terdiri atas tujuh baris kalimat bersajak tidak beraturan.
- f) Stanza atau sajak delapan seuntai dengan memiliki ciri-ciri tiap bait terdiri atas delapan baris kalimat bersajak tidak beraturan.

Puisi baru bila dikategorikan menurut isinya, dapat dibedakan sebagai berikut.

- a) Hymne, yaitu sajak untuk memuji Tuhan.
- b) Ode, yaitu puisi yang digunakan untuk memuji seseorang, bangsa, atau sesuatu yang dipandang bijak dan berkuasa.
- c) Elegi, yaitu puisi duka nestapa yang mengungkapkan sesuatu yang bersifat sedih.
- d) Epigram, yaitu puisi yang isinya selalu mengandung ajaran moral yang dituliskan secara singkat.
- e) Satire, yaitu puisi yang digunakan untuk menyampaikan kecaman, ejekan kasar, dan keresahan yang dirasakan rakyat.
- f) Romance, yaitu puisi untuk menyampaikan perasaan cinta kasih.
- g) Balada, yaitu puisi yang ditulis penyair untuk menyampaikan pengalaman atau melarikan hanya imajinasinya saja.

Puisi modern dipelopori oleh Chairil Anwar (Dibia, 2018:91) dengan penulisan yang harus sesuai jiwa dan gerak sukma seorang penyair tanpa terikat oleh aturan apapun karena hal terpenting dalam puisi modern adalah isi.

- 2) Puisi dibedakan menjadi tiga berdasarkan cara penyair menyatakan gagasan, yaitu puisi naratif, puisi lirik, dan puisi deskriptif. Isi puisi naratif berupa cerita seorang penyair. Puisi lirik memuat ungkapan pujian gagasan seorang penyair. Puisi deskriptif ditulis penyair dengan cara melukiskan kesan, peristiwa, dan pengalaman menarik.

- 3) Puisi diafan dan puisi prismatif adalah dua jenis puisi yang dikategorikan menurut langsung tidaknya makna dalam kaitannya dengan diksi dan bahasa kiasan yang dipakai. Kata-kata denotatif lebih sering digunakan dalam puisi diafan, sedangkan pada puisi prismatis kata konotatif dan kiasan lebih dominan.
- 4) Puisi mbeling dan puisi *multilingualisme* merupakan dua jenis puisi yang dibedakan menurut pilihan diksi oleh penyair. Puisi mbeling lahir berlandaskan rasa semangat untuk melepaskan diri dari aturan pada puisi-puisi sebelumnya. Mbeling dalam bahasa Jawa bermakna nakal, kurang ajar, sukar diatur, suka memberontak, sedangkan puisi *multilingualime* diartikan sebagai puisi sarana ekspresinya berupa gabungan berbagai bahasa.
- 5) Puisi dibedakan menjadi puisi tipografi dan puisi konkret berdasarkan wujud fisiknya. Penyair masih menggunakan kata atau klimat utuh dalam puisi, sementara pada puisi konkret, hampir tidak ada penggunaan kata-kata yang bersifat utuh. Puisi akrostik termasuk dalam puisi tipografi karena susunan huruf pada setiap awal baris puisi merupakan suatu kata atau memiliki makna tertentu yang ingin dinyatakan oleh penyair.

2.1.4.6 Jenis-jenis Puisi Anak Usia Sekolah Dasar

Ada 7 jenis puisi anak usia sekolah dasar yang dinyatakan oleh Huck dalam Suprpto dan Kartikasari (2018:159-163) sebagai berikut.

1) Sajak Bebas dan Akrostik

Sajak bebas merupakan puisi yang tidak memiliki pola metra dan panjang larik. Seperti namanya, “bebas”, puisi ini tidak terikat oleh struktur apapun (Panuti Sudjiman dalam Suprpto dan Kartikasari, 2018:162).

Puisi akrostik memiliki ciri yang mudah dibedakan dari puisi-puisi lain karena penyair menulis dengan cara mengembangkan sebuah atau beberapa kata yang disusun vertikal menjadi larik-larik puisi. Menurut Suprpto dan Kartikasari, anak siswa sekolah dasar telah memiliki kemampuan untuk mengenal dan membuat puisi karena prosedur penulisannya yang mudah (2018:162).

2) Balada

Puisi balada adalah sajak bersifat narasi yang dapat diaptasi menjadi sebuah lagu (Suprpto dan Kartikasari, 2018:160). Karakteristik puisi balada adalah kerap akan repetisi, rima, dan ritme dengan tema perbuatan heroik mencakup kisah pembunuhan, perseteruan, serta tragedi.

3) Puisi Naratif

Puisi naratif merupakan puisi anak yang bercerita tentang peristiwa unik. Anak usia tujuh hingga delapan tahun yang merupakan rata-rata usia siswa kelas 1 dan 2 sekolah dasar menyukai puisi naratif tentang kerajaan dengan tokoh-tokoh bersifat pemaarah atau pula memiliki sifat lucu, sedangkan pada usia selanjutnya, anak-anak lebih menggemari kisah tragis, dan cerita mengerikan (Huck dalam Suprpto dan Kartikasari, 2018:161).

4) Liris

Puisi jenis liris bersifat pribadi atau deskriptif dan sangat memperhatikan unsur melodinya.

5) Limerik

Puisi limerik terdiri atas lima baris, baris pertama dan kedua berima, baris ketiga dan keempat berisi persetujuan, dan baris kelima mengandung pengakhiran yang dinyatakan dengan kejutan atau humor (Huck dalam Suprpto dan Kartikasari, 2018:161).

6) Haiku

Puisi haiku merupakan puisi yang berasal dari Jepang kuno dan meluas sejak abad ke-13 Masehi (Suprpto dan Kartikasari, 2018:161). Haiku berbicara tentang keindahan alam dengan aturan penulisan 5-7-5, yaitu lima suku kata pada baris pertama dan ketiga, dan ada tujuh suku kata pada baris kedua (Dewi, 2016:25). Haiku belum pesat dipergunakan sebagai teknik untuk melatih keterampilan menulis kreatif siswa sekolah dasar di Indonesia (Suprpto dan Kartikasari, 2018:161).

7) Cinquain

Puisi cinquain ditulis dengan dengan larik pertama memuat dua suku kata, larik kedua memuat empat suku kata, enam suku kata pada larik ketiga, delapan

suku kata pada larik keempat dan larik terakhir memuat dua suku kata (Williams, 2000:57).

2.1.4.7 Unsur-unsur Puisi

Salam (dalam Dibia 2018:106) berpendapat bahwa unsur puisi dibedakan menjadi dua, yakni unsur lahiriah (struktur fisik puisi) mencakup rima, *imaginary*, diksi, gaya bahasa, tipografi, dan unsur batiniah (struktur batin) mencakup tema, nada, dan pesan penyair.

Sesependapat dengan Salam, Emzir juga menyatakan bahwa unsur puisi terdiri atas struktur luar terkait bentuk dan struktur dalam terkait makna (dalam Dibia, 2018:107).

1. Struktur luar

a) Pilihan Kata

Pilihan kata adalah diksi yang ditulis penyair dalam karyanya, makna leksikal atau denotatif dapat terkandung dalam kata, namun kata juga dapat memuat makna denotatif dan simbolis karena puisi bersifat multitafsir.

b) Unsur bunyi

Hasil penyusunan kata dalam struktur kalimat merupakan unsur bunyi puisi. Penataan kata menjadi mutlak diperhatikan dalam puisi lama seperti syair dan pantun (Dibia, 2018:107). Ragam bunyi mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Rima

Rima berguna untuk memberikan pengaruh indah dalam puisi dengan cara mengulang bunyi-bunyi yang sama dalam larik-larik puisi (Dibia, 2018:107). Dalam puisi, terdapat beberapa rima yaitu

- a. Asonansi, yakni persamaan bunyi vokal dalam satu kalimat. Contohnya aku, merindu, padamu, mengharu, biru, membatu. Keselarasan bunyi disebabkan oleh pengulangan huruf vokal u.

- b. Aliterasi, yaitu pengulangan bunyi konsonan pada larik puisi (Keraf dalam Yusliarti, 2020:26). Misalnya semua sepi *menari menali* berdesir *hari lari* mengenang.
- c. Rima dalam, yakni pengulangan bunyi vokal atau konsonan antar kata pada satu baris puisi. Misalnya sayang sempurna seniman.
- d. Rima akhir baris puisi.

2. Irama

Irama adalah pemberian aksentuasi, inotasi, dan menimbulkan musikalitas ketika puisi dibaca (Dibia, 2018:108).

c) Bahasa firguatif (Majas)

Majas merupakan bahsa yan bersusun-susun atau berfigursa sehingga puisi menjadi primatis atau memancarkan banyak makna.

d) Tipografi

Penataan kata atau huruf dalam puisi disebut tipografi. Puisi dapat menjadi lebih unik, multitafsir atau jelas, dan indah dengan memperhatikan tipografinya.

2. Struktur dalam

Puisi mengandung makna yang ditulis penyair dalam susunan indah kata. Makna ini disebut juga sebagai struktur dalam puisi yang bebas untuk ditafsirkan oleh masing-masing pembacanya. (Dibia, 2018:109).

a) Tema (*sense*)

Tema adalah landasan utama yang menguasai jiwa penyair menulis puisi (Dibia, 2018:109). Pada penelitian ini, siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak menulis puisi bertema cita-cita sesuai dengan pembelajaran di Kelas IV, Semester 2, Tema 6. Cita-citaku.

b) Perasaan penyair (*feeling*)

Penulisan puisi dipengaruhi oleh perasaan penyair. Setiap penyair memiliki kehasan masing-masing sehingga hasil puisi yang ditulispun berbeda.

c) Nada dan suasana

Nada puisi merupakan maksud tertentu penyair kepada pembaca, misalnya penyair bersikap ingin menyindir, mengejek, dan menasehati. Sedangkan,

suasana puisi adalah keadaan jiwa pembaca dalam merespon puisi. (Dibia, 2018:110)

d) Amanat (intense)

Amanat merupakan hal yang memotivasi penyair untuk menulis puisi, amanat tersiar melalui setiap kata dalam yang menyusun puisi.

2.1.4.8 Contoh-contoh Puisi Anak

1) Ayahku Pahlawanku

Engkau ayah yang baik
Engkau bagaikan matahari
Yang selalu membuatku bahagia

Engkaulah segalanya bagiku
Bagaikan cahaya di dalam kegelapan
Yang menuntun jalanku ke arah yang benar
(Assyifa Maharani Nur Najmi, 2017)

2) Ibu

Ibuku
kau sudah menemaniku belajar
tetapi aku bersyukur
karena ibu sudah mengajariku
sampai aku bisa
(Daniel Krishanti Hadi, 2019)

3) Ibuku

Ibu terima kasih telah melahirkanku
Ibu aku minta maaf karena sudah nakal dan
kau sangat bekerja keras

Terima kasih Ibu

(Gilang Raditya, 2019)

2.1.4.9 Penilaian Keterampilan Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Menurut Suprpto dan Kartikasari, apresiasi atau penilaian keterampilan menulis puisi karya pribadi siswa sekolah dasar dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu tema, diksi (pilihan kata), dan isi puisi (2018:163). Puisi mendapatkan nilai yang tinggi jika judul dan isi puisi sesuai dengan tema, puisi ditulis menggunakan pilihan kata yang jelas dan tepat, serta mengandung isi berupa amanat baik bagi pembacanya (Diana, 2018:24). Pendapat tersebut dapat digunakan sebagai dasar penilaian keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar menjadi instrumen sebagai berikut.

Tabel 2.1 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No.	Indikator	Skor	Kualifikasi	Kriteria
1.	Tema	4	Sangat baik	Judul dan isi puisi sesuai dengan tema
		3	Baik	Judul atau isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		2	Cukup baik	Judul dan isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		1	Kurang baik	Judul dan isi puisi tidak sesuai dengan tema.
2.	Diksi (pilihan kata)	4	Sangat baik	Pilihan kata tepat dan jelas
		3	Baik	Pilihan kata cukup baik
		2	Cukup baik	Pilihan kata cukup baik tetapi monoton
		1	Kurang baik	Pilihan kata tidak tepat
3.	Isi puisi	4	Sangat baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik dan makna antar baris koheren
		3	Baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik tetapi ada baris memiliki makna yang bertentangan dengan isi puisi secara garis besar
		2	Cukup baik	Ada baris puisi yang mengandung amanat baik, tetapi beberapa baris memiliki makna tidak baik
		1	Kurang baik	Isi puisi belum mengandung amanat

Sumber: Suprpto dan Kartikasari (2018:163), Diana (2018:24), dan Dibia (2019:106-110)

2.1.5 Keterampilan Menulis

2.1.5.1 Pengertian Keterampilan Menulis

Menurut Tarigan, menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif dalam (Tarigan, 2013:2). Menulis adalah proses komunikasi berwujud penyerahan informasi secara tulis dan bahasa tulis menjadi medianya (Yunus dan Suparno dalam Dalman, 2015:6). Sependapat dengan Tarigan, Marwoto menyatakan bahwa menulis merupakan pernyataan atas ide secara bebas dalam wujud karangan (dalam Dalman, 2015:6). Sedangkan, Dibia menyatakan bahwa menulis bukan hanya sekadar kegiatan mengungkap gagasan atau cara komunikasi tulis, Dibia berpendapat bahwa menulis adalah kegiatan pengaktualisasikan diri, alat untuk membebaskan tekanan emosi dalam jiwa, media untuk mengembangkan rasa percaya diri, mengasah kreativitas dan sarana menghibur diri bagi penyair (2018:145-146). Menulis dilakukan melalui proses berpikir dan berusaha peka terhadap suatu objek yang ingin ditulis (Dewi, 2017:3).

Beberapa pendapat ahli tersebut dapat menjadi dasar untuk menyimpulkan bahwa menulis merupakan usaha produktif dan ekspresif untuk mengaktualisasi dan membebaskan tekanan emosi seseorang melalui media tulis. Keterampilan menulis seseorang perlu senantiasa dilatih agar dapat berkembang dengan konsisten.

Keterampilan menulis merupakan usaha seseorang untuk menyuarakan gagasan dan perasaan melalui bahasa tulis. Menurut Suhendar, keterampilan menulis merupakan keterampilan dengan tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan keterampilan menyimak, membaca, dan berbicara (dalam Diana, 2018:22). Mengembangkan keterampilan menulis ketika usia sekolah dasar merupakan salah satu hal yang paling efektif (Kaya, 2020:189). Keterampilan menulis perlu senantiasa dilatih sebab kegunaannya bukan hanya pada pelajaran bahasa, melainkan berguna untuk mencapai kesuksesan seluruh bidang pendidikan lainnya (Ryan Colwell, 2018:18).

2.1.5.2 Tujuan Menulis

Dibia menyebutkan bahwa ada empat tujuan menulis (2018:146):

- 1) Menerangkan fakta, peristiwa, data maupun gagasan dan perasaan.
- 2) Membujuk, artinya menulis merupakan wujud usaha penulis untuk membuat pembaca menentukan sikap setuju atau mendukung tulisannya dengan menggunakan gaya bahasa persuasif, akrab, dan bersahabat.
- 3) Mendidik, yaitu penulis ingin pembacanya menjadi lebih berwawasan luas sehingga cenderung lebih terbuka, penuh toleransi, dapat menghargai pendapat orang lain, dan lebih rasional.
- 4) Menghibur, yaitu menulis dengan harapan hasil tulisannya dapat dinikmati oleh pembaca, misalnya cerita pengalaman lucu sebagai bacaan penglipur lara untuk melepas ketegangan dan kepenatan setelah beraktivitas sepanjang hari.

Tujuan menulis tersebut dapat diwujudkan oleh siswa ketika melatih menulis puisi karya pribadi dengan bimbingan dan dukungan guru dalam pembelajaran menggunakan media yang sesuai karakteristik siswa.

2.1.5.3 Manfaat Menulis

Yunus (2014:1.4-1.7), mengungkapkan empat manfaat kegiatan menulis, yaitu

- 1) Menulis memperluas dan memperdalam kecerdasan

Menulis merupakan aktivitas kompleks dalam mengharmonisasikan banyak aspek, layaknya topik yang ditulis, melatih menulis secara logis dan mudah dipahami, dan melatih memilih diksi yang indah sehingga tulisan menjadi menarik untuk dibaca habis. Berikut kegiatan yang bisa dilakukan untuk mencapai manfaat menulis memperluas dan memperdalam kecerdasan.

 - a) Membaca, melihat, dan mendengar dengan penuh konsentrasi.
 - b) Memilih, memilah, mengolah, menata, dan menjaga informasi yang kritis dan valid.
 - c) Menganalisis peristiwa melalui banyak perspektif.
 - d) Menata tulisan secara runtut dan mudah dipahami.
- 2) Menulis Meningkatkan Inisiatif dan Kreativitas

Penulis membuat tulisan yang menarik dengan cara menyiapkan topik tulisan, berimajinasi, mempertimbangkan pilihan diksi, serta presentasi tulisan secara mandiri. Usaha yang harus dilakukan penulis untuk membuat tulisannya menarik dibaca tersebut membutuhkan daya inisiatif dan kreativitas yang tinggi melalui latihan menulis secara rutin.

3) Menulis memperkuat kepercayaan diri

Keberanian menampilkan pemikiran, perasaan, gaya tulis dan keberanian menerima respon apapun dari pembaca diperlukan dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis. Seorang penulis senantiasa belajar melatih diri untuk menyikapi secara bijaksana segenap penilaian dan respons pembaca sebagai penyemangat untuk memperbaiki keterampilan menulisnya.

4) Menulis mendorong kebiasaan menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan

Menurut Yunus (2014:1.7), penulis terlebih dahulu mempertimbangkan ide, gagasannya sebelum diutarakan kepada orang lain. Penulis perlu mencari, mengumpulkan, mengolah dan senantiasa belajar untuk meningkatkan kualitas tulisannya; ketercapaian hal tersebut dapat menjadi manfaat bagi penulis dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.6 Teknik Akrostik

2.1.6.1 Pengertian Teknik Menulis Puisi Akrostik

Pada dasarnya, akrostik lahir dari kata “*acrostiche*” bahasa Prancis dan “*akrostichis*” bahasa Yunani yang berarti satu kata yang menempati huruf awal pada setiap baris puisi (dalam Diana, 2018:22). Sebuah puisi akrostik terdiri atas larik-larik puisi yang menjelaskan rahasia suatu kata yang disusun secara vertikal menjadi huruf pertama pada masing-masing larik puisi tersebut (Zhang, 2017:1017).

Terdapat beberapa pengertian teknik menulis puisi akrostik menurut para tokoh dalam Pirnawati (2015:5-6), yaitu:

- 1) Janeczko mengemukakan bahwa salah seorang penyair yang terkenal yaitu Edgar Allan Poe menulis sebuah puisi isi yang berjudul *Valentine to Frances*. Puisi tersebut menggunakan huruf awal inisial nama Frances di dalam huruf pertama larik pertama huruf kedua larik kedua dan seterusnya. Setiap huruf yang menunjukkan inisial nama Frances ditulis dengan huruf tebal.
- 2) Ardiana menyatakan bahwa puisi akrostik ditulis dengan cara mengurutkan sebuah nama secara vertikal, lalu memilih diksi pertama pada setiap baris sesuai inisial huruf pertama tersebut. Setiap inisial dikembangkan menjadi baris-baris puisi yang merupakan ungkapan perasaan dan pemikiran penyair.
- 3) GM. Jingga mengutarakan bahwa puisi akrostik adalah puisi yang mengandung pesan pada awal atau akhir kalimat dengan ciri khas berupa penggunaan nama seseorang sebagai huruf awal tiap larik.
- 4) Tugiman menyatakan puisi akrostik merupakan puisi yang ditulis dengan langkah pertama memikirkan nama suatu hal untuk digunakan sebagai huruf awal bait-bait puisi.

Sedangkan dalam Pirnawati (2015:7-8) disajikan beberapa contoh puisi akrostik dengan menggunakan huruf awal pada setiap awal larik dalam bait yang merupakan suatu kata, kemudian ada puisi akrostik dengan huruf akhir pada setiap larik merupakan suatu kata.

Dari beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik akrostik merupakan suatu cara menulis puisi yang setiap huruf awal atau akhir setiap larik dalam sebuah bait merupakan sebuah kata dan dapat juga disusun dengan menulis huruf awal atau akhir dalam setiap larik pertama pada urutan bait yang membentuk suatu kata.

2.1.6.2 Kekhasan Puisi Akrostik

Puisi akrostik memiliki perbedaan dengan puisi yang ditulis menggunakan teknik lain, misalnya haiku, puisi bebas, dan puisi naratif. Perbedaan puisi akrostik dengan puisi lainnya dapat dianalisis dengan mudah. Berikut kekhasan puisi akrostik.

- 1) Terdapat ungkapan atau kata kunci yang disusun vertikal dalam puisi (Noyes dan Harley dalam Melasarianti, 2019:57).
- 2) Kata kunci menjadi huruf pertama pada setiap baris puisi (Abduh, 2018:42).
- 3) Terdapat keterkaitan antara judul dan kata kunci (Hidayat dan Indihadi, 2018:105).
- 4) Mudah dipelajari dan diterapkan oleh siswa usia sekolah dasar (Ernawati dan Utami, 2017:17).

2.1.6.3 Manfaat Penggunaan Teknik Akrostik untuk Menulis Puisi oleh Siswa Sekolah Dasar

Teknik akrostik untuk menulis puisi oleh siswa sekolah dasar memiliki manfaat bagi siswa maupun guru, antara lain:

- 1) Mempermudah siswa ketika kesulitan memikirkan sebuah diksi dalam proses menulis puisi (Widyasari dalam Melasarianti, 2019:57).
- 2) Dapat mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran karena teknik akrostik tepat untuk digunakan siswa sekolah dasar sebagai penulis pemula (Abduh, 2018:41).
- 3) Menumbuhkan motivasi dan memicu rangsangan pada daya imajinasi siswa (Azis, 2015:71).
- 4) Menumbuhkan rasa gemar terhadap sastra dan membantu siswa mengembangkan kreativitasnya (Melasarianti, 2019:62).
- 5) Mempermudah siswa menyatakan gagasan dan perasaan dalam wujud bahasa tulis (Taoziri dalam Melasarianti, 2019:62).
- 6) Dapat digunakan siswa untuk melatih keterampilan menulis sehingga menghasilkan karya puisi yang berdasarkan pada pengalaman dan kondisi emosi siswa (Hidayat dan Indihadi, 2018:105).
- 7) Memberikan pengalaman menulis yang menyenangkan dan tersistematis bagi siswa. (Abduh, 2018:42).
- 8) Cara menulis puisi akrostik yang sederhana membuat siswa mudah mengerti penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis puisi akrostik (Frye dalam Ernawati dan Utami, 2017:17)

Manfaat penggunaan teknik akrostik untuk menulis puisi akrostik tersebut dapat dicapai apabila pembelajaran direncanakan dan dilaksanakan dengan teliti dan sistematis.

2.1.6.4 Langkah-langkah Menulis Puisi Akrostik bagi Siswa Sekolah Dasar

Berikut langkah-langkah pembelajaran menulis puisi akrostik yang dapat diterapkan di sekolah dasar menurut Fleisher (dalam Melasarianti, 2019:57).

- 1) Siswa memperhatikan materi yang disampaikan guru;
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan tentang teknik akrostik oleh guru;
- 3) Siswa memperhatikan contoh puisi akrostik yang disediakan oleh guru sebelum menulis puisi karya pribadi;
- 4) Siswa bersama guru melakukan evaluasi tentang puisi akrostik hasil karya pribadi siswa.

Langkah-langkah menulis puisi akrostik bagi siswa sekolah dasar menurut Salam (dalam Diana dan Nasihudin, 2019:57) adalah

- 1) Judul puisi ditentukan oleh siswa sesuai tema;
- 2) Siswa menulis judul puisi secara vertikal;
- 3) Siswa melengkapi huruf verikal menjadi baris-baris puisi;
- 4) Siswa menyunting puisi hasil karya pribadinya sebelum dikumpulkan kepada guru.

Langkah-langkah menulis puisi tersebut dapat dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa. Peneliti merancang pelaksanaan pembelajaran dengan berdiskusi serta memperhatikan saran dari guru kelas dan ahli materi.

2.1.6.5 Contoh Puisi Menggunakan Teknik Akrostik

Puisi yang ditulis menggunakan teknik akrostik, contohnya:

- 1) IMPIANKU

Dalam mimpiku aku berbaju putih

Orang-orang sangat membutuhkan tanganku

Karena aku mampu mengobati penyakit dan mengobatinya

Tiap hari melakukan kebaikan
Enaknya bisa seperti itu
Rasanya ingin cepat menjadi dewasa
(Hidayat dan Indihadi, 2018:105)

2) Rembulan

Rembulan
Engkau teman di kesunyian malam
Malam yang gelap kau terangi dengan cahaya-mu yang temaram
Beribu bintang turut menemanimu menghiasi cakrawala
Ulah awan telah mengusik kecerahanmu
Lembut sungguh sentuhan angin malam itu
Awan bergulung seputih kapas
Nampak cerah suasana malam itu
(dalam Pirnawati, 2015:60)

3) Mustaqim

Mengapa bertanya pada orang lain
Untuk kesuksesanku akan berkorban
Sunyi ku menyendiri tanpa mimpi
Terus dan terus berkorban
Akankah aku mendapat impian itu
Kegagalan adalah awal sebuah kesuksesan
Ilmu adalah...
Mahaguru dihidupku
(dalam Pirnawati, 2015:43)

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini dilaksanakan dengan lebih dahulu memerhatikan beberapa hasil penelitian yang relevan dan mendukung kebutuhan penelitian pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Beberapa penelitian tersebut adalah pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ringga Dwi Anggraini, Ikha Listyarini, dan Choirul Huda dalam *International Journal of Elementary Education* Vol. 3 No. 1 tahun 2019 (ISSN: 2549-6050) dengan judul “Keefektifan Model *Picture And Picture* Berbantu Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan” yang menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dengan bantuan media *Flashcard* efektif terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD Negeri Kalibanteng Kidul 3 Semarang hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji t berupa rata-rata nilai kelas eksperimen 75 dengan thitung sebesar 3,086053 dan ttabel sebesar 2,0 sehingga disimpulkan bahwa H_a diterima.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Andini Santoso, Mazarina Devi, dan Agung Kurniawan dalam *Jurnal Preventia* Vol. 3 No. 2 tahun 2018 dengan judul “Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media *Minicard*”, pada penelitian tersebut menyimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan siswa tentang jajanan sehat di SDN 02 Mulyoagung Kecamatan Dau Kabupaten Malang dapat terjadi dengan penggunaan bantuan media *minicard*. Hal tersebut dibuktikan melalui metode penelitian kuantitatif menggunakan *pre-experiment* dengan model *one grup pretest posttest* yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ketika *posttest* pada 30 siswa subjek penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nita Sutanti, Hesty Puspita Sari, dan Linda Tri Wahyuningsih dalam *Jurnal Konstruktivisme* Vol. 10 No. 2 tahun 2018 (e-ISSN: 2442-2355) dengan judul “*Developing Flashcard Media for Teaching Vocabulary to The Seventh Grade Students of Junior High School*”. Penelitian menghasilkan bahwa media *flashcard* layak dan efektif untuk meningkatkan

kosakata Bahasa Inggris di Kelas VII SMP Negeri 1 Sanankulon tahun ajaran 2018/2019 yang dapat dibuktikan dengan rata-rata hasil tes siswa pada *pretest* 69,81 menjadi 94,37 pada *posttest*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Kumullah, Ahmad Yulianto, dan Ida dalam Jurnal Guruan Vol. 7 No. 2 tahun 2019 (ISSN: 2337-7607) dengan judul “Peningkatan Membaca Permulaan melalui Media *Flashcard* pada Kelas Rendah Sekolah Dasar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan menggunakan bantuan media *flashcard* dibuktikan dengan hasil tes unjuk kerja keterampilan membaca permulaan siswa yang meningkat 17,24% pada siklus I dibanding pratindakan dan peningkatan sebesar 24,14%, pada siklus II dibanding siklus I.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Badriyatul Muthoharoh dan Nani Mulyani dalam Jurnal Ilmiah Keguruan Vol. 5 No. 2 tahun 2018 dengan judul “Peran RPTA dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kosakata Bahasa Inggris pada Anak-anak Usia 7-12 tahun”. Hasil penelitian menerangkan bahwa pelajaran kosakata Bahasa Inggris dapat ditingkatkan dengan menggunakan media *flashcard*. Peningkatan ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar pada siklus II sebesar 86 dengan 100% siswa tuntas belajar, sedangkan rata-rata nilai siswa pada siklus I adalah 68 dengan hanya 70% siswa yang tuntas belajar.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Helda Lisa dalam Joall (*Journal of Applied Linguistics and Literature*) tahun 2019 Vol. 4 No. 1 (e-ISSN: 2503-524X) dengan judul “*The Effectiveness of Flashcards on The Motivation to Increase English Vocabulary among The Fourth Elementary School*”. Subjek penelitian adalah 30 siswa Kelas 4 SD Negeri 71 Palembang tahun ajaran 2001/2002. Hasil penelitian menerangkan bahwa ada peningkatan motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar sesudah menggunakan *flashcard* dalam belajar kosakata bahasa Inggris, serta ditunjukkan terdapat peningkatan nilai rata-rata siswa yaitu 67 pada saat *pretest* dan 78 pada saat *posttest*.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Gian Tresna Hidayat dan Dian Indihadi dalam Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 5 No. 2 tahun 2018 dengan judul “Teknik Akrostik dalam Penelitian Puisi (Studi Deskriptif terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng)”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, dari 52 siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 23 karya puisi siswa dikategorikan sebagai puisi sangat istimewa, 17 puisi istimewa, dan 12 puisi kompleks. Peneliti tidak menemukan puisi siswa yang dapat digolongkan sebagai puisi sederhana maupun puisi sangat sederhana.

Kedelapan, penelitian oleh Nanda Putriningsih, Bagiya, dan Nurul Setyorini dalam Jurnal Surya Bahtera Vol. 5 No. 48 tahun 2017 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”, pada penelitian tersebut, meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo tahun pelajaran 2016/2017 menjadi bukti keberhasilan dari penerapan teknik akrostik dan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan teknik pengumpulan data tes dan nontes, penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa sebesar 4,56 pada siklus I dibandingkan prasiklus, sebesar 4,78 pada siklus II dibandingkan dengan siklus I, dan sebanyak 9,31 pada siklus II dibandingkan dengan prasiklus.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Oki Dwi Ernawati dan Santi Pratiwi Utami dengan judul “Keefektifan Pembelajaran Menulis Kreatif Puisi Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Latihan Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang” dalam Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Unnes. Keefektifan penerapan teknik akrostik dengan media video keindahan alam dalam pembelajaran menulis kreatif puisi pada siswa kelas VII SMP Negeri 22 Semarang menjadi hasil akhir dalam penelitian ini, dibuktikan melalui perhitungan hasil rata-rata nilai kelompok teknik akrostik menunjukkan peningkatan sebesar 8,8% yang semula hanya 67,03

menjadi 80,07 dan hasil rata-rata nilai kelompok teknik latihan terbimbing menunjukkan peningkatan sebesar 7,03%. Rata-rata nilai semula 69,52 menjadi 76,55.

Kesepuluh, penelitian yang dilakukan oleh Ina Diana dan Nasihudin dalam *Journal of Islamic Primary Education* Vol. 1 No. 2 tahun 2018 (e-ISSN: 2615-5605) dengan judul “Penerapan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidayah”. Siswa kelas IVB MIN Margasari (MIN 02 Kota Bandung) menjadi subjek penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menghasilkan kesimpulan bahwa keterampilan menulis puisi pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia Tema Cita-citaku, Subtema Aku dan cita-citaku dapat ditingkatkan dengan menggunakan teknik akrostik ketika menulis puisi. Siklus I, hasil keterampilan menulis puisi siswa bernilai rata-rata 69,45 dengan kategori sedang, kemudian pada siklus II sebesar 89,37 dengan kategori sangat baik.

Kesebelas, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khairani Abduh dalam *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya* Vol. 11 No. 1 tahun 2018 (e-ISSN: 2301-4768) dengan judul ”Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP”. Penelitian tindakan kelas ini menghasilkan bahwa teknik akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Makassar ditunjukkan dengan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 67,7% dan pada siklus II sebesar 79%.

Kedua belas, penelitian yang dilakukan oleh Lalita Melasarianti, Vera Krisnawati, dan Nia Ulfa Martha pada *JJNoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* Vol. 5 No. 1 tahun 2019 (e-ISSN: 2460-0873) dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis melalui Teknik Akrostik berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara”. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan subjek, yaitu guru dan siswa kelas V SD Negeri III Kertayasa. Pada penelitian ini dibuktikan bahwa penggunaan teknik akrostik dalam pembelajaran menulis puisi yang

dilakukan mengakibatkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut diketahui dari nilai rata-rata kelas pada siklus 1 mencapai 47,67% , lalu siklus 2 mencapai 74,8%. Perubahan positif perilaku siswa juga dipengaruhi oleh penggunaan teknik akrostik berbasis media gambar pahlawan nusantara, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut teknik akrostik berhasil menjadi solusi untuk mengasah keterampilan menulis puisi siswa.

Ketiga belas, penelitian yang dilakukan oleh Ashiong P.Munthe dan Jesica Vitasari Sitinjak dengan judul “Manfaat serta Kendala Menerapkan *Flashcard* pada Pelajaran Membaca Permulaan” dalam Jurnal Dunia Pendidikan Vol.11 No.3 Tahun 2018. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan subjek siswa kelas 1 Sekolah Dasar di Mamit, Papua. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa manfaat *flashcard* pada pembelajaran membaca permulaan dapat menarik fokus siswa, membuat lebih rileks ketika membaca, dan membantu siswa lebih mudah mengingat kata.

Keempat belas, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Iswari dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris berupa *Flashcard* Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar” Vol. 09 No. 02 Tahun 2017 (ISSN:2085-2274). Metode yang digunakan dalam penelitian metode *action research* dengan pendekatan deskripsi kualitatif yang bersubjek 80 siswa dari 4 kelas yang memiliki jenjang berbeda. Hasil penelitian ni menunjukkan bahwa hasil belajar kosakata bahasa Inggris sebanyak 44% dapat meningkat berkat penggunaan klastu *flashcard*.

Kelima belas, penelitian yang dilakukan oleh Kukuh Febrianto, Via Yustia, dan Apri Irianto dengan judul “Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media *Flashcard* di Sekolah Dasar” No.29 Tahun 2020. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menghasilkan bahwa aktivitas pembelajaran 29 siswa kelas III-A SDN Tenggilis Mejoyo 1 Surabaya setelah menggunakan media *flashcard* meningkat dinilai melalui cempat indikator yaitu, *visual activitie*, *oral activitie*, *listening activitie*, dan *writing activitie*.

Keenam belas, penelitian yang dilakukan oleh Sulihin Azis dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonomulyo Kab. Polewali Mandar” dalam Jurnal PEPASTUDA Vol. 10 No. 1 Tahun 2015. Metode penelitian tindakan kelas digunakan dalam penelitian dan menghasilkan bahwa teknik akrostik dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis dengan dibuktikannya peningkatan sebanyak 28% siswa tuntas KKM.

Ketujuh belas, penelitian yang dilakukan oleh Sofyan Susanto dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN Bringin 1 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi dengan Menggunakan Teknik Akrostik” dalam Jurnal Pendidikan Modern Vol. 4 No. 3 Tahun 2019. Metode Penelitian Tindakan Kelas digunakan dalam penelitian dan menghasilkan bahwa penggunaan teknik akrostik untuk menulis puisi dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi dan aktivitas siswa saat pembelajaran, dibuktikan dengan peningkatan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 18,75%.

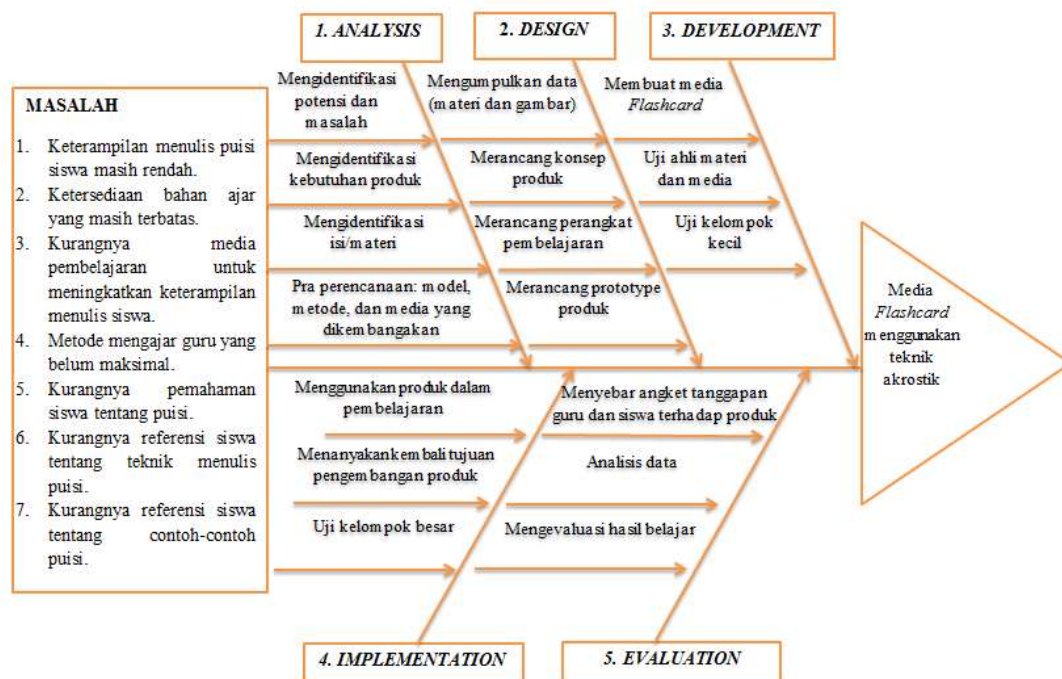
Perbedaan pengembangan media *flashcard* dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fungsi penggunaan media *flashcard*, yaitu untuk menulis puisi akrostik yang diujikan pada kelompok besar: Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Skripsi ini telah dibuktikan keasliannya melalui lolos uji turnitin dengan hasil 28% oleh Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang pada 7 Juli 2020.

2.3 Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar yang dilakukan siswa dengan bimbingan dan perhatian guru dapat terlaksana dengan lebih efektif dan efisien apabila tersedia bantuan media yang sesuai kebutuhan. Media dapat membantu siswa dalam memahami materi, juga membantu guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa. Media menjadikan suatu hal yang awalnya abstrak menjadi lebih konkret. Peneliti

menemukan masalah di SD Negeri 1 Tunggak, yaitu rendahnya keterampilan menulis puisi pada muatan Bahasa Indonesia siswa IV. Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis puisi ini adalah pemahaman siswa, usaha guru, dan media pembelajaran yang masih belum optimal.

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan penggunaan media pembelajaran. Inovasi dan kreativitas diperlukan untuk mengembangkan media pembelajaran. Media pembelajaran inovatif yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak adalah media *Flashcard* menggunakan teknik akrostik. Peneliti berharap media tersebut dapat digunakan oleh guru dan siswa dengan efektif.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Pengembangan Media *Flashcard* Bentuk *Fishbone*

2.4 Hipotesis

Rumusan masalah memiliki jawaban sementara yang disebut dengan hipotesis. Jawaban sementara ini diberikan belum berdasar pada fakta empiris melalui pengumpulan data, melainkan hanya berdasar teori yang relevan, sehingga hipotesis juga dapat didefinisikan sebagai jawaban teoretis rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2015:96).

Adapun hipotesis dalam penelitian adalah

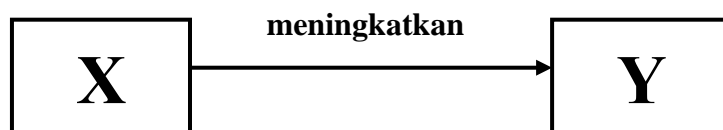
Ho : Penggunaan media *Flashcard* menggunakan teknik akrostik tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

Ha : Penggunaan media *Flashcard* menggunakan teknik akrostik efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

Hubungan variabel dari hipotesis penelitian:

Variabel bebas (X) = media *flashcard*

Variabel terikat (Y) = keterampilan menulis puisi



Gambar 2.3 Hubungan Variabel dan Hipotesis Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

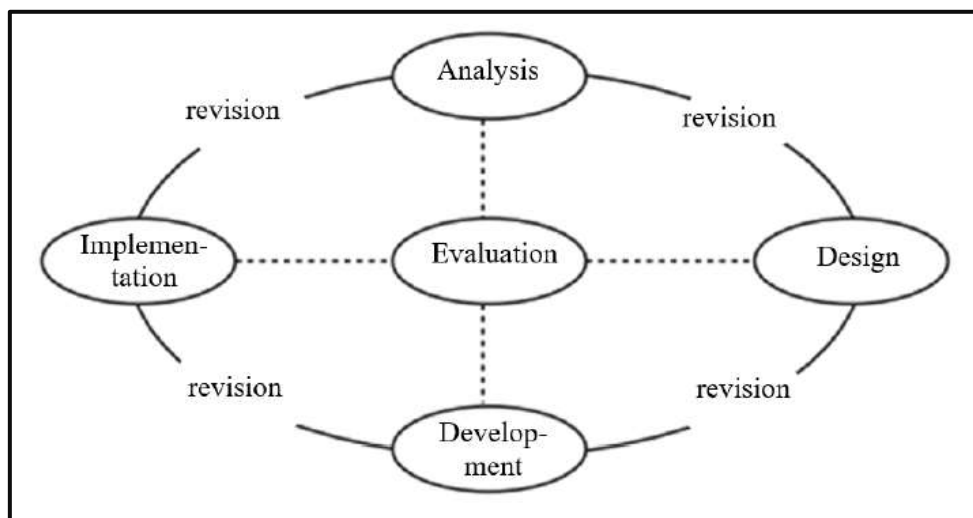
3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan, yakni penelitian yang memiliki hasil akhir berupa pengembangan produk dan hasil uji keefektifan penggunaan produk tersebut (Sugiyono, 2015:407). Penelitian ini mengembangkan produk media berupa “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Penelitian bertujuan untuk menguji kelayakan dan keefektifan produk media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Produk *flashcard* merupakan media yang berisi paduan antara gambar dan teks. Uji kelayakan media dilakukan oleh ahli media dan ahli materi.

3.1.2 Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipilih dalam penelitian adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda (Syafi'ah, 2018:65). Model ADDIE terdiri atas lima tahapan, yaitu (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation* (Harjanta dan Herlambang, 2018:92).

Diagram *fishbone* yang telah dipaparkan pada kerangka berpikir digunakan untuk menjelaskan model pengembangan dari tahap ke tahap model ADDIE. Tahapan yang dilakukan menggunakan model pengembangan ADDIE dapat pula dijelaskan dengan gambar 3.1.



Gambar 3.1 Model Pengembangan *ADDIE* (Prawiradilaga dalam Basyar, 2020)

Penerapan tahapan tersebut disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat asal. Pribadi (2016:23-30) menjelaskan tahapan dalam model *ADDIE* sebagai berikut.

3.1.2.1 Tahap I Analisis (*Analyze*)

Peneliti menganalisis masalah dan kebutuhan siswa melalui wawancara dengan guru kelas.

3.1.2.2 Tahap II Perancangan (*Design*)

Perancangan pengembangan berfokus pada tiga tindakan, yaitu pemilihan materi yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode evaluasi yang tepat diterapkan.

3.1.2.3 Tahap III Pengembangan (*Development*)

Peneliti berperan sebagai perancang instruksional; menentukan metode, penggunaan media, dan strategi pembelajaran agar siswa dapat memahami materi dan kompetensi dapat tercapai secara optimal. Tahapan pengembangan adalah tahap segala sesuatu yang telah dibuat dalam tahapan *design* diwujudkan.

Beberapa kegiatan dalam tahapan ini adalah mencari dan mengumpulkan segala sesuatu, baik sumber maupun referensi yang dibutuhkan untuk pengembangan materi, contohnya berbagai dokumen teks, gambar, audio, dan video.

3.1.2.4 Tahap IV Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap keempat, sistem pembelajaran sudah siap digunakan siswa. Kegiatan inti dari tahap keempat adalah menyiapkan dan penggunaan produk oleh siswa. Hasil pengembangan diaplikasikan dalam pembelajaran agar diketahui bagaimana kemenarikan, keefektifan, serta efisiensi dalam pembelajarannya.

Pencapaian tujuan serta kompetensi yang diinginkan merupakan hal yang diperhatikan untuk menilai keefektifannya, sedangkan kemenarikan media dinilai berdasarkan motivasi belajar dan suasana pembelajaran yang dirasakan oleh siswa dan guru. Efisiensi dinilai melalui penggunaan media dan sumber belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3.1.2.5 Tahap V Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahapan evaluasi model *ADDIE*, peneliti melaksanakan evaluasi secara menyeluruh dari tahapan awal hingga tahapan terakhir. Langkah penting yang harus diperhatikan adalah bagaimana peneliti menentukan kriteria, alat, serta pengadaan evaluasi. Berbagai kegiatan evaluasi dilaksanakan untuk menjawab beberapa pertanyaan, yaitu bagaimanakah sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kompetensi peningkatan pemahaman serta keterampilan siswa setelah belajar menggunakan media *flashcard*.

3.1.3 Prosedur Penelitian

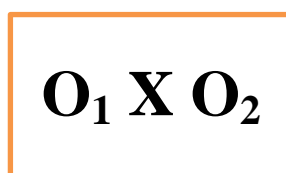
Prosedur penelitian menggunakan metode penelitian dan pengembangan dengan model *ADDIE* yang dilaksanakan peneliti, sebagai berikut.

Tabel 3.1 Aktivitas Prosedur Pengembangan Media

No	Tahap Pengembangan	Aktivitas
1.	<i>Analysis</i> (Analisis)	1) Pra Perencanaan: membuat <i>draft</i> yang akan dijadikan objek penelitian, observasi, dan identifikasi masalah di SD yang telah dipilih yaitu SD Negeri 1 Tunggak, tepatnya Kelas IV. 2) Mengidentifikasi isi atau materi pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 1 Tunggak. 3) Mengidentifikasi lingkungan belajar siswa serta proses pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. 4) Mengidentifikasi kebutuhan media pembelajaran untuk siswa dan guru.
2.	<i>Design</i> (Desain)	1) Merancang konsep produk. 2) Menentukan petunjuk penerapan desain produk media <i>flashcard</i> menggunakan teknik akrostik untuk menulis puisi secara rinci.
3.	<i>Development</i> (Pengembangan)	1) Mengembangkan rancangan produk yang diperlukan dalam pengembangan media <i>flashcard</i> menggunakan teknik akrostik untuk menulis puisi. 2) Pembuatan produk “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” berdasarkan hasil rancangan produk. 3) Pembuatan instrumen penilaian kinerja media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”. 4) Validasi ahli media dan ahli materi. Ahli media yang menguji validitas media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”, sedangkan ahli materi menguji validitas materi pada <i>flashcard</i> yang didukung dengan seperangkat rencana pembelajaran yang baik dengan tujuan agar keterampilan menulis puisi siswa meningkat, dan pengetahuan siswa tentang puisi juga meningkat. 5) Uji kelompok kecil, yaitu minimal 10% dari populasi. Populasinya adalah siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak sejumlah 25 siswa. Uji kelompok kecil dilaksanakan dengan 6 siswa Kelas IV SD Negeri 3 Tunggak.
4.	<i>Implementation</i> (Implementasi)	1) Menggunakan produk dalam pembelajaran. 2) Uji kelompok besar, siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak sebanyak 25 siswa seluruhnya menggunakan produk. 3) Memperhatikan interaksi siswa dalam pembelajaran dan membandingkan dengan kesesuaian tujuan peneliti pengembangan produk “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”.
5.	<i>Evaluation</i> (Evaluasi)	1) Memperhatikan dampak pembelajaran dengan media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”. 2) Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk yang diteliti dan dikembangkan. 3) Analisa data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak pada materi puisi. 4) Menyebarkan angket respon siswa dan guru mengenai media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”.

3.1.4 Desain Penelitian

Pre-experimental merupakan salah satu desain dalam penelitian kuantitatif. Peneliti menerapkan desain *pre-experimental* yaitu *the one-group pretest-posttest design*. Paradigma dalam penelitian ini diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Paradigma *The One-Group Pretest-Posttest Design*
Sumber: Sugiyono (2015:110-111)

Keterangan :

X = perlakuan yang diberikan (variabel independent)

O₁ = *pretest* (variabel dependen yang diobservasi)

O₂ = *posttest* (variabel dependen yang diobservasi)

The one-group pretest-posttest design dipilih karena dalam penelitian terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan, kemudian peneliti akan membandingkan dampak pada objek penelitian tersebut antara sesudah dan sebelum diberi perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat disimpulkan secara valid.

Dalam penelitian, peneliti memberikan soal *pretest* berupa 20 soal pilihan ganda untuk mengukur pengetahuan siswa tentang puisi dan unjuk kerja berupa perintah membuat satu puisi berdasarkan Tema 6. Cita-citaku untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa. Setelah *pretest*, kemudian peneliti memberikan perlakuan melalui penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dalam pembelajaran dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa. Untuk melihat pengaruhnya, peneliti memberikan *posttest* di akhir penelitian. Soal *posttest* serupa dengan soal yang diberikan saat *pretest*.



Gambar 3.3 Desain Penelitian Pengembangan Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Tunggak yang beralamat di Dusun Tunggak 1, RT 04/ RW 02, Desa Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dikerjakan pada bulan Januari-Maret 2020, semester genap tahun ajaran 2019/2020.

3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian

3.3.1 Data

3.3.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang berupa gambar atau kalimat, contohnya: foto, dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

3.3.1.2 Data Kuantitatif

Data yang berbentuk angka disebut data kuantitatif. Data kuantitatif penelitian ini, antara lain: jumlah siswa dan nilai keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan untuk memastikan keterpenuhan kebutuhan dalam pengembangan media *flashcard*, antara lain:

1) Siswa

Data siswa didapat ketika observasi langsung dan wawancara. Data mengenai sikap dan perilaku siswa, hasil evaluasi siswa didapat dengan wawancara guru kelas, dan untuk mengamati aktivitas siswa, observasi langsung dilakukan oleh peneliti.

2) Guru

Data guru bersumber dari hasil wawancara dengan guru kelas, serta aktivitas guru saat pembelajaran melalui observasi langsung.

3) Data Dokumen

Peneliti mendapat data dokumen berupa hasil belajar siswa, hasil pengamatan aktivitas siswa dan guru, serta hasil foto.

4) Ahli

Ahli media berperan sebagai konsultan pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi di kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

3.3.3 Subjek Penelitian

Siswa, guru, ahli, dan peneliti merupakan subjek dalam penelitian ini.

1) Siswa

Siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak pada tahun ajaran 2019/2020 sejumlah 25 siswa menjadi subjek dalam penelitian ini ketika saat pengumpulan informasi dan *testing*.

2) Guru

Guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak tahun ajaran 2019/2020 merupakan guru yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Guru berperan sebagai sumber data dalam mengumpulkan informasi.

3) Ahli

Ahli berperan sebagai subjek penelitian karena berperan dalam memvalidasi kelayakan produk yang dikembangkan. Ahli yang menjadi subjek penelitian adalah ahli media dan materi.

4) Peneliti

Peneliti menjadi subjek penelitian karena peneliti memiliki peran yang substansial dalam proses pengembangan produk penelitian.

3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:61), variabel penelitian adalah variasi tertentu yang diteliti untuk mencari informasi valid terkait variasi tersebut, dapat berupa suatu nilai dari orang, objek atau kegiatan. Ada dua ragam variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat berdasarkan judul penelitian "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak". Media "*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik" merupakan variabel bebas dalam penelitian, sedangkan keterampilan menulis puisi variabel terikat dalam penelitian.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Setiap variabel dalam penelitian didefinisikan secara paten agar dapat diukur dan disesuaikan dengan data empirik yang mencakup objek penelitian.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Jenis Data
Media <i>Flashcard</i> “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	Media <i>flashcard</i> adalah media pembelajaran berwujud kartu dua sisi berisi gambar pada bagian depan dan bagian belakangnya ber-isi penjelasan tentang gambar yang dimanfaatkan penggunaannya untuk belajar suatu topik (dalam Ardianti, 2018:177).	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” adalah media bergambar yang digunakan untuk memicu ide dan kreativitas siswa dalam pembelajaran muatan Bahasa Indonesia materi puisi, menggunakan media <i>flashcard</i> mampu membantu memudahkan siswa dalam proses membuat puisi hasil karya pribadi.	<i>Ordinal</i>
Keterampilan Menulis Puisi	Keterampilan menulis merupakan keterampilan seseorang mengolah pikiran dan perasaan menjadi wujud bahasa tulis. Suhendar mengatakan bahwa keterampilan terletak pada tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya: menyimak, berbicara, membaca (Diana, 2018:22).	Keterampilan menulis adalah suatu keterampilan yang diperoleh siswa dengan latihan berulang dalam pembelajaran muatan Bahasa Indonesia. Penelitian ini fokus pada peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan teknik akrostik dengan media <i>Flashcard</i> .	<i>Interval</i>

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Tes dan non tes merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini.

3.6.1.1 Teknik Tes

Menurut Sugiyono (2015:108) teknik tes merupakan pengukuran yang standar dan objektif. Tes menurut pelaksanaannya, dibagi menjadi dua yaitu *pretest* dan *posttest* (Basuki, 2016:32). Pengumpulan data dengan *pretest* dilakukan sebagai usaha untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian sebelum mendapatkan perlakuan menggunakan produk baru. Pengumpulan data dengan *posttest*

dilakukan untuk mengetahui kondisi akhir subjek penelitian setelah mendapatkan perlakuan dengan produk baru.

Keterampilan menulis puisi dan pengetahuan siswa tentang puisi diketahui melalui pengumpulan data menggunakan teknik tes. Tes berupa 21 soal yang terdiri atas 1 soal unjuk kerja siswa dan 20 soal pilihan ganda dikerjakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak sebagai subjek penelitian. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan siswa. Poerwanti (2008:4-10) menegaskan bahwa tes unjuk kerja berguna untuk mengukur kemampuan psikomotor siswa sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bentuk tes unjuk kerja untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa. Tes berbentuk pilihan ganda digunakan peneliti untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, yaitu pengetahuan siswa pada materi puisi. Keterampilan dan pengetahuan siswa sebaiknya dapat meningkat secara beriringan.

Pada penelitian ini hasil *pretest* dibandingkan dengan hasil *posttest*, sehingga akan diketahui tingkat keefektifan penggunaan media pembelajaran *Flashcard* menggunakan teknik akrostik terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Manfaat penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan ahli materi dan guru kelas terhadap pemahaman siswa pada materi puisi juga dapat diketahui dengan membandingkan hasil *pretest* dengan *posttest*.

3.6.1.2 Teknik Non Tes

1) Wawancara

Sugiyono (2015:233) menegaskan wawancara merupakan teknik mengumpulkan untuk menemukan permasalahan dan informasi lebih dalam dari responden. Pada penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dilakukan oleh peneliti kepada guru Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

2) Observasi

Fokus mengamati objek untuk memperoleh informasi merupakan hal yang dilakukan peneliti ketika melaksanakan observasi. Peneliti menggunakan jenis observasi terstruktur yang telah direncanakan secara sistematis mencakup objek, waktu, dan tempat penelitian (Sugiyono, 2015:203-205). Peneliti melakukan observasi ketika siswa menggunakan media *flashcard*.

3) Angket

Data yang dikumpulkan melalui angket adalah jawaban responden atas pertanyaan atau tanggapan atas pernyataan yang diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2015:199). Angket tanggapan siswa dan guru, serta angket validasi ahli digunakan dalam penelitian ini. Angket validasi diisi oleh validator ahli materi dan ahli media. Angket tanggapan siswa dan guru digunakan untuk mengetahui pendapat siswa dan guru terhadap penggunaan media pembelajaran *Flashcard*.

4) Dokumen

Beberapa kejadian dalam penelitian yang dicatat oleh peneliti dapat digunakan sebagai dokumen penelitian, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau siswa. Dokumen merupakan sumber data yang stabil, dapat dijadikan bukti penelitian, bersifat alamiah sesuai dengan konteks, mudah ditemukan, dan memicu kepekaan terhadap variabel (Sugiyono, 2015:239-241). Data dokumen dalam penelitian ini adalah jumlah siswa, daftar nama siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, hasil belajar siswa, foto, dan video saat pembelajaran.

3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data

Arifin (2017:29) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data yang akan diolah menjadi jawaban rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan soal *pretest-posttest*. Peneliti menggunakan angket tertutup (berstruktur) yang mencakup pertanyaan dengan sekaligus menyediakan beberapa pilihan jawaban untuk dipilih responden sesuai dengan keadaan yang dirasakan. Peneliti memberikan angket dalam tiga tahapan. Pertama, angket untuk mendapatkan data awal berupa angket kebutuhan guru dan siswa. Kedua, angket penilaian ahli materi dan ahli media

terkait kelayakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Ketiga, angket untuk guru dan siswa terkait tanggapan setelah menggunakan produk yang dikembangkan peneliti. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Umum Instrumen Penilaian

No	Data	Subjek	Instrumen
1.	Kebutuhan guru dan siswa mengenai media <i>Flashcard</i> .	a. Guru b. Siswa kelas IV	a. Angket kebutuhan guru b. Angket kebutuhan siswa
2.	Validasi prototype media <i>Flashcard</i> “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” pada materi puisi muatan Bahasa Indonesia.	a. Ahli materi b. Ahli media	a. Angket penilaian ahli materi menulis puisi b. Angket penilaian media <i>Flashcard</i>
3.	Penilaian guru dan siswa terhadap media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”.	a. Guru b. Siswa Kelas IV	a. Angket tanggapan guru b. Angket tanggapan siswa

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Pembelajaran Menulis Puisi	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2.	Profil <i>Flashcard</i> a) Penyajian	6	10, 11, 12, 13, 14, 19,
	b) Kegrafikan (bentuk, warna, dan ukuran)	4	16, 17, 18, 20
	c) Bahasa (Penggunaan bahasa, penulisan kata dan kalimat)	1	15

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Pembelajaran Menulis Puisi	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 13,
2.	Profil media <i>Flashcard</i>	16	7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Materi

No	Aspek	Komponen yang dinilai	Sumber
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti	Asyhar, 2012:81
		Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	
		Kesesuaian materi dengan indikator	
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	
		Kesesuaian gambar dalam memperjelas materi pelajaran	
2.	Kelayakan Materi	Kemampuan materi untuk mempermudah pemahaman siswa	Asyhar, 2012:81 Arsyad, 2013:26
		Kemampuan materi untuk menambah wawasan siswa dalam teknik menulis puisi	
		Keselarasan materi dengan perkembangan pengetahuan	
		Kemampuan materi untuk mengembangkan ranah kognitif siswa	
3.	Kebermanfaatan Materi	Manfaat penjelasan singkat tentang profesi pada media <i>flashcard</i> untuk merangsang ide dan kreativitas siswa ketika menulis puisi	Asyhar, 2012:42-43
		Manfaat materi dalam memunculkan rasa ingin tahu dan keinginan siswa untuk belajar	
		Manfaat materi pada media <i>Flashcard</i> untuk memudahkan siswa membuat puisi dengan teknik akrostik	

Tabel 3.7 Kisi-kisi Angket Penilaian Ahli Media

No	Aspek	Komponen yang dinilai	Sumber
1.	Wadah <i>Flashcard</i>	Daya tarik tampilan wadah <i>flashcard</i>	Asyhar, 2012:81-82
		Kejelasan format penataan tulisan pada wadah <i>flashcard</i>	
		Kualitas bahan wadah <i>flashcard</i>	
2.	Tampilan <i>Flashcard</i>	Kualitas gambar profesi pada <i>flashcard</i>	Asyhar, 2012:81-82
		Daya tarik gambar profesi pada <i>flashcard</i>	
		Kejelasan ukuran huruf pada <i>flashcard</i>	
		Daya tarik jenis huruf pada <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		Fungsi gambar hiasan pendukung gambar profesi pada <i>flashcard</i>	
		Keselarasan warna antara gambar, huruf, dan latar belakang pada media <i>flashcard</i>	
		Kualitas bahan kertas media <i>flashcard</i>	
3.	Format <i>Flashcard</i>	Ketepatan letak gambar profesi	Asyhar, 2012:81-82
		Ketepatan letak tulisan nama profesi yang disusun vertikal pada media <i>flashcard</i>	
		Ketepatan penempatan garis untuk membuat puisi akrostik pada media <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		Ketepatan letak penjelasan singkat gambar profesi pada media <i>flashcard</i>	
		Keselarasan desain antara kedua sisi media <i>flashcard</i>	
4.	Isi <i>Flashcard</i>	Kesesuaian pemilihan contoh gambar profesi yang ada pada media <i>flashcard</i> dengan tema pembelajaran	Asyhar, 2012:81-82
		ketepatan pemilihan kata pada penjelasan singkat tentang gambar profesi	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		kejelasan aturan penggunaan media <i>flashcard</i> yang disediakan	
		ketepatan media <i>flashcard</i> untuk membuat puisi akrostik	
5.	Karakteristik Media <i>Flashcard</i>	Perbedaan media <i>flashcard</i> sebelum dan sesudah dikembangkan	Muthoharoh, 2018:183
		keselarasan fungsi media <i>flashcard</i> dengan tujuan pembelajaran	Asyhar, 2012:81-82
		efektivitas media <i>flashcard</i> untuk dapat dibawa kemana-mana	
		tingkat kemudahan untuk membuat puisi akrostik pada media <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263

Instrumen penelitian ini menggunakan metode tes untuk mengukur kemampuan psikomotor dan kognitif siswa berupa hasil belajar siswa pada materi puisi. Tes dikerjakan oleh siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, sebanyak 21 soal yang terdiri atas 1 soal unjuk kerja siswa dan 20 soal pilihan ganda. Berikut instrumen penilaian keterampilan menulis puisi siswa dan instrumen penilaian pengetahuan siswa dalam materi puisi.

Tabel 3.8 Instrumen Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa

No.	Indikator	Skor	Kualifikasi	Kriteria
1.	Tema	4	Sangat baik	Judul dan isi puisi sesuai dengan tema
		3	Baik	Judul atau isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		2	Cukup baik	Judul dan isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		1	Kurang baik	Judul dan isi puisi tidak sesuai dengan tema.
2.	Diksi (pilihan kata)	4	Sangat baik	Pilihan kata tepat dan jelas
		3	Baik	Pilihan kata cukup baik
		2	Cukup baik	Pilihan kata cukup baik tetapi monoton
		1	Kurang baik	Pilihan kata tidak tepat
3.	Isi puisi	4	Sangat baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik dan makna antar baris koheren.
		3	Baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik tetapi ada baris memiliki makna yang bertentangan dengan isi puisi secara garis besar.
		2	Cukup baik	Ada baris puisi yang mengandung amanat baik, tetapi beberapa baris memiliki makna tidak baik.
		1	Kurang baik	Isi puisi belum mengandung amanat.

Sumber: Suprpto dan Kartikasari (2018:163), Diana (2018:24), dan Dibia (2019:106-110)

Nilai keterampilan menulis puisi siswa dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Jumlah skor yang didapat}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

Tabel 3.9 Instrumen Penilaian Pengetahuan Materi Puisi Siswa

No	Indikator	Nomor Soal	Skor
1.	Menjelaskan pengertian puisi.	1, 2, 3, 4	1, 1, 1, 1
2.	Menganalisis puisi berdasarkan unsur intrinsik.	5, 6, 7, 8	1, 1, 1, 1
3.	Menyimpulkan isi puisi.	9, 10, 11, 12, 14, 15, 18, 19	1, 1, 1, 1, 1, 1, 1, 1
4.	Menentukan cara membuat puisi.	13, 16, 17, 20	1, 1, 1, 1
Jumlah Skor Keseluruhan			20

Nilai pengetahuan siswa dihitung menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor keseluruhan}} \times 100$$

Hasil belajar berdasarkan keterampilan menulis puisi siswa dan pengetahuan siswa dalam materi puisi dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Nilai Keterampilan} + \text{Nilai Pengetahuan}}{2}$$

3.7 Uji Kelayakan, Validitas, dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Kelayakan

3.7.1.1 Uji Kelayakan Media

Uji kelayakan produk dibagi dalam dua tahap berupa uji kelayakan materi dan media oleh ahli. Instrumen penelitian kelayakan media *flashcard* oleh ahli, dianalisis dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = angka presentase

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimal

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2013:102)

Hasil presentase data kelayakan media kemudian dikonversikan dengan kriteria:

Tabel 3.10 Kriteria Penilaian Kelayakan Media

Persentase	Kriteria
86 % - 100 %	Sangat layak
76 % - 85 %	Layak
60 % - 75 %	Cukup layak
55 % - 59 %	Kurang layak
≤ 54 %	Tidak layak

(Purwanto, 2013:103)

3.7.1.2 Analisis Tanggapan Guru dan Siswa

Tanggapan guru dan siswa terhadap kelayakan media *flashcard* diukur menggunakan rumus dari Purwanto (2013:102) berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal ideal dari teks yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

(Purwanto, 2013:102)

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Kelayakan Media

Persentase	Kriteria
86 % - 100 %	Sangat layak
76 % - 85 %	Layak
60 % - 75 %	Cukup layak
55 % - 59 %	Kurang layak
≤ 54 %	Tidak layak

(Purwanto, 2013:103)

3.7.2 Uji Validitas

Peneliti mengukur validitas instrumen penilaian unjuk kerja keterampilan dan instrumen penilaian pengetahuan siswa dalam materi puisi.

Ada dua macam validitas dalam penelitian, yakni validitas internal dan validitas eksternal (Sugiyono, 2015:175). Menurut Sugiyono (2015:176), validitas internal instrumen harus mencakup validitas konstruk (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*). Penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang berasal dari pendapat ahli (*judgement experts*). Validitas konstruk dilakukan oleh ahli yaitu Asep Purwo Yudi Utomo, M. Pd. dengan instrumen yang divalidasi berupa rubrik penilaian keterampilan menulis siswa. Sedangkan validitas isi pada penelitian ini digunakan untuk menghitung validitas soal uji coba pilihan ganda dengan mengkorelasikan antara skor tiap instrumen dengan skor total (Arikunto 2013: 90). Validitas soal uji coba pilihan ganda dihitung menggunakan teknik *point*. Adapun rumus *point* biserial sebagai berikut.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Sumber: Arikunto (2013:93)

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

M_p = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi butir yang dicari validitasnya

M_t = rerata skor total

St = standar deviasi dari skor total

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q=1-p$)

Tabel 3.12 Kriteria Validitas

Hasil	Keterangan
$r_{pbi} > r_{tabel}$	Valid
$r_{pbi} < r_{tabel}$	Tidak valid

Soal dikatakan valid jika r_{pbi} lebih besar daripada r_{tabel} , sedangkan soal dikatakan tidak valid jika r_{pbi} lebih kecil daripada r_{tabel} . r_{tabel} bertaraf signifikan 5%.

Instrumen berupa pilihan ganda berjumlah 50 soal diuji coba pada 19 siswa kelas IV SD Negeri 3 Tunggak. Perhitungan skor soal pilihan ganda yaitu 0 skor untuk jawaban salah dan 1 skor untuk jawaban benar. Uji validitas dihitung oleh peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010, dengan hasil analisis sebagai berikut.

Tabel 3.13 Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda

Kriteria	Nomor butir soal	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 19, 22, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 32, 34, 36, 37, 41, 43, 44, 45, 47	27
Tidak valid	5, 6, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 23, 27, 31, 33, 35, 38, 39, 40, 42, 46, 48, 49, 50	23

Analisis hasil uji coba instrumen tes pada tabel 3.13 menunjukkan bahwa terdapat 27 soal dengan kriteria valid dan 23 soal dengan kriteria tidak valid dari 50 soal pilihan ganda yang diuji cobakan.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2012:221), reliabilitas berarti sebuah instrumen dinyatakan sudah baik untuk digunakan sebagai alat memperoleh data. Instrumen yang *reliable* akan menghasilkan data yang valid. Menurut Sugiyono (2015:172), jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian reliabel. Instrumen yang diukur dalam penelitian ini adalah soal uji coba pilihan ganda materi puisi muatan Bahasa Indonesia kelas IV. Untuk mengetahui reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 (Sugiyono, 2015:172) sebagai berikut.

$$r_1 = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_1 = reliabilitas tes secara keseluruhan
- p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
- q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)
- Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q
- n = banyaknya item
- S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan menggunakan derajat reliabilitas instrumen dengan kriteria menurut Guiford berikut.

Tabel 3.14 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$R < 0,20$	Sangat rendah

Sumber: Lestari dan Yudhanegara (2017:206)

Uji reliabilitas soal uji coba pilihan ganda dihitung oleh peneliti menggunakan Microsoft Excel 2010 dengan hasil analisis reliabilitas 50 soal adalah 0,91, sehingga reliabilitas soal uji coba termasuk dalam kriteria sangat tinggi.

3.7.4 Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menyatakan mudah hingga sukarnya instrumen yang soal uji coba pilihan ganda. Peneliti menggunakan rumus indeks kesukaran berikut.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Sumber: Arikunto (2013:223)

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyak siswa yang menjawab pertanyaan benar

JS = jumlah seluruh peserta tes

Indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut.

Tabel 3.15 Kriteria Indeks Kesukaran

Nilai P	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Sumber: Arikunto (2013:223)

Peneliti menggunakan *software* Microsoft Excel 2010 untuk menganalisis indeks kesukaran soal dengan hasil:

Tabel 3.16 Hasil Analisis Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Taraf Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Sukar	5, 6, 29, 42	4
Sedang	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	39
Mudah	13, 14, 17, 20, 27, 31, 38	7

3.7.5 Daya Beda

Kesanggupan soal untuk memilah antara siswa berkemampuan tinggi dengan siswa berkemampuan rendah disebut daya pembeda. Rumus indeks diskriminasi dengan peserta yang menjawab benar digunakan untuk mencari daya beda, yaitu:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{B}{JS}$$

Sumber: Arikunto (2013:228)

Keterangan:

D = Indeks diskriminasi

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = Banyaknya peserta kelompok bawah

BA = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

PA = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

PB = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab soal benar

Soal yang telah dihitung menggunakan rumus daya beda dikategorikan dalam kriteria berikut.

Tabel 3.17 Kriteria Daya Pembeda

Besarnya angka	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Sumber: Arikunto (2013:228)

Peneliti menggunakan software Microsoft Excel 2010 untuk menganalisis indeks daya beda soal, berikut hasilnya.

Tabel 3.18 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Kriteria	Nomor soal	Jumlah
Sangat Jelek	6, 15, 16, 39, 48	5
Jelek	5, 9, 13, 14, 17, 18, 19, 20, 23, 32, 40, 42, 46	13
Cukup	4, 7, 8, 10, 24, 25, 27, 28, 30, 31, 33, 37, 41, 49, 50	15
Baik	1, 3, 11, 12, 21, 22, 26, 29, 34, 35, 36, 38, 43, 44, 45	15
Sangat Baik	2, 47	2

Peneliti menentukan 20 soal pilihan ganda menjadi instrumen penelitian sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk mengukur pengetahuan siswa pada materi puisi setelah melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Soal sejumlah 20 tersebut, dipilih dengan memperhatikan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Klasifikasi soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.19 Hasil Analisis Soal Uji Coba yang Digunakan untuk *Pretest* dan *Posttest*

Daya Beda	Tingkat Kesukaran	Nomor Soal	Jumlah
Cukup	Sukar	0	0
	Sedang	7, 10, 24, 25, 30, 37	6
	Mudah	31	1
Baik	Sukar	29	1
	Sedang	1, 3, 22, 26, 34, 36, 43, 44, 45	9
	Mudah	38	1
Sangat baik	Sukar	0	0
	Sedang	2, 47	2
	Mudah	0	0

Soal pilihan ganda yang ditunjukkan pada tabel 3.19 telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Soal dengan daya pembeda cukup terdiri atas 6 sedang dan 1 soal mudah. Soal dengan daya pembeda cukup terdiri atas 1 soal sukar, 9 soal sedang, dan 1 soal mudah. Soal dengan daya pembeda cukup terdiri atas 2 soal sedang.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Teknik Analisis Data Awal

Analisis data awal dilaksanakan untuk memastikan kebutuhan siswa dan guru Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak terhadap media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Analisis data awal dilakukan dengan memberikan angket kebutuhan kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

3.8.2 Teknik Analisis Data Produk

Analisis data produk berfungsi untuk menilai media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang dilakukan oleh validator ahli menggunakan skala *Likert*. Data dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skor yang diberikan validator. Kelayakan media diketahui berdasarkan hasil analisis penilaian validator pada instrumen yang telah disediakan peneliti dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} 100\%$$

(Sumber: Purwanto, 2013:103)

Keterangan:

NP = Nilai presentase yang dicari

R = skor yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal

Hasil presentase dan kelayakan diinterpretasikan dalam kriteria khusus dengan cara menentukan interval (J_i) menggunakan rumus:

$$\text{Jarak Interval (} J_i \text{)} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Jumlah kelas interval}}$$

(Sumber: Widoyoko, 2012:110)

Klasifikasi hasil penelitian dengan presentase skala penilaian 100% dibuat berdasarkan ketentuan berikut.

- a. Presentase tertinggi ideal = 100%
- b. Presentase terendah = 0%
- c. Jarak inrterval = $(100\% - 0\%) : 4 = 25\%$

Klasifikasi hasil presentase media dikonversikan ke dalam tabel berikut.

Tabel 3.20 Kriteria Interpretasi Validasi Ahli

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup Layak
0% - 25%	Kurang Layak

Data instrumen validator ahli digunakan sebagai penilaian dan bahan pertimbangan perlu atau tidak perlu perbaikan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”. Analisis kelayakan produk dilakukan secara deskriptif sesuai dengan saran validator ahli.

Data angket tanggapan guru dan siswa mengenai kebermanfaatan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi” dianalisis menggunakan teknik presentase dan juga teknik analisis deskriptif.

3.8.3 Teknik Analisis Data Akhir

3.8.3.1 Uji Normalitas

Data diketahui berdistribusi normal maupun tidak melalui hasil uji normalitas. Uji Normalitas dilakukan menggunakan rumus *Liliefors* yang dianalisis menggunakan *software* Microsoft Excel 2010. Hipotesis yang diujikan adalah

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Rumus uji *Liliefors* sebagai berikut.

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

(Sumber: Priyatno, 2017:91)

Keterangan:

L_0 = *Liliefors* hitung

$F(Z_i)$ = peluang

$S(Z_i)$ = Proporssi

L_t = *Liliefors* tabel

Jika $L_0 > L_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika $L_0 < L_t$, maka H_0 ditolak H_a diterima (Sudjana, 2005:466-467).

3.8.3.2 Uji Perbedaan Rata-rata

Efektivitas penggunaan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi” dilaksanakan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian

dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan *T-test*. Sugiyono, (2015:275) menyatakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

- X1 = rata-rata sampel 1
- X2 = rata-rata sample 2
- S1 = simpangan baku sample 1
- S2 = simpangan baku sample 2
- S_1^2 = varian sampel 1
- S_2^2 = varian sampel 2
- r = korelasi antara dua sampel

Dalam penghitungan uji t berikut hipotesis yang disusun.

H_0 = Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

H_a = Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

3.8.3.3 Uji *N-gain*

Peningkatan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media "*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik" diketahui setelah peneliti melakukan Uji *N-gain*.. Rumus yang digunakan untuk menghitung *N-gain* adalah

$$N-gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal} - \text{skor pretest}}$$

Hasil hitung *N-gain* diklasifikasikan dengan kriteria berikut.

Tabel 3.21 Kriteria Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi

Interval koefisien	Kriteria
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

(Lestari dan Yudhanegara, 2017:235)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak menggunakan model penelitian *ADDIE* yang terdiri atas lima tahapan yaitu (1) *analyze*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implementation*, dan (5) *evaluation*.

Hasil penelitian yang dijelaskan pada bab ini mencakup empat hal, yaitu perancangan produk, hasil produk, hasil uji coba produk, dan analisis data. Pada bagian perancangan produk, ada dua tahap model *ADDIE* yang dikerjakan yaitu tahap analisis dan tahap desain. Pada bagian hasil produk terdiri dari tahapan pengembangan. Pada bagian hasil uji coba produk berisi tahapan implementasi dan evaluasi. Pada bagian analisis data berisi pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan yang dilakukan.

4.1.1 Perancangan Produk

4.1.1.1 Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap pertama yang dilaksanakan oleh peneliti adalah tahap analisis, yakni peneliti mengambil data analisis berupa kebutuhan siswa dan guru, sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan Siswa

Peneliti melakukan wawancara dengan 5 siswa sebagai sampel dan membagikan angket kebutuhan siswa terhadap media untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi kepada 25 siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 siswa, ditemukan bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak mayoritas sudah pernah membaca sebuah puisi, namun

siswa masih kesulitan jika diberi tugas untuk menulis sebuah puisi hasil karya pribadi. Menurut siswa, media yang digunakan untuk membuat puisi hanya contoh puisi yang ada di buku Lembar Kerja Siswa, sehingga pengetahuan siswa tentang puisi masih kurang dan keterampilan menulis puisi siswa juga belum berkembang dengan optimal.

Peneliti yang telah menganalisis kebutuhan siswa, kemudian menawarkan penggunaan media pembelajaran baru berupa “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” sebagai solusi untuk masalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Penawaran tersebut mendapatkan tanggapan positif, siswa sangat setuju terhadap pengembangan media pembelajaran *flashcard* oleh peneliti berdasarkan hasil wawancara dan angket. Analisis kebutuhan siswa terhadap pengembangan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” secara lebih detail dapat dijelaskan melalui hasil rekapitulasi angket kebutuhan siswa.

Tabel 4.1 Hasil Angket Kebutuhan Siswa terhadap Media

No.	Pertanyaan	Jawaban	Presentase
1.	Apakah kamu tahu apa itu puisi?	Iya, tahu	76%
		Tidak tahu	24%
2.	Apakah kamu pernah membaca puisi?	Iya, pernah	76%
		Belum pernah	24%
3.	Apakah kamu pernah membuat puisi?	Iya, pernah	64%
		Belum pernah	36%
4.	Apakah kamu senang jika diberi tugas untuk membuat puisi?	Iya, senang	60%
		Tidak senang	40%
5.	Apakah kamu membuat puisi menggunakan media?	Iya	32%
		Tidak	68%
6.	Bagaimana pendapatmu tentang menulis puisi?	Mudah	32%
		Sulit	68%

7.	Apakah kamu pernah bermain menggunakan kartu?	Iya, pernah Tidak pernah	96% 4%
8.	Apakah kamu senang bermain menggunakan kartu?	Iya, senang Tidak senang	88% 12%
9.	Pernahkah kamu menggunakan media kartu untuk belajar?	Iya, pernah Tidak pernah	38% 72%
10.	Apakah kamu tahu media <i>flashcard</i> ?	Iya, saya tahu Belum tahu	0% 100%
11.	Pernahkah gurumu mengajarkan cara membuat puisi?	Iya, pernah Belum pernah	76% 24%
12.	Apakah kamu menulis puisi menggunakan sebuah teknik tertentu?	Iya Tidak	4% 96%
13.	Apakah kamu tahu teknik akrostik untuk menulis puisi?	Iya, saya tahu Belum tahu	0% 100%
14.	Apakah kamu tahu apa itu cita-cita?	Iya, saya tahu Tidak tahu	100% 0%
15.	Apakah kamu memiliki cita-cita?	Iya Tidak	96% 4%
16.	Apakah kamu tahu profesi guru?	Iya, saya tahu Tidak tahu	76% 24%
17.	Apakah kamu tahu profesi dokter?	Iya, saya tahu Tidak tahu	72% 28%
18.	Apakah kamu tahu profesi arsitek?	Iya, saya tahu Tidak tahu	64% 36%
19.	Apakah kamu tahu profesi astronot?	Iya, saya tahu Tidak tahu	28% 72%
20.	Apakah kamu tahu profesi peneliti?	Iya, saya tahu Tidak tahu	40% 60%
21.	Manakah yang lebih kamu sukai?	Gambar Tulisan	64% 36%

22.	Manakah yang lebih menarik untuk kamu baca?	Tulisan singkat, padat, dan jelas	84%
		Tulisan panjang	16%
23.	Manakah yang lebih kamu sukai?	Gambar berwarna cerah	96%
		Gambar berwarna gelap	4%
24.	Manakah bentuk huruf yang lebih kamu sukai?	Bentuk huruf dengan kesan ceria	92%
		Bentuk huruf dengan kesan formal dan kaku	8%
25.	Menurutmu, bagaimanakah tampilan media yang baik?	Tampilan dengan warna cerah	88%
		Tampilan dengan warna gelap	12%

Tabel 4.1 tentang angket kebutuhan siswa menunjukkan bahwa siswa tertarik dengan pengembangan media pembelajaran *flashcard*. Hasil analisis rekapitulasi tersebut dapat disimpulkan bahwa 96% siswa pernah bermain menggunakan kartu dan 88% siswa senang bermain menggunakan kartu. Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti merupakan media kartu sehingga sesuai dengan media yang telah dimengerti dan disukai oleh siswa. Penyajian tampilan media *flashcard* disesuaikan dengan kebutuhan siswa, yaitu digunakan untuk membantu mempermudah siswa dalam menulis puisi, menambah

pengetahuan siswa tentang berbagai profesi, menggunakan gambar berwarna cerah, bentuk huruf dengan kesan ceria, tampilan keseluruhan media dengan warna cerah, dan menggunakan tulisan singkat, padat, dan jelas, serta ukuran font yang mudah terbaca oleh siswa.

2) Analisis Kebutuhan Guru

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data kemudian menganalisis dan mengidentifikasinya. Data yang dikumpulkan merupakan hasil wawancara guru dan data nilai ulangan tengah semester siswa kelas IV semester dua SD Negeri 1 Tunggak. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa siswa masih cenderung kurang aktif, siswa cenderung takut untuk mengemukakan pendapat di depan kelas, pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia siswa cenderung sulit untuk menulis puisi, fokus siswa dalam pembelajaran masih kurang sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal, minat baca atau kesadaran untuk membaca siswa masih sangat kurang, Buku Siswa untuk kelas IV di SD Negeri 1 Tunggak masih belum mencukupi kebutuhan untuk seluruh jumlah siswa sehingga siswa menggunakan Buku Lembar Kerja Siswa dalam pembelajaran di kelas, media pembelajaran yang ada di kelas IV masih belum maksimal, yakni Teks dari Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku Lembar Kerja Siswa. Media untuk materi puisi hanya menggunakan teks contoh puisi di Buku Siswa, Buku Guru, dan Buku LKS yang jumlahnya masih terbatas.

Setelah masalah diidentifikasi, peneliti menganalisis kebutuhan terhadap media pembelajaran *flashcard* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan memberikan angket kebutuhan kepada guru dan siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Pengembangan media pembelajaran "*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik" disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa. Data kebutuhan guru dan siswa diperoleh dari hasil wawancara dan angket yang telah dibagikan. Hasil wawancara yang telah dilakukan terkait kebutuhan guru terhadap media pembelajaran "*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik" mendapatkan tanggapan positif, guru mengatakan bahwa beliau sangat setuju dengan adanya pengembangan media pembelajaran *flashcard* karena menurut beliau dengan media pembelajaran baru dapat menumbuhkan semangat siswa untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dengan guru Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, maka peneliti mengembangkan angket kebutuhan guru terhadap media pembelajaran *flashcard*. Berikut adalah hasil angket kebutuhan guru terhadap media.

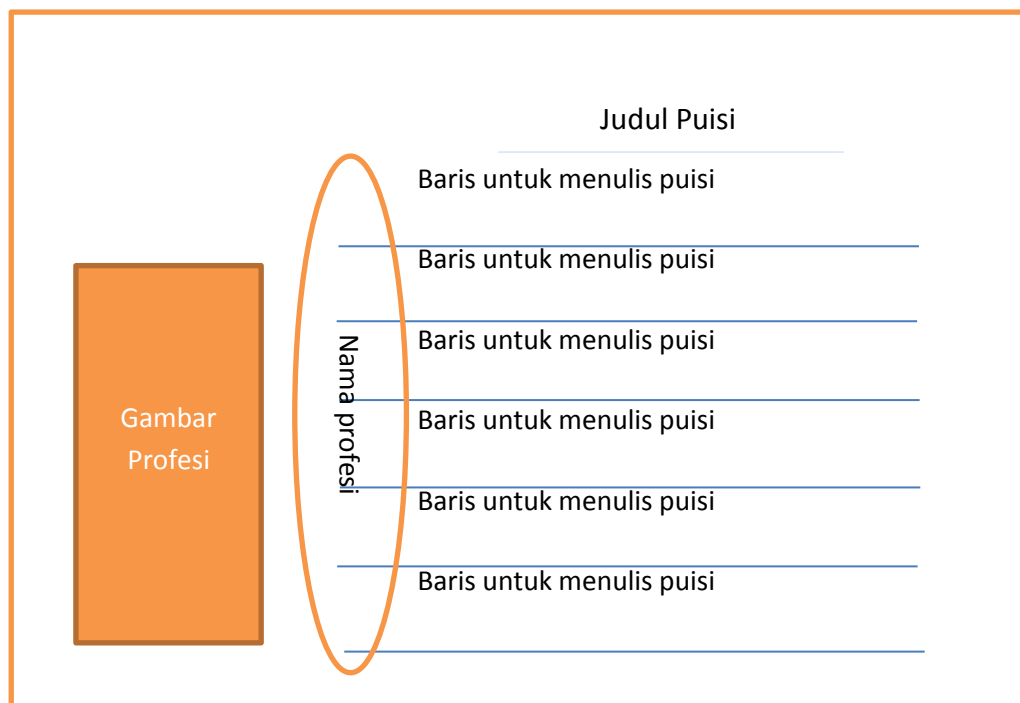
Tabel 4.2 Hasil Angket Kebutuhan Guru terhadap Media

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah seluruh siswa telah mampu menulis puisi dengan lancar dan indah?	Belum
2.	Apakah siswa perlu memiliki keterampilan menulis puisi?	Perlu
3.	Apakah tersedia media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?	Sudah
4.	Apakah diperlukan media baru untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?	Perlu
5.	Apakah guru pernah menggunakan media <i>flashcard</i> dalam pembelajaran materi menulis puisi di kelas IV?	Belum pernah
6.	Apakah guru setuju jika media <i>flashcard</i> digunakan pada materi menulis puisi di Kelas IV?	Setuju
7.	Apakah guru setuju jika siswa menggunakan teknik akrostik pada materi menulis puisi di Kelas IV?	Setuju
8.	Apakah guru setuju jika siswa belajar materi menulis puisi dengan media <i>flashcard</i> menggunakan teknik akrostik?	Setuju

9.	Apakah guru setuju jika siswa menulis puisi hasil karya pribadinya di media <i>flashcard</i> ?	Setuju
10.	Apakah guru setuju jika media <i>flashcard</i> berisi tentang profesi?	Setuju
11.	Apakah guru setuju jika terdapat penjelasan setiap profesi pada media <i>flashcard</i> ?	Setuju
12.	Apakah guru setuju jika selebar <i>flashcard</i> terdiri atas dua halaman (depan dan belakang)?	Setuju
13.	Apakah guru setuju jika pada halaman depan <i>flashcard</i> berfungsi sebagai tempat siswa menulis puisi akrostik?	Setuju
14.	Apakah guru setuju jika penjelasan profesi berada di pada halaman belakang <i>flashcard</i> ?	Setuju
15.	Apakah guru setuju jika penjelasan tentang profesi pada media <i>flashcard</i> ditulis dengan singkat dan bahasa yang mudah dipahami siswa?	Setuju
16.	Apakah guru setuju jika media <i>flashcard</i> berukuran A6?	Setuju
17.	Apakah guru setuju jika <i>font</i> pada <i>flashcard</i> berukuran 15 dan 20?	Setuju
18.	Bagaimanakah tampilan <i>font</i> huruf yang baik pada media <i>flashcard</i> ?	<i>Font</i> dengan kesan ceria
19.	Apakah guru setuju apabila terdapat gambar hiasan pendukung gambar profesi pada media <i>flashcard</i> ?	Setuju
20.	Manakah media yang lebih cocok untuk siswa?	Media berwarna terang

4.1.1.2 Tahap Desain (*Design*)

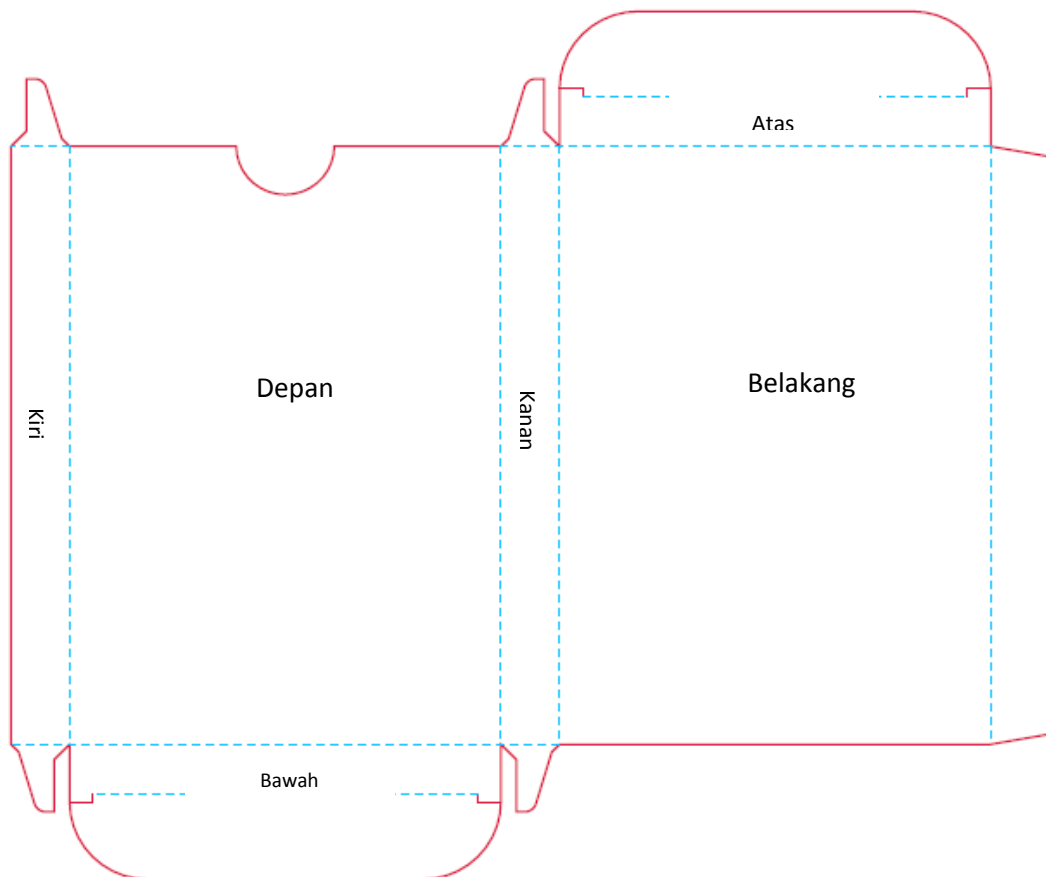
Peneliti membuat desain pengembangan media *flashcard* setelah melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa. *Flashcard* berwujud lembaran kartu yang terdiri atas dua sisi, yaitu sisi pertama berfungsi sebagai media menulis puisi, sedangkan sisi kedua berisi penjelasan tentang gambar profesi yang ada di sisi depan *flashcard*. Berikut merupakan desain *prototype* media *flashcard* yang dibuat oleh peneliti.



Gambar 4.1 Sisi Pertama *flashcard*



Gambar 4.2 Sisi Kedua *flashcard*



Gambar 4.3 Wadah *Flashcard*

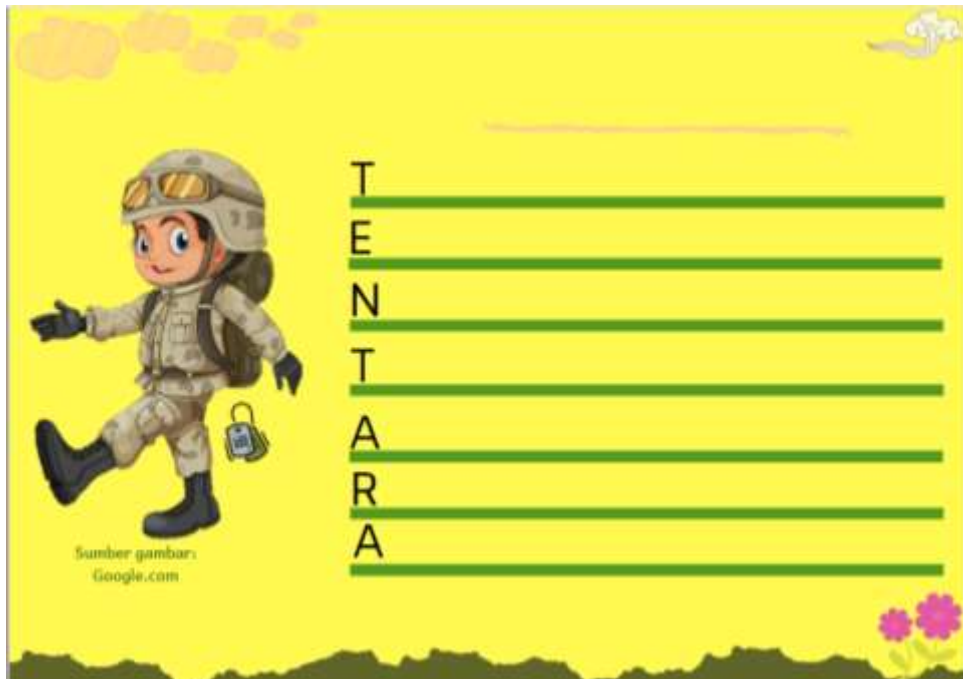
4.1.2 Hasil Produk

Hasil produk pada penelitian adalah media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Peneliti menerapkan tahap ketiga metode penelitian *ADDIE* yaitu *development* dengan membuat perwujudan nyata desain media pembelajaran yang berbentuk *prototype*, sehingga media tersebut dapat digunakan.

Software yang digunakan untuk membuat media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” adalah *Canva* dan *Background Eraser*. *Canva* adalah aplikasi desain grafis yang biasanya digunakan untuk membuat kartu ucapan, poster, brosur, infografik, dan presentasi secara daring melalui *web*, *iPhone*, dan *Android*. *Background Eraser* adalah aplikasi yang digunakan untuk menghapus latar belakang gambar sehingga pengguna dapat memotong gambar yang diinginkan dan ditempelkan di tempat lain dengan akurat, aplikasi ini dapat digunakan melalui *Android*. Berikut ini merupakan tahap pengembangan yang dilakukan peneliti untuk membuat media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”.

- 1) Mempersiapkan gambar profesi yang akan digunakan pada media dengan cara mengunduh gambar melalui *Google.com*.
- 2) Menghapus latar belakang unduhan gambar profesi yang tidak diperlukan menggunakan aplikasi *Eraser*.
- 3) Membuat *flashcard* menggunakan aplikasi *Canva* sesuai dengan *prototype* yang telah dibuat.

Berikut ini adalah contoh tampilan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang dibuat oleh peneliti.



Gambar 4.4 Sisi Pertama *flashcard*



Gambar 4.5 Sisi Kedua *flashcard*



Gambar 4.6 Sisi Depan Wadah *Flashcard*

Cara Menggunakan Flashcard

1. Ambil Flashcard dari wadahnya!
2. Pilih satu Flashcard yang kamu sukai!
3. Bacalah penjelasan singkat tentang profesi pada Flashcard!



4. Perhatikan rangkaian huruf nama profesi yang tersusun vertikal pada Flashcard!



5. Lengkapilah satu huruf hingga menjadi kata pertama sebuah baris puisi!



6. Lengkapilah kata pertama hingga menjadi satu baris puisi utuh!



7. Selesaikan semua rangkaian huruf nama profesi menjadi baris-baris puisi!



8. Jangan lupa tulis judul puisimu!



Gambar 4.7 Sisi Belakang Wadah *Flashcard*



Gambar 4.8 Sisi Kiri Wadah *Flashcard*



Gambar 4.9 Sisi Kanan Wadah *Flashcard*



Gambar 4.10 Sisi Atas Wadah *Flashcard*



Gambar 4.11 Sisi Bawah Wadah *Flashcard*

4.1.2.1 Validasi ahli Materi

Kualitas materi pada media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang dikembangkan diketahui melalui pengujian dan validasi oleh ahli materi. Validasi dilakukan guna mengetahui kelayakan materi pada media pembelajaran yang dikembangkan peneliti untuk memecahkan permasalahan di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, yaitu kesulitan siswa dalam menulis puisi dan memahami materi puisi pada Tema 6. Cita-citaku. Kelayakan materi dinilai berdasarkan tiga aspek, yaitu aspek kesesuaian, kelayakan, dan kebermanfaatan materi. Validasi materi dilakukan oleh ahli materi, yaitu Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan dosen Universitas Negeri Semarang,

Fakultas Bahasa dan Seni, Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

a. Aspek Kesesuaian Materi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli materi, aspek kesesuaian materi pada media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” memperoleh nilai 87,50 % dengan kriteria sangat layak. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli materi pada aspek kesesuaian materi.

Tabel 4.3 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kesesuaian Materi pada Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Aspek Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan Kompetensi Inti	4	Sangat baik
	Kesesuaian materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan Kompetensi Dasar 4.6 dan 3.6 Kelas IV	4	Baik
	Kesesuaian materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan indikator yang diharapkan dapat dimiliki siswa	3	Baik
	Kesesuaian materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan tujuan pembelajaran	3	Sangat baik
Jumlah skor yang diperoleh		15	
Jumlah skor keseluruhan		16	
Presentase (%)		87,50 %	
Kriteria		Sangat layak	

b. Aspek Kelayakan Materi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli materi, aspek kelayakan materi pada media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” memperoleh nilai

87,50 % dengan kriteria sangat layak. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli materi pada aspek kelayakan materi.

Tabel 4.4 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kelayakan Materi pada Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Aspek Kelayakan Materi	Kelayakan materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dalam mempermudah proses belajar siswa Kelas IV	4	Sangat baik
	Peningkatan wawasan siswa dalam hal teknik penulisan puisi menggunakan media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	3	Baik
	Kesesuaian materi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dengan perkembangan pengetahuan masa sekarang	3	Baik
	Peningkatan ranah kognitif siswa jika menggunakan media pembelajaran “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”	4	Sangat baik
Jumlah skor yang diperoleh		14	
Jumlah skor keseluruhan		16	
Presentase (%)		87,50 %	
Kriteria		Sangat layak	

c. Aspek Kebermanfaatan Materi

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli materi, aspek kebermanfaatan materi pada media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” memperoleh nilai 83,33% dengan kriteria baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli materi pada aspek kebermanfaatan materi.

Tabel 4.5 Hasil Angket Penilaian Ahli Materi terhadap Aspek Kebermanfaatan Materi pada Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Kelayakan Materi	Manfaat penjelasan singkat tentang profesi pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” untuk menstimulus ide dan kreativitas siswa	4	Sangat baik
	Manfaat penggunaan media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dalam usaha memotivasi siswa untuk belajar	3	Baik
	Manfaat media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dalam mempermudah siswa saat menulis puisi	3	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		10	
Jumlah skor keseluruhan		12	
Presentase (%)		83,33 %	
Kriteria		Layak	

Keseluruhan penilaian oleh ahli materi terdiri tiga aspek, yaitu kesesuaian materi dengan presentase 87,50 berkriteria sangat layak, kelayakan materi dengan presentase 87,50 berkriteria sangat layak, dan kebermanfaatan materi dengan presentase 83,33 berkriteria layak. Hasil presentase rata-rata penilaian ahli materi adalah 86,33%, sehingga menunjukkan bahwa media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” berkriteria sangat layak diujicobakan dengan revisi dan rekomendasi oleh ahli materi.

Pengembangan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” oleh peneliti digunakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan ahli materi dan disetujui oleh guru kelas IV dan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tunggak dan SD Negeri 3 Tunggak. Ketika menilaikan materi yang ada pada media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”, ahli materi memberikan saran kepada peneliti untuk mengubah

kalimat yang berkesan guru aktif menjadi kalimat berkesan siswa aktif pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan memperbaiki instrumen penilaian keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Ahli materi juga memberikan pesan bahwa “siswa kelas IV umumnya belum memiliki kemampuan mengkreasi tingkat tinggi sehingga agak sulit mengembangkan bait puisi dari kata-kata yang ditentukan, maka rencana pelaksanaan pembelajaran dengan media *flashcard* harus disesuaikan kebutuhan dan karakteristik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan”. Peneliti telah memperbaiki seperangkat rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan saran serta pesan ahli materi dan telah disetujui oleh guru kelas dan kepala sekolah.

4.1.2.2 Validasi Ahli Media

Kualitas media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang dikembangkan diketahui melalui pengujian dan validasi oleh ahli media. Validasi dilakukan guna mengetahui kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan peneliti untuk memecahkan permasalahan di Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, yaitu kesulitan siswa dalam menulis puisi dan memahami materi puisi pada Tema 6. Cita-citaku. Kelayakan media dinilai berdasarkan kualitas wadah, tampilan, format, isi, dan karakteristik media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Validasi media dilakukan oleh ahli media, yaitu Basuki Sulistio, S.Pd, M.Pd. Beliau merupakan salah satu dosen Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan.

a. Wadah *Flashcard*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli media, wadah *flashcard* memperoleh nilai 83,33% dengan kriteria baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli media terhadap kelayakan wadah *flashcard*.

Tabel 4.6 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Wadah Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Wadah <i>Flashcard</i>	Daya tarik tampilan wadah <i>Flashcard</i> bagi siswa kelas IV	3	Baik
	Kejelasan format penataan tulisan pada wadah <i>Flashcard</i>	3	Baik
	Kualitas bahan	4	Sangat baik
Jumlah skor yang diperoleh		10	
Jumlah skor keseluruhan		12	
Presentase (%)		83,33 %	
Kriteria		Layak	

b. Tampilan *Flashcard*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli media, tampilan *flashcard* memperoleh nilai 89,29% berkriteria sangat baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli media terhadap kelayakan tampilan *flashcard*.

Tabel 4.7 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Tampilan *Flashcard*

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Tampilan <i>Flashcard</i>	Kualitas gambar profesi pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Daya tarik gambar profesi pada <i>flashcard</i>	3	Baik
	Kejelasan huruf pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Daya tarik jenis huruf pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Pengaruh gambar hiasan untuk mendukung penjelasan gambar profesi	3	Baik
	Keselarasan warna antara gambar, huruf, dan latar belakang pada <i>flashcard</i>	3	Baik
	Kualitas bahan kertas <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
Jumlah skor yang diperoleh		25	
Jumlah skor keseluruhan		28	
Presentase (%)		89,29 %	
Kriteria		Sangat layak	

c. Format *Flashcard*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli media, format *flashcard* memperoleh nilai 90,00% dengan kriteria sangat baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli media terhadap kelayakan format *flashcard*.

Tabel 4.8 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Format *Flashcard*

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Format <i>Flashcard</i>	Ketepatan letak gambar profesi pada <i>flashcard</i>	3	Baik
	Ketepatan letak tulisan nama profesi yang disusun vertikal pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Ketepatan penempatan garis untuk membuat puisi akrostik pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Ketepatan letak penjelasan singkat gambar profesi pada <i>flashcard</i>	4	Sangat baik
	Keselarasn desain antara kedua sisi <i>flashcard</i>	3	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		18	
Jumlah skor keseluruhan		20	
Presentase (%)		90,00 %	
Kriteria		Sangat layak	

d. Isi *Flashcard*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli media, isi *flashcard* memperoleh nilai 93,75% berkriteria sangat baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli media terhadap kelayakan isi *flashcard*.

Tabel 4.9 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Isi *Flashcard*

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Isi <i>Flashcard</i>	Kesesuaian pemilihan contoh gambar profesi pada <i>flashcard</i> dengan tema 6. Cita-citaku	4	Baik
	Ketepatan pemilihan kata pada penjelasan singkat tentang gambar profesi	4	Sangat baik
	Kejelasan aturan penggunaan media <i>flashcard</i> yang disediakan	3	Baik
	Ketepatan media <i>flashcard</i> untuk membuat puisi akrostik	4	Sangat baik
Jumlah skor yang diperoleh		15	
Jumlah skor keseluruhan		16	
Presentase (%)		93,75 %	
Kriteria		Sangat layak	

e. Karakteristik *Flashcard*

Berdasarkan penilaian yang dilakukan ahli media, karakteristik *flashcard* memperoleh nilai 93,75% berkriteria sangat baik. Berikut ini tabel hasil angket penilaian ahli media terhadap kelayakan karakteristik *flashcard*.

Tabel 4.10 Hasil Angket Penilaian Ahli Media terhadap Kelayakan Karakteristik *Flashcard*

Aspek	Indikator	Skor	Kualifikasi skor
Karakteristik <i>Flashcard</i>	Peningkatan manfaat antara media <i>flashcard</i> sebelum dengan sesudah dikembangkan	4	Baik
	Keselarasan fungsi <i>flashcard</i> dengan tujuan pembelajaran	4	Sangat baik
	Efektivitas media <i>flashcard</i> untuk dapat dibawa ke mana-mana	4	Sangat baik
	Kemudahan untuk membuat puisi akrostik menggunakan media <i>flashcard</i>	3	Baik
Jumlah skor yang diperoleh		15	
Jumlah skor keseluruhan		16	
Presentase (%)		93,75 %	
Kriteria		Sangat layak	

Keseluruhan penilaian oleh ahli media terdiri lima aspek, yaitu kelayakan wadah dengan presentase 83,33% berkriteria layak, tampilan dengan presentase 89,29% berkriteria sangat layak, format dengan presentase 90,00% berkriteria sangat layak, isi dengan presentase 93,75% berkriteria sangat layak, dan karakteristik *flashcard* dengan presentase 93,75% berkriteria sangat layak. Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dinilai sangat layak. Hasil presentase rata-rata penilaian ahli media adalah 90,21%, sehingga menunjukkan bahwa media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” berkriteria sangat layak diujicobakan dengan revisi dan rekomendasi oleh ahli media.

Peneliti melanjutkan penelitian setelah melakukan revisi media berdasarkan penilaian dan saran oleh ahli media. Beberapa saran yang diberikan oleh ahli media adalah (1) menambahkan sumber gambar pada *flashcard*, (2) menambahkan judul media pada bagian samping wadah *flashcard*, (3) menyesuaikan kontras warna antara warna gambar profesi, gambar hiasan, warna tulisan, dan latar belakang, (4) mengatur konsistensi gambar profesi pada *flashcard*, (5) menyesuaikan warna tulisan dengan *background flashcard* pada penjelasan di wadah *flashcard*. Berikut hasil revisi media yang telah dilaksanakan oleh peneliti.



Gambar 4.12 Sisi Depan Wadah *Flashcard* Sebelum Direvisi



Gambar 4.13 Sisi Depan Wadah *Flashcard* Sesudah Direvisi



Gambar 4.14 Sisi Kiri Wadah *Flashcard* Sebelum Direvisi



Gambar 4.15 Sisi Kiri Wadah *Flashcard* Sesudah Direvisi

Cara Menggunakan Flashcard

1. Ambil Flashcard dari wadahnya!
2. Pilih satu Flashcard yang kamu sukai!
3. Bacalah penjelasan singkat tentang profesi pada Flashcard!



4. Perhatikan rangkaian huruf nama profesi yang tersusun vertikal pada Flashcard!



5. Lengkapilah satu huruf hingga menjadi kata pertama sebuah baris puisi!



6. Lengkapilah kata pertama hingga menjadi satu baris puisi utuh!



7. Selesaikan semua rangkaian huruf nama profesi menjadi baris-baris puisi!



8. Jangan lupa tulis judul puisimu!



Gambar 4.16 Sisi Belakang Wadah *Flashcard* Sebelum Direvisi

Cara Menggunakan Flashcard

1. Ambil Flashcard dari wadahnya!
2. Pilih satu Flashcard yang kamu sukai!
3. Bacalah penjelasan singkat tentang profesi pada Flashcard!



4. Perhatikan rangkaian huruf nama profesi yang tersusun vertikal pada Flashcard!



5. Lengkapilah satu huruf hingga menjadi kata pertama sebuah baris puisi!



6. Lengkapilah kata pertama hingga menjadi satu baris puisi utuh!



7. Selesaikan semua rangkaian huruf nama profesi menjadi baris-baris puisi!



8. Jangan lupa tulis judul puisimu!



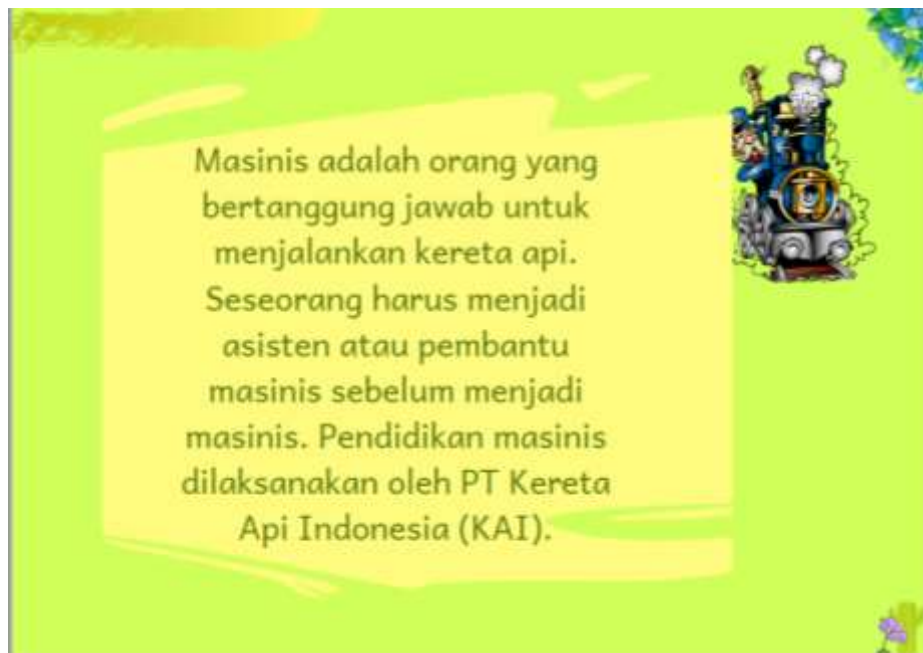
Gambar 4.17 Sisi Belakang Wadah *Flashcard* Setelah Direvisi



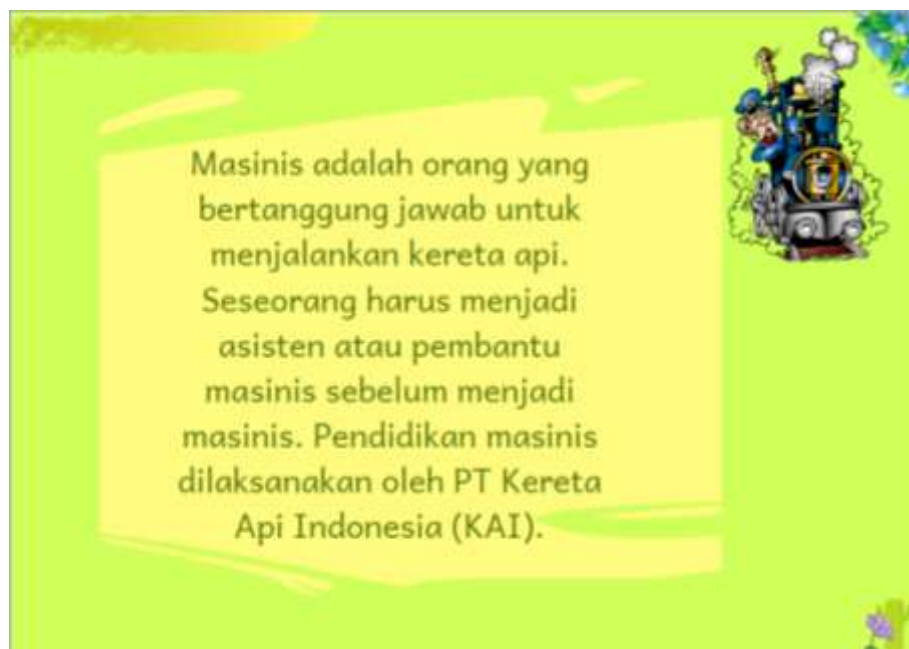
Gambar 4.18 Sisi Depan *Flashcard* Pramugari Sebelum Direvisi



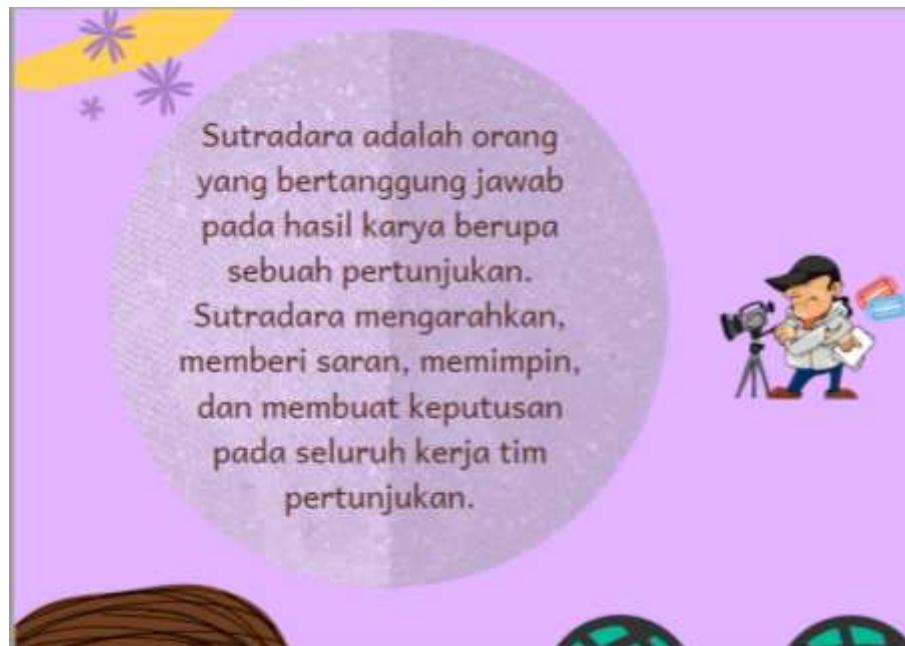
Gambar 4.19 Sisi Depan *Flashcard* Pramugari Sesudah Direvisi



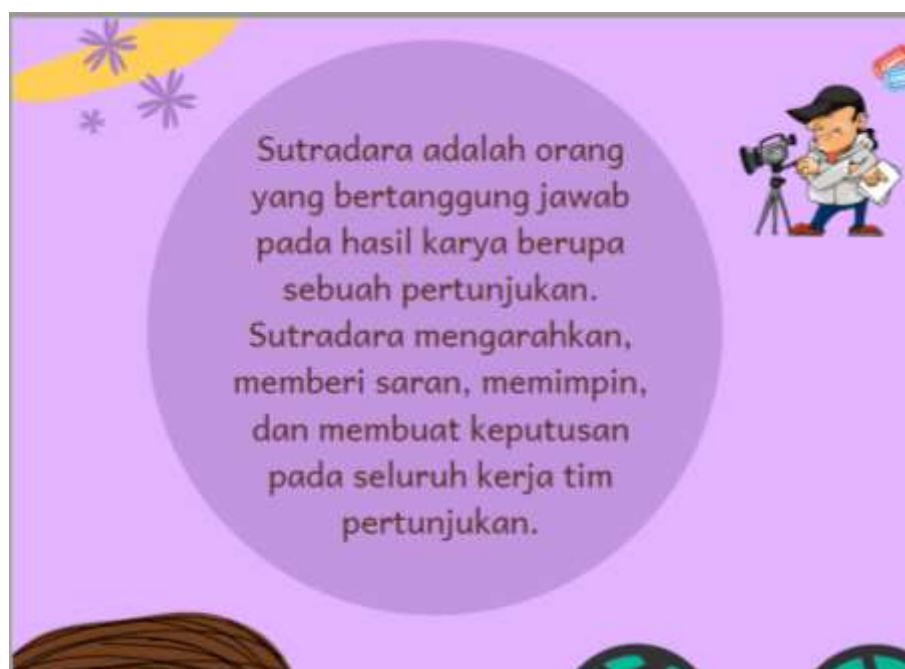
Gambar 4.20 Sisi Belakang *Flashcard* Masinis Sebelum Direvisi



Gambar 4.21 Sisi Belakang *Flashcard* Masinis Sesudah Direvisi



Gambar 4.22 Sisi Belakang *Flashcard* Sutradara Sebelum Direvisi



Gambar 4.23 Sisi Belakang *Flashcard* Sutradara Sesudah Direvisi

4.1.2.3 Uji Coba Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil adalah simulasi yang dilaksanakan peneliti untuk mengetahui kelayakan produk sebelum digunakan pada kelompok besar. Peneliti mengujikan

media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” pada 6 siswa kelas IV SD Negeri 3 Tunggak. Uji coba kelompok kecil dilaksanakan peneliti dengan langkah pertama; guru memilih 6 siswa yang memiliki kemampuan rendah, sedang, dan tinggi dengan mempertimbangkan hasil dari uji coba soal yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Kelas 4 SD Negeri 3 Tunggak. Langkah kedua, 6 siswa tersebut mengerjakan soal *pretest* secara mandiri. Langkah ketiga, 6 siswa yang tersebut belajar menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang dirancang oleh peneliti dan telah konsultasikan dengan ahli media, serta disetujui oleh guru kelas dan kepala sekolah. Langkah keempat, 6 siswa tersebut mengerjakan soal *posttest* secara mandiri. Langkah ketujuh, 6 siswa kelompok kecil mengisi angket tanggapan tentang media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”. Berikut hasil belajar materi puisi Tema 6. Cita-citaku siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak pada Uji Kelompok Kecil.

Tabel 4.11 Hasil Belajar Materi Puisi pada Uji Kelompok Kecil

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori
1	S1	20	70	0,625	Sedang
2	S2	70	87,5	0,583333	Sedang
3	S3	78,5	90	0,534884	Sedang
4	S4	50	80	0,6	Sedang
5	S5	67,5	87,5	0,615385	Sedang
6	S6	82,5	95	0,714286	Tinggi
Jumlah		368,5	510	3,672887	
Rata-rata		61,41667	85	0,612148	Sedang
Nilai terendah		20	70		
Nilai tertinggi		82,5	95		
Jumlah siswa tuntas		2	5		
Presentase ketuntasan		33%	83%		
Peningkatan rata-rata		50%			

Berdasarkan Tabel 4.11, rata-rata nilai *pretest* 61,83 dan rata-rata nilai *posttest* 82,25. Terdapat perbedaan ketuntasan hasil belajar 6 siswa uji kelompok kecil pada *pretest* dan *posttest*, ada dua (33%) siswa yang mendapat nilai tuntas dalam mengerjakan *pretest* dan lima (83%) siswa tuntas dalam mengerjakan *posttest*. Kriteria Ketuntasan Minimal muatan pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Tungak adalah 75. Hasil Uji Kelompok Kecil ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar antara sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan produk “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” sebesar 50%. Adapun nilai gain sebesar 0,61 dengan kategori sedang yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar pada siswa kelompok kecil yang menggunakan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi”. Penerapan penggunaan media *flashcard* pada kelompok kecil dengan hasil yang baik, selanjutnya diterapkan pada kelompok besar dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa kelas IV SD Negeri 1 Tungak materi puisi.

4.1.2.3.1 Angket Tanggapan Siswa Uji Kelompok Kecil

Angket tanggapan yang diisi oleh siswa berguna untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti. Ada 15 pernyataan yang harus tanggapi oleh siswa. Tanggapan siswa secara individu digolongkan kedalam 4 kategori, yaitu sangat setuju= 4, setuju= 3, cukup= 2, dan kurang setuju=1. Berikut ini hasil angket tanggapan yang telah diisi oleh 6 siswa kelompok kecil.

Tabel 4.12 Hasil Angket Tanggapan Siswa Kelompok Kecil terhadap Media “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik”

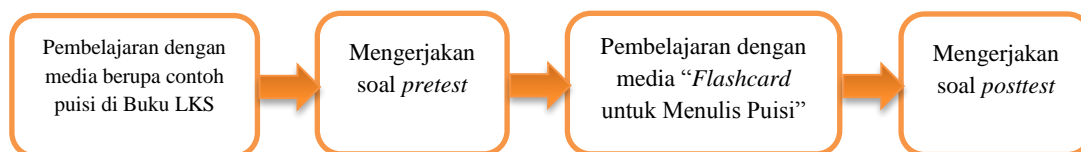
Responden	Skor tanggapan siswa terhadap pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Siswa 1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
Siswa 2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Siswa 5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
Siswa 6	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
Total skor	330														
Skor maksimal	360														
Presentase	91,67%														
Kriteria	Sangat setuju														

4.1.3 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

Hasil uji coba media pembelajaran “Flashcard untuk Menulis Puisi” merupakan tahap keempat dan kelima pada model pengembangan ADDIE, yaitu tahap implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*). Berikut ini langkah-langkah hasil uji coba produk.

4.1.3.1 Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi, produk “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik” digunakan sebagai media pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui guru kelas untuk mengetahui pengaruh penggunaan media yang dikembangkan terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak materi puisi, tema 6. Cita-citaku. Berikut bagan tahap implementasi.



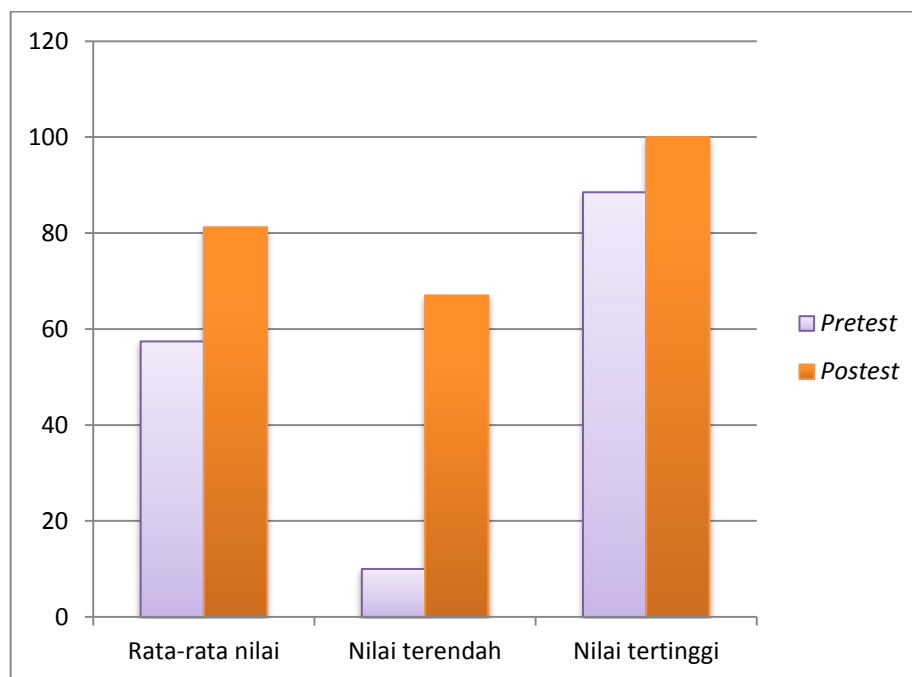
Gambar 4.24 Bagan Tahap Implementasi

Hasil belajar Materi Puisi Tema 6. Cita-citaku Uji Skala Besar dapat diperoleh dengan cara membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* siswa Kelas 4 SD Negeri 1 Tunggak. Berikut ini hasil belajar uji skala besar yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.13 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

No	Keterangan	Uji Coba Skala Besar	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah siswa	25	25
2.	Rata-rata nilai	57,42	81,22
3.	Nilai terendah	10	67
4.	Nilai tertinggi	88,5	100
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	20	2
6.	Jumlah siswa tuntas	5	23
Presentase ketuntasan (%)		20%	92%
Peningkatan rata-rata		72%	

Berikut ini hasil belajar uji skala besar yang disajikan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 4.25 Diagram Batang Hasil Uji Coba Produk Skala Besar

Diagram Batang 4.1 Hasil Uji Coba Produk Skala Besar menunjukkan grafik sebelum dan sesudah penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” pada kelompok besar dengan variabel hasil belajar berupa pengetahuan dan keterampilan siswa pada materi puisi. Batang ungu menunjukkan kondisi pada *pretest* dengan nilai terendah 10, nilai tertinggi 88,5, dan rata-rata nilai 57,42. Batang orange menunjukkan hasil *posttest* dengan nilai terendah 67, nilai tertinggi 100, dan nilai rata-rata 81,22.

4.1.3.2 Evaluasi

Tahapan terakhir penelitian dengan model pengembangan *ADDIE* adalah evaluasi. Peneliti melaksanakan tahap evaluasi dengan memberikan angket tanggapan kepada guru dan siswa terhadap penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dalam pembelajaran. Berikut hasil rekapitulasi tanggapan siswa terhadap penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Media “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik”

Responden	Skor tanggapan siswa terhadap pernyataan														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Siswa 1	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
Siswa 2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4
Siswa 3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3
Siswa 4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
Siswa 5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4
Siswa 6	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 7	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 8	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3
Siswa 9	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
Siswa 10	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
Siswa 11	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4
Siswa 12	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2
Siswa 13	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3
Siswa 14	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
Siswa 15	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
Siswa 16	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
Siswa 17	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
Siswa 18	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3
Siswa 19	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4
Siswa 20	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4
Siswa 21	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3
Siswa 22	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4
Siswa 23	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4
Siswa 24	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Siswa 25	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3
Total skor	1352														
Skor maksimal	1500														
Presentase	90,133%														
Kriteria	Sangat setuju														

Berdasarkan Tabel 4.14 , total skor yang diperoleh adalah 1351 dari skor maksimal yang berjumlah 1500. Jika dikonversikan dalam bentuk presentase yaitu 90,133% dengan kriteria sangat setuju. Siswa kelompok besar sangat setuju

dengan kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” digunakan dalam pembelajaran. Adapun tanggapan guru terhadap media pembelajaran media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” adalah

Tabel 4.15 Rekapitulasi Tanggapan Guru terhadap Penggunaan Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

Nomor	Skor tanggapan guru terhadap pernyataan
1	4
2	4
3	4
4	4
5	4
6	4
7	3
8	4
9	4
10	4
11	4
12	4
13	4
14	4
15	4
16	4
Total skor	63
Skor maksimal	64
Presentase	98,437%
Kriteria	Sangat setuju

Berdasarkan Tabel 4.15, total skor yang diperoleh adalah 63 dari skor maksimal yang berjumlah 64. Jika dikonversikan dalam bentuk presentase yaitu 98,437% dengan kriteria sangat setuju. Guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak sangat setuju dengan kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” digunakan dalam pembelajaran.

4.1.4 Analisis Data

Analisis data meliputi analisis data awal yaitu uji normalitas dan analisis data akhir yang terdiri atas uji Paired T-Test dan uji n-gain.

4.1.4.1 Analisis Data Awal

Hasil *pretest* dan *posttest* diuji kenormalannya menggunakan rumus Liliefors yang dianalisis dengan *software* Microsoft Excel 2010 sebagai syarat perhitungan parametris untuk mencari hipotesis simpulan pada uji Paired Samples t- test.

1) Uji Normalitas *Pretest* Skala Besar

Kriteria dalam uji normalitas adalah apabila nilai $Lo < Lt$. Berikut ini uji normalitas menggunakan rumus Liliefors yang dianalisis dengan *software* Microsoft Excel 2010.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Skala Besar

Uji Normalitas <i>Pretest</i> Skala Besar	
Rata-rata	57,4
Simpangan baku	19,7967169
Taraf nyata	0,05
Lo	0,113901028
Lt	0,173
Distribusi data	Normal

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui nilai $Lo = 0,113901028$. Kemudian, nilai Lo tersebut dibandingkan dengan nilai L kritis dengan taraf nyata sebesar $0,05$ dan mempunyai nilai $L_{tabel} = 0,173$. Setelah dibandingkan, maka hasil yang diperoleh adalah $Lo < Lt$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar Materi Puisi

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas *Posttest* Skala Besar

Uji Normalitas <i>Posttest</i> Skala Besar	
Rata-rata	81,22
Simpangan baku	8,085583879
Taraf nyata	0,05
Lo	0,150853449
Lt	0,173
Distribusi data	Normal

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui nilai $Lo = 0,150853449$. Kemudian, nilai Lo tersebut dibandingkan dengan nilai L kritis dengan taraf nyata sebesar $0,05$ dan mempunyai nilai $Lt = 0,173$. Setelah dibandingkan, maka hasil yang diperoleh adalah $Lo < Lt$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *posttest* berdistribusi normal.

4.1.4.2 Analisis Data Akhir

1) Uji Perbedaan Rata-rata

Efektivitas penggunaan media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi” dilaksanakan dengan membandingkan hasil *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan T-test. Berikut hipotesis yang disusun.

H_0 = Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik tidak efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

H_a = Pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

Tabel 4.18 Hasil Uji T Skala Besar

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest-Posttest	-23,80000	13,47606	2,69521	-29,36264	-18,23736	-8,830	24	,000

Hasil penghitungan menggunakan SPSS versi 24 yang ditunjukkan pada Tabel 4.13 diperoleh data sig (2-tailed) 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar materi puisi kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak.

2) Uji N-Gain

Peneliti melakukan Uji N-gain untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Berikut merupakan hasil Uji N-Gain dengan *software* Microsoft Excel 2010.

Tabel 4.19 Hasil Uji N-Gain Skala Besar

Keterangan	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Rata-rata Nilai	57,42	81,22
Skor Minimal	10	67
Skor Maksimal	88,5	100
Posttest – pretest	23,8	
Max – pretest	42,58	
N-Gain	0,559107	
Koefisien	Sedang	

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui hasil belajar materi puisi pada Uji Kelompok Besar memiliki N-gain 0,559107 dengan kategori sedang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata.

4.2 Pembahasan

Hasil penelitian dijelaskan dalam pembahasan yang meliputi kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”.

4.2.1 Pemaknaan Temuan

4.2.1.1 Pengembangan Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

Media pembelajaran berkualitas baik merupakan media yang dapat berfungsi untuk meningkatkan salah satu atau gabungan antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dalam pembelajaran (Asyhar, 2012:81). Penelitian dan pengembangan

yang dilaksanakan oleh peneliti adalah mengembangkan media *flashcard* menggunakan model penelitian ADDIE, yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).

Pada tahap analisis, peneliti mengumpulkan angket kebutuhan guru dan siswa yang dibuat berdasarkan permasalahan dan potensi yang ada di sekolah. Permasalahan yang ditemukan berupa kesulitan siswa dalam memahami materi tentang puisi dan kesukaran siswa untuk menulis puisi hasil karya pribadi. Pada saat peneliti melaksanakan wawancara identifikasi masalah dengan narasumber guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, guru menyatakan bahwa siswa kelas IV sangat membutuhkan media baru dalam pembelajaran agar keterampilan menulis puisi hasil karya pribadi siswa dapat meningkat.

Pada tahap desain, peneliti membuat desain media dalam bentuk *prototype*. Peneliti membuat desain pengembangan media *flashcard* setelah melakukan analisis kebutuhan guru dan siswa. *Flashcard* yang dikembangkan oleh peneliti berwujud lembaran kartu terdiri atas dua sisi, yaitu sisi pertama berfungsi sebagai media menulis puisi, sedangkan sisi kedua berisi penjelasan tentang gambar profesi yang ada di sisi depan *flashcard*. Media *flashcard* sebelum dikembangkan merupakan sebuah media pembelajaran berupa kartu bergambar yang diharapkan dapat membantu para pemula untuk lebih mudah mengingat materi yang dipelajari karena mempunyai sisi depan yang menampilkan gambar dan sisi belakang yang berisi pengertian atau penjelasan mengenai gambar yang terdapat di sisi depan kartu (dalam Ardiyanti, 2018:177).

Tahap ketiga adalah pengembangan, yaitu mengembangkan *prototype* menjadi sebuah produk media pembelajaran berupa “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”, kemudian diuji kelayakannya oleh ahli materi dan media. Produk kemudian direvisi sesuai dengan saran ahli materi dan ahli media. Produk diujikan pada kelompok kecil berjumlah 6 siswa yang memiliki kemampuan rendah,

sedang, dan tinggi dengan mempertimbangkan hasil dari uji coba soal yang telah dilaksanakan oleh peneliti di Kelas 4 SD Negeri 3 Tunggak.

Tahap keempat adalah implementasi. Pada tahap ini, produk media yang dikembangkan diterapkan dalam pembelajaran di kelas untuk mengetahui pengaruh penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” terhadap hasil belajar 25 siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak materi puisi, tema 6. Cita-citaku.

Tahap kelima adalah evaluasi, yakni dilakukan dengan memberikan angket tanggapan kepada siswa dan guru terhadap media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Hasil angket tanggapan siswa kelompok besar dalam bentuk presentase adalah 90,133% dengan kriteria sangat setuju dengan kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” digunakan dalam pembelajaran. Hasil angket tanggapan guru dalam bentuk presentase adalah 98,437% dengan kriteria sangat setuju dengan kelayakan dan keefektifan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” digunakan dalam pembelajaran.

4.2.1.2 Kelayakan Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

Kelayakan produk ditentukan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi pada media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” mendapatkan skor 15 dari 16 skor total dengan presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kesesuaian materi. Media *flashcard* mendapatkan skor 14 dari skor total 16 dengan presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kelayakan materi. Media *flashcard* mendapatkan skor 10 dari skor total 12 dengan presentase 83,33% dan berkriteria layak untuk aspek kebermanfaatan materi.

Penilaian yang dilakukan oleh ahli media pada media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” mendapatkan skor 10 dari skor total 12 dengan presentase 83,33% dan berkriteria layak untuk aspek penilaian wadah *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan skor 25 dari skor total 28 dengan presentase 89,29% dan berkriteria sangat layak untuk aspek tampilan *flashcard*. Media

flashcard mendapatkan skor 18 dari skor total 20 dengan presentase 90,00% dan berkriteria sangat layak untuk aspek format *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan skor 15 dari skor total 16 dengan presentase 93,75% dan berkriteria sangat layak untuk aspek isi *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan skor 15 dari skor total 16 dengan presentase 93,75% dan berkriteria sangat layak untuk aspek karakteristik *flashcard*.

Hasil presentase rata-rata penilaian ahli materi bernilai 86,63% dan ahli media bernilai 90,21%, sehingga menunjukkan bahwa media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” berkriteria sangat layak.

4.2.1.3 Keefektifan Media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

Hasil belajar materi puisi 25 siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak mengalami perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Pembelajaran materi puisi menggunakan media *flashcard* menghasilkan peningkatan hasil belajar sebesar 72%. Ketika *pretest*, rata-rata nilai siswa 52,42, nilai terendah sebesar 10, nilai tertinggi sebesar 88,5 dengan siswa yang belum tuntas sebanyak 20 siswa, dan hanya 5 siswa tuntas. Ketika *posttest*, rata-rata nilai siswa 81,22, nilai terendah 67, nilai tertinggi 100 dengan jumlah siswa tidak tuntas sebanyak 2 siswa, dan jumlah siswa tuntas sebanyak 23 siswa.

Hasil *pretest* dan *posttest* normalitasnya diuji menggunakan rumus Liliefors. Hasil *pretest* yang normalitasnya diuji menggunakan rumus Liliefors menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu $0,114 < 0,173$. Hasil *posttest* yang normalitasnya diuji menggunakan rumus Liliefors menunjukkan data berdistribusi normal dengan nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu $0,151 < 0,173$.

Uji Paired Samples T-Test diperoleh data sig (2-tailed) 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar materi puisi kelas IV sebelum dan sesudah menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”. Adapun hasil perhitungan N-Gain sebesar 0,559107 dengan kriteria sedang.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian merupakan peran hasil penelitian terhadap manfaat yang diharapkan. Hasil penelitian berimplikasi secara teoretis, praktis, dan pedagogis.

4.3.1 Implikasi Teoretis

Menurut Asyhar (2012:42-43), manfaat penggunaan media dalam pembelajaran adalah memberikan ketertarikan pada materi sehingga meningkatkan motivasi dan minat siswa, merangsang siswa berpikir kritis sehingga dapat mendorong kreativitasnya, dan menimbulkan efisiensi proses pembelajaran. Penggunaan “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat meningkatkan hasil belajar materi puisi kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan dengan efektif bagi siswa maupun guru, dapat membuat siswa aktif belajar, menambah pengetahuan siswa tentang cita-cita, dan mempermudah siswa dalam menulis puisi. Hal tersebut dibuktikan dengan tanggapan siswa kelompok besar dan guru kelas IV SD Negeri 1 Tunggak yang sangat setuju dengan kelayakan dan keefektivan penggunaan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”.

4.3.2 Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian adalah menyediakan media pembelajaran baru berupa “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” yang dapat memicu kreativitas siswa untuk menulis puisi dan penggunaan media dalam pembelajaran yang disesuaikan karakteristik siswa dapat membuat hasil belajar materi puisi meningkat. Pengembangan berupa “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik”

dapat pula mendorong guru dan peneliti sebagai calon guru untuk mencari kreativitas diri dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan sehingga menarik minat siswa untuk belajar dengan suasana kelas yang efektif, aktif, dan menyenangkan. Pihak sekolah juga dapat menambah referensi penyediaan media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa dan guru dalam pembelajaran.

4.3.3 Implikasi Pedagogis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat digunakan untuk merangsang kreativitas siswa dalam pembelajaran sehingga keterampilan dan pengetahuan siswa dalam materi puisi meningkat. Siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak terlihat bersemangat, percaya diri, dan kreatif dalam pembelajaran saat menggunakan media *flashcard* pada materi puisi. Hasil belajar siswa setelah menggunakan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” juga meningkat 72% dibanding sebelum menggunakan media yang dikembangkan peneliti.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa,

1. Penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian dan pengembangan. Media pembelajaran “*Flashcard* untuk Menulis Puisi adalah produk yang dikembangkan dalam penelitian dengan model penelitian pengembangan *ADDIE* yang terdiri atas lima tahap, yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan) dan *implementation* (implementasi), dan *evaluation* (evaluasi).
2. Kelayakan produk ditentukan berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media. Penilaian yang dilakukan oleh ahli materi pada media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kesesuaian materi. Media *flashcard* mendapatkan presentase 87,50% dan berkriteria sangat layak untuk aspek kelayakan materi. Media *flashcard* mendapatkan presentase 83,33% dan berkriteria layak untuk aspek kebermanfaatan materi.

Penilaian yang dilakukan oleh ahli media pada media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” mendapatkan presentase 83,33% dan berkriteria layak untuk aspek penilaian wadah *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan presentase 89,29% dan berkriteria sangat layak untuk aspek tampilan *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan presentase 90,00% dan berkriteria sangat layak untuk aspek format *flashcard*. Media *flashcard* mendapatkan presentase 93,75% dan berkriteria sangat layak untuk aspek isi *flashcard*. Media *flashcard* presentase 93,75% dan berkriteria sangat layak untuk aspek karakteristik *flashcard*.

Hasil presentase rata-rata penilaian ahli materi bernilai 86,63% dan ahli media bernilai 90,21%, sehingga menunjukkan bahwa media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” berkriteria sangat layak.

3. Penelitian dan pengembangan media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak berhasil meningkatkan hasil belajar siswa, ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa sebanyak 72% pada *posttest* bila dibandingkan dengan *pretest*. Hasil penghitungan uji perbedaan rata-rata juga menunjukkan bahwa pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak dengan diperoleh data sig (2-tailed) 0,000 sehingga sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

5.2 Saran

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian pengembangan lain. Berikut yang perlu diperhatikan dalam pengembangan media *Flashcard*: (1) menambah dan atau memperbaiki kegunaan *flashcard*, (2) menyajikan *flashcard* dengan lebih menarik, (3) mengimplementasikan *flashcard* pada materi lain.
2. Media *flashcard* untuk menulis puisi akrostik dapat dikembangkan lagi dengan perencanaan yang teliti dan menyesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik siswa, misalnya media *flashcard* dapat dikembangkan menjadi *flashcard* berbasis *Android* apabila dianggap sesuai dengan karakteristik siswa dan kemampuan menyediakan media oleh guru maupun sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Nurul Khairani. 2018. Pemanfaatan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP. *Jurnal Retorika*, 11 (1), 40-47.
- Alanazi, Mona Saleh. 2017. *Use of Flashcards in Dealing with Reading and Writing Difficulties in SEN students. Multidisciplinary Journal of Educational Research*, 7 (1), 52-87.
- Anggraini, Ringga Dwi., Listyarini, Ikha., & Huda, Choirul. 2019. Keefektifan Model *Picture And Picture* Berbantu Media *Flashcard* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan. *International Journal of Elementary Education*, 3 (1), 35-40.
- Aqib, Zainal. 2017. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Ardiyanti, Azisah., Usman, Moses., & Bandu, Irianti. Pembelajaran Kosakata Bahasa Prancis dengan Media *Flashcard* (Studi Kasus pada Mahasiswa Sastra Prancis). *Jurnal Ilmu Budaya*, 6 (1), 176-186.
- Arifin, Johar. 2017. *SPSS 24 untuk Penelitian dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Depok: Rajagrafindo.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azis, Sulihin. 2015. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Teknik Akrostik pada Peserta Didik Kelas VIII B SMP Negeri 1 Wonomulyo Kab. Polewali Mandar. *Jurnal Pepastuda*, 10 (1), 68-84.

- Bainbridge, Joice. & Panteleo, Sylvia. 2003. *Literature in The Canadian “Elementary Classroom”*. Canada: The University of Alberta Press.
- Basuki, Ismet., Hariyanto. 2016. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Basyar, Muhammad Khairul. 2020. Pengembangan Pembelajaran PAI Model *ADDIE* di SMP Insan Cendekia Mandiri *Boarding School*, Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11 (1), 44-57.
- Branth, Deborah. 2011. *Literacy as Involvement: The Acts of Writers, Readers, and Texts*. United States of America: Southern University Press.
- Chen, Ruo Wei. & Chan, Kan Kan. 2019. *Using Augmented Reality Flashcards to Learn Vocabulary in Early Childhood Education*. *Journal of Educational Computing*, 1-20.
- Colwell, Ryan. 2018. *Teaching Writing From the Inside Out: Teachers Share Their Own Children’s Books as Models in Elementary School Classrooms*. *Journal of Literacy and Language Arts*, 57 (2), 17-34.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Depok: RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dewi, Sinta Maria. 2017. Pengaruh Gambar terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2 (1), 1-8.
- Diana, Ina. & Nasihudin. 2018. Penerapan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Islamic Primary Education*, 1 (2), 20-30.
- Dibia, I Ketut. 2018. *Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Ernawati, Oki Dwi. & Utami, Santi Pratiwi. 2017. Keefektifan Pembelajaran Menulis Kreatif Menggunakan Teknik Akrostik dan Teknik Latihan

- Terbimbing dengan Media Video Keindahan Alam untuk Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6 (2), 16-21.
- Fajrin, M. Rif'an. 2017. *Menggapai Mimpi – Kumpulan Puisi Siswa SD Labschool Unnes Semarang*. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang (Penerbit CPNS).
- Fajrin, M. Rif'an. 2019. Puisi Pendek untuk Ayah dan Ibu. www.rifanfajrin.com (diakses: 20 Juni 2020)
- Febrianto, Kukuh., Yulistia, Via., & Irianto, Apri. 2020. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Media Flashcard di Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal FKIP Unipa Surabaya*, (29), 92-98.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanta, Aris Tri jaka. & Herlambang, Bambang Agus. 2018. Rancang Bangun Game Edukasi Pemilihan Gubernur Jateng Berbasis Android dengan Model ADDIE. *Jurnal Transformatika*, 16 (1), 91-97.
- Harris, Roy. 2000. *Rethinking Writing*. The Athlone Press: Newyork.
- Hidayat, Gian Tresna., & Indihadi, Dian. 2018. Teknik Akrostik dalam Penulisan Puisi (Studi Deskriptif terhadap Karya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Gunungpereng). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (2), 103-109.
- Irene MJA,dkk. 2016. Bupena: *Buku Penilaian Tema Cita-citaku dan Tema Indahny Keragaman di Negeriku Jilid 4C*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Iswari, Fitria. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Berupa *Flashcard* Bergambar pada Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Dieksis*, 9 (2), 119-128.

- Kaya, Bengisiu., Ates, Seyit., Yildirim, Kasum., & Rasinski, Timothy. 2020. *Effect of Feedback on Turkish Fourth-Grade Elementary School Students Fluent Writing Skills. Journal Education and Science*, 45 (201), 189-205.
- Kumullah, Rahmah., Yulianto, Ahmad., & Ida. 2019. Peningkatan Membaca Permulaan melalui Media *Flashcard* pada Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 7 (2), 36-42.
- Kurnia, Rita. 2019. *Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Laila, Aruna. 2016. Gaya Bahasa Perbandingan dalam Kumpulan Puisi Melihat Api Bekerja Karya M Aan Mansyur (Tinjauan Stilistika). *Jurnal Gramatika*, 2 (2), 146-163.
- Lestari, Kurniawan Eka., & Yudhanegara, Mokhamad Ridwan. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lisa, Helda. 2019. *The Effectiveness of Flashcards on The Motivation to Increase English Vocabulary among The Fourth Elementary School. Journal of Applied Linguistics and Literature*, 4 (1), 43-53.
- Melasarianti, Lalita., Krisnawati, Vera., & Martha, Nia Ulfa. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Teknik Akrostik berbasis Media Gambar Pahlawan Nusantara. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 5 (1), 55-64.
- Munthe, Ashiong P., & Sitinjak, Jesica Vitasari. 2018. Manfaat serta Kendala Menerapkan *Flashcard* pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 11 (3), 210-228.
- Mustaqim, Ilmawan. & Kurniawan, Nanang. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Augmented Reality*. *Jurnal Edukasi Elektro*, 1 (1), 36-48.
- Muthoharoh, Nurul Badriyatul. & Mulyani, Nani. 2018. Peran RPTRA dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Kosakata Bahasa Inggris pada Anak-anak Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5 (2), 179-186.

- Nugroho, Agung., Lazuardi, Dian Ramadan., & Murti, Sri. 2019. Pengembangan Bahan Ajar LKS Menulis Pantun Berbasis Kearifan Lokal Siswa Kelas VII SMP Xaverius Tugumulyo. *Jurnal Kembara*, 5 (1), 1-12.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 21 tahun 2016 tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Pinarwati, Mamik. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik Menulis Puisi Akrostik*. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Tahun 2008.
- Pribadi, Benny A. 2016. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi: Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Predana Media Group.
- Priyatno, Dwi. 2017. *Paduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Jakarta: Andijakarta.
- Purwanto, N. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putriningsih, Nanda., Bagiya., & Setyorini, Nurul. 2017. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Teknik Akrostik dan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 33 Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Surya Bahtera*, 5 (48), 56-62.
- Restiyani, Ajeng. 2017. *Dongeng Profesi*. Jakarta: Wahyu Media.
- Santoso, Andini., Devi, Mazarina., & Kurniawan, Agung. 2018. Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Jajanan Sehat Menggunakan Media *Minicard*. *Jurnal Preventia*, 3 (2), 1-14.

- Setyawan, Puguh. & Muslimin, Ibrahim. 2019. Pengembangan Media *Flashcard* Berbasis *Pictorial Riddle* pada Materi *Plantae* untuk Meningkatkan Motivasi dan Pemahaman Konsep SMA/MA Kelas X. *Jurnal Unesa*, 8 (2), 260-269.
- Subhayni., Sa'adiyah., Arnia. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan pengembangan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhita, Sri. 2017. Persepsi Guru Bahasa Indonesia terhadap Puisi Lama Gurindam. *Jurnal Aksis*, 1 (2), 152-169.
- Suprpto, Edy. & Kartikasari, Apri. 2018. *Kajian Kesusastraan: Sebuah Pengantar*. Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Suryaman, Maman. & Wiyatmi. 2013. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto, Sofyan. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas III SDN Bringin 1 Kecamatan Bringin Kabupaten Ngawi dengan Menggunakan Teknik Akrostik. *Jurnal Pendidikan Modern*, 4 (3), 28-36.
- Sutanti, Nita., Sary, Hesty Puspita., & Wahyuningsih, Linda Tri. 2018. *Developing Flashcard Media for Teaching Vocabulary to The Seventh Grade Students of Junior High School*. *Jurnal Konstruktivisme*, 10 (2), 180-192.

- Syafi'ah, Rohmatus. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Poster IPA berbasis Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa SMP Kelas VII pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pena SD*, 3 (2), 62-66.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Vries, Karen De. 2004. *Literacy Activities for Circle Time – Music and Poetry*. School Specialty Publishing: Michigan.
- Wibowo, Roni., Widiati, Utami., & Santoso, Anang. 2017. Bahan Ajar Tematik Materi Puisi Kelas V SD dengan Pemanfaatan Peta Pikiran dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (6), 743-750.
- Widoyoko, Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Williams, Kemberly A. 2000. *Poetry Writing*. Westminster, USA: Teacher Created Resources.
- Yunus, Mohammad. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusliarti, Fiara., Engliana., & Miranti, Ira. 2020. Gaya Bahasa Literasi pada Puisi Pilihan Karya Li Qing. *Jurnal Dieksis*, 12 (1), 24-31.
- Zhang, Jianjun., Huang, Huajun., Wang, Lucai., Lin, Haijun., & Gao, Deng. 2017. *Coverless Text Information Hiding Method Using the Frequent Word Hash*. *International Journal of Network Security*, 19 (6), 1016-1023.

Lampiran 1. Hasil Penilaian Tengah Semester 2

DAFTAR NILAI TENGAH SEMESTER 2
KELAS IV SD NEGERI 1 TUNGGAK
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai Muatan Pelajaran									
		Agama	PPKn	Bahasa Indonesia	Matematika	IPA	IPS	SBK	Penjas Orkes	Bahasa Jawa	Bahasa Inggris
1	Ahmad Rizqi Bahtiar	85	82	78	78	79	76	74	81	75	90
2	Aldiano Rizky Yudha P.	71	70	67	71	71	74	73	80	70	71
3	Ardyan Handika Putra A.	74	71	74	75	72	74	68	76	72	66
4	Ava Kherubantoro	68	70	70	74	71	68	72	81	69	70
5	Chrotella Dila Mey C.	79	70	74	74	74	70	72	78	71	70
6	David Adi Permama	88	90	88	85	86	86	81	82	86	81
7	Dexan Andriansyah	86	87	86	86	84	85	79	82	83	87
8	Elsa Maharani	80	76	76	80	75	74	67	79	73	74
9	Eric Anggara	75	78	71	70	70	74	66	79	72	78
10	Fadilla Saputra	76	81	77	70	78	76	76	78	76	77
11	Febrika Fernando A.	77	75	71	75	69	80	71	80	70	72
12	Gilang Dwi Atmoyo	77	74	71	77	71	69	67	79	70	72
13	Hafisah Puspita Sari	81	72	72	75	72	77	76	80	70	79
14	Kayla Andhara Putri	82	82	77	80	78	76	78	80	77	70
15	Keesa Arina Latifa Z.	79	79	81	76	81	77	77	73	74	77
16	Noval Ady Suyanto	77	72	74	73	70	70	79	78	73	76
17	Putri Dwi Retnowati	77	75	74	75	72	74	80	79	75	79
18	Resika Muji Oktafiana	77	77	74	71	71	70	75	79	75	73
19	Raco Dwi Ramadhan	71	70	67	71	71	74	81	81	80	79
20	Rizky Destara Nual P.	80	81	78	83	75	84	76	80	72	74
21	Salwa Safinatun Najah	80	75	71	76	75	68	76	79	76	75
22	Silvi Raya Rafyasa	75	73	72	81	72	65	79	79	73	69
23	Tatima Aurellia P.	76	74	75	76	80	69	73	78	77	69
24	Tato Widi Saputro	87	90	85	87	87	90	87	85	87	74
25	Veronica Wibisono	77	78	73	81	80	78	77	78	80	88
Rata-rata		78,2	76,88	75,04	76,8	75,36	75,12	75,2	79,36	75,04	75,24

Grobogan, 28 Februari 2020



Sutejo, S.Pd
 NIP.19620113 198304 1 004

Guru Kelas,

Yuyun Apriyana, S.Pd
 NIP.

Lampiran 2. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru

1. Identitas Narasumber

Nama narasumber : Yuyun Apriliyana

NIP : -

Jabatan : Guru Kelas 4
2. Pelaksanaan wawancara

Hari, tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Tempat : SD Negeri 1 Tunggak
3. Aspek-aspek pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kurikulum yang digunakan pada kelas 4?	Kurikulum 2013
2	Bagaimanakah penerapan kurikulum tersebut?	Muatan pelajaran saling terintegrasi dalam atau per tema, misalnya satu hari ada 1 pembelajaran yang isinya ada 3 muatan pelajaran, kecuali muatan pelajaran Bahasa Jawa, Matematika, dan Olahraga yang berdiri sendiri.
3	Apasajakah kendala dalam penerapan kurikulum tersebut pada guru dan atau siswa?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa jarang bertanya, kurang aktif, di Kelas 4 malah guru yang selalu bertanya kepada siswa untuk memastikan pemahaman siswa tentang materi pelajaran. 2. Siswa merasa takut salah saat ingin berpendapat, akhirnya siswa tidak jadi berpendapat. 3. Fokus siswa untuk pembelajaran

		masih kurang, siswa masih ingin untuk bermain.
4	Apasajakah model pembelajaran yang sudah diterapkan di kelas 4?	Model pembelajarannya dengan siswa kooperatif secara berkelompok dan belajar sendiri perindividu.
5	Apasajakah metode mengajar yang sudah diterapkan di kelas 4?	Metode mengajar yang selama ini saya terapkan adalah ceramah itu pasti dan juga demonstrasi.
6	Darimanakah sumber belajar yang digunakan di kelas 4?	LKS Dinasti, Buku Guru, dan Buku Siswa.
7	Bagaimanakah minat siswa dalam belajar di kelas?	Jujur, menurut saya masih sangat kurang. Fokus siswa ke pelajaran masih sangat kurang, karena tadi masih senang bermain hingga pada saat jam pelajaran.
8	Apakah muatan pelajaran yang paling diminati siswa?	Matematika.
9	Faktor apasajakah yang membuat siswa berminat dengan muatan pembelajaran tersebut?	Faktor yang membuat anak menyukai Matematika <ol style="list-style-type: none"> 1. Karena ilmu pasti. Jawabannya tidak ngawang lagi, kalau salah pasti salah, benar pasti benar. 2. Sering diaplikasikan dengan kehidupan sehari-hari. 3. Metode mengajar guru yang asik dan membuat anak mudah paham materi.
10	Apakah muatan pelajaran yang paling kurang diminati oleh	Sebenarnya siswa bukannya tidak berminat ya, tetapi siswa itu kurang

	siswa?	menguasai di muatan pelajaran IPS, jadi siswa itu sulit untuk menjawab pertanyaan dalam muatan pelajaran IPS.
11	Faktor apasajakah yang membuat siswa kurang berminat dengan muatan pembelajaran tersebut?	Faktor yang menyebabkan siswa kurang berminat pada muatan pelajaran IPS itu saya rasa karena <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi dirasa sulit atau terlalu tinggi oleh siswa kelas 4. 2. Lebih kehafalan, sedangkan hafalan itu tidak mudah bagi siswa.
12	Bagaimanakah pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di kelas 4 sesuai kurikulum tersebut?	Pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia dilaksanakan sesuai dengan tema karena mupel tersebut terintegrasi dengan muatan pelajaran lain dalam satu pembelajaran.
13	Bagaimanakah minat siswa dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Minat siswa masih kurang, anak kelihatan senang atau tidak menghindari pembelajaran, tetapi anak itu masih takut untuk bertanya dan berekspresi, ketika ditanya alasannya malu, takut salah.
14	Faktor apakah yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia?	Faktor yang mempengaruhi minat siswa ada <ol style="list-style-type: none"> 1. Karakter siswa, seperti misalnya tadi takut. Jadi, kalau siswa takut itu bisa menghambat kemampuannya. 2. Materi, mudah atau sulitnya materi. Biasanya kebanyakan siswa

		<p>cenderung berminat dengan materi yang mereka anggap mudah.</p> <p>3. Metode mengajar guru dan hubungan atau keakraban siswa dengan guru.</p>
15	Bagaimanakah hasil pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Sebelum diadakan remidi biasanya masih banyak sekali siswa yang belum lulus KKM.
16	Apasajakah kendala dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia pada guru dan atau siswa?	<p>Kendala yang dihadapi ada</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa kesulitan membuat puisi. 2. Siswa kesulitan membaca puisi. 3. Media untuk materi puisi hanya menggunakan teks contoh puisi di Buku Siswa, Buku Guru, dan LKS Dinasti, yang hanya sedikit jumlahnya. 4. Sarana belajar seperti proyektor sangatlah terbatas, di SD 1 Tunggak baru memiliki 1 proyektor.
17	Bagaimanakah strategi guru untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia?	<p>Strategi guru untuk mengatasi kendala tersebut dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan contoh atau mendemonstrasikan cara membaca puisi. 2. Siswa diminta guru untuk mencari contoh-contoh makna puisi yang siswa belum paham dari Buku Siswa, buku paket, dan LKS Dinasti.

18	Apasajakah model pembelajaran yang sudah diterapkan dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Dengan kelompok dan anak belajar secara individu.
19	Apasajakah metode mengajar yang sudah diterapkan dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Demonstrasi, ceramah, dan tanya jawab.
20	Apasajakah media pembelajaran yang sudah digunakan dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Teks dari Buku Siswa, Buku Guru, buku paket, dan LKS Dinasti.
21	Darimanakah sumber belajar muatan pelajaran Bahasa Indonesia yang digunakan di kelas 4?	Sumber belajarnya dari Buku Guru, Buku Siswa, dan LKS.
22	Materi apakah yang paling diminati siswa dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Materi yang paling diminati adalah materi tentang cerita rakyat, mengenal tokoh nonfiksi, dan mencermati tokoh nonfiksi.
23	Faktor apakah yang membuat siswa sangat berminat untuk belajar materi tersebut?	Faktor yang membuat siswa sangat berminat adalah memang anak menyukai cerita-cerita, dan menganggap materi tadi itu mudah dipahami.
24	Materi apakah yang paling kurang diminati siswa dalam	Materi yang anak kurang sukai adalah 1. Materi membuat puisi.


	pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	2. Membaca puisi, dan 3. Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung.
25	Faktor apakah yang membuat siswa kurang berminat untuk belajar materi tersebut?	1). Media kurang, misalnya tidak ada pemanfaatan video memakai LCD, karena LCD hanya ada 1, sering dipakai kelas ke. 2) Karakter siswa yang malu-malu untuk bertanya, apalagi beres pusi dan membacakan puisi. 3). Lantak puisi kurang. 4) bingung membedakan gagasan pokok dan pendukung siswa. 5) Materi dirasa sulit oleh siswa.
26	Bagaimanakah strategi guru untuk mengatasi siswa yang kurang berminat untuk belajar materi tersebut?	1) Guru harus pintar dalam menyampaikan materi, ceramahnya harus jelas, demonstrasi harus menarik semaksimalnya. 2) Memberi motivasi kepada siswa agar tetap semangat, tidak "down".
27	Apakah target guru dalam pembelajaran yang sudah diterapkan dalam pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 4?	Siswa lulus KKM secara keseluruhan, melalui mupel bahasa Indonesia karakter siswa juga meningkat menjadi lebih baik, lebih berani, jujur, kreatif, sportif dan pastinya bertanggung jawab.

Mengetahui,

Guru Kelas


Yuyun Apriliana
NIP.

Lampiran 3. Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi


UNNES
KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 25496/UN37.1.1/KM/2019
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020

Menimbang : Bahwa untuk memper lancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar Tanggal 20 Desember 2019

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
 Nama : Dra. Hartati, M. Pd.
 NIP : 195510051980122001
 Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I - IV/b
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing
 Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
 Nama : APRILYANA SARI
 NIM : 1401416184
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Sekolah Dasar/Pend. Guru Sekolah Dasar
 Topik : Pengembangan Media Flashcard Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan,

Tembusan
 1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal


 1401416184

FM-03-AKD-24/Rev 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 26 Desember 2019

UNNES
 Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd.
 NIP 195908211984031001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Surat Izin Penelitian di SD Negeri 1 Tunggak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4480/UN37.1.1/L.T/2020
Hal : Izin Penelitian

04 Februari 2020

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tunggak
Desa Tunggak, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Apriyana Sari
NIM : 1401416184
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester : Genap
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : Pengembangan Media Flashcard Menggunakan Teknik Akrostik
untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD
Negeri 1 Tunggak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari - 20 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Surat Izin Penelitian di SD Negeri 3 Tunggak



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon : 6224-8508019, Faksimile : 6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/4485/UN37.1.1/LT/2020 06 Februari 2020
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah
SD Negeri 3 Tunggak

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Aprilyana Sari
NIM	: 1401416184
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Semester	: Genap
Tahun akademik	: 2020/2021
Judul	: Pengembangan Media Flashcard Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 10 Februari-20 Maret 2020.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FIP;
Universitas Negeri Semarang

Lampiran 5. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa**Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa**

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Pembelajaran Menulis Puisi	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 11, 12, 13,
2.	Profil media <i>Flashcard</i>	16	7, 8, 9, 10, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25

Lampiran 6. Angket Kebutuhan Siswa

ANGKET KEBUTUHAN SISWA PADA
PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* MENGGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD
NEGERI 1 TUNGGAK

Nama :
No. Presensi :
Kelas : 4
Nama Instansi : SD Negeri 1 Tunggak
Hari, tanggal :

Peneliti akan mengembangkan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Tujuan peneliti meminta jawaban siswa sebelum melakukan perancangan media, yaitu agar media yang dihasilkan dapat berguna dengan maksimal.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah kamu tahu apa itu puisi?
 - a. Iya, tahu
 - b. Tidak tahu
2. Apakah kamu pernah membaca puisi?
 - a. Iya, pernah
 - b. Belum pernah
3. Apakah kamu pernah membuat puisi?
 - a. Iya, pernah
 - b. Belum pernah
4. Apakah kamu senang jika diberi tugas untuk membuat puisi?
 - a. Iya, senang
 - b. Tidak senang
5. Apakah kamu membuat puisi menggunakan media?
 - a. Iya
 - b. Tidak
6. Bagaimana pendapatmu tentang menulis puisi?
 - a. Mudah
 - b. Sulit
7. Apakah kamu pernah bermain menggunakan kartu?
 - a. Iya, pernah
 - b. Tidak pernah
8. Apakah kamu senang bermain menggunakan kartu?
 - a. Iya, senang
 - b. Tidak senang
9. Pernahkah kamu menggunakan media kartu untuk belajar?

- a. Iya, pernah b. Tidak pernah
10. Apakah kamu tahu media *flashcard*?
a. Iya, saya tahu b. Belum tahu
11. Pernahkah gurumu mengajarkan cara membuat puisi?
a. Iya, pernah b. Belum pernah
12. Apakah kamu menulis puisi menggunakan sebuah teknik tertentu?
a. Iya b. Tidak
13. Apakah kamu tahu teknik akrostik untuk menulis puisi?
a. Ya, saya tahu b. Belum tahu.
14. Apakah kamu tahu apa itu cita-cita?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
15. Apakah kamu memiliki cita-cita?
a. Iya b. tidak
16. Apakah kamu tahu profesi guru?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
17. Apakah kamu tahu profesi dokter?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
18. Apakah kamu tahu profesi arsitek?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
19. Apakah kamu tahu profesi astronot?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
20. Apakah kamu tahu profesi peneliti?
a. Ya, saya tahu b. Tidak tahu
21. Manakah yang lebih kamu sukai?
a. Gambar b. Tulisan
22. Manakah yang lebih menarik untuk kamu baca?
a. Tulisan singkat, padat, dan jelas b. Tulisan panjang
23. Manakah yang lebih kamu sukai?
a. Gambar berwarna cerah b. Gambar berwarna gelap
24. Manakah bentuk huruf yang lebih kamu sukai?
a. Bentuk huruf dengan kesan ceria b. Bentuk huruf dengan kesan formal dan kaku
25. Menurutmu, bagaimanakah tampilan media yang baik?
a. Tampilan dengan warna cerah b. Tampilan dengan warna gelap

Lampiran 7. Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru

Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru

No	Indikator	Jumlah Butir Pertanyaan	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Pembelajaran Menulis Puisi	9	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
2.	Profil <i>Flashcard</i>		
	a) Penyajian	6	10, 11, 12, 13, 14, 19,
	b) Kegrafikan (bentuk, warna, dan ukuran)	4	16, 17, 18, 20
	c) Bahasa (Penggunaan bahasa, penulisan kata dan kalimat)	1	15

Lampiran 8. Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU PADA PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* MENGGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 TUNGGAK

Nama :

Jabatan :

Nama Instansi : SD Negeri 1 Tunggak

Hari, tanggal :

Peneliti akan mengembangkan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Tujuan peneliti meminta jawaban guru sebelum melakukan perancangan media, yaitu agar media yang dihasilkan dapat berguna dengan maksimal.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah **seluruh** siswa telah mampu menulis puisi dengan lancar dan indah?
 - a. Mampu
 - b. Belum mampu
2. Apakah siswa perlu memiliki keterampilan menulis puisi?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
3. Apakah tersedia media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?
 - a. Sudah
 - b. Belum tersedia
4. Apakah diperlukan media baru untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
5. Apakah guru pernah menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran materi menulis puisi di kelas IV?
 - a. Pernah
 - b. Belum pernah
6. Apakah guru setuju jika media *flashcard* digunakan pada materi menulis puisi di Kelas IV?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
7. Apakah guru setuju jika siswa menggunakan teknik akrostik pada materi menulis puisi di Kelas IV?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju

8. Apakah guru setuju jika siswa belajar materi menulis puisi dengan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
9. Apakah guru setuju jika siswa menulis puisi hasil karya pribadinya di media *flashcard*?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
10. Apakah guru setuju jika media *flashcard* berisi tentang profesi?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
11. Apakah guru setuju jika terdapat penjelasan setiap profesi pada media *flashcard*?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
12. Apakah guru setuju jika selembur *flashcard* terdiri atas dua halaman (depan dan belakang)?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
13. Apakah guru setuju jika pada halaman depan *flashcard* berfungsi sebagai tempat siswa menulis puisi akrostik?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
14. Apakah guru setuju jika penjelasan profesi berada di pada halaman belakang *flashcard*?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
15. Apakah guru setuju jika penjelasan tentang profesi pada media *flashcard* ditulis dengan singkat dan bahasa yang mudah dipahami siswa?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
16. Apakah guru setuju jika media *flashcard* berukuran A6?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
17. Apakah guru setuju jika *font* pada *flashcard* berukuran 15 dan 20?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
18. Bagaimanakah tampilan *font* huruf yang baik pada media *flashcard*?
 - a. font dengan kesan ceria
 - b. font dengan kesan formal dan kaku
19. Apakah guru setuju apabila terdapat gambar hiasan pendukung gambar profesi pada media *flashcard*?
 - a. Setuju
 - b. Tidak setuju
20. Manakah yang lebih cocok untuk siswa?
 - a. Media berwarna terang
 - b. Media berwarna gelap

Lampiran 9. Dokumentasi Angket Kebutuhan Guru

ANGKET KEBUTUHAN GURU PADA
PENGEMBANGAN MEDIA *FLASHCARD* MENGGUNAKAN TEKNIK AKROSTIK
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV
SD NEGERI 1 TUNGGAK

Nama : Yuyun Apriliyana
Jabatan : Guru kelas IV
Nama Instansi : SD Negeri 1 Tunggak
Hari, tanggal : Sabtu, 1 Februari 2020

Peneliti akan mengembangkan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak. Tujuan peneliti meminta jawaban guru sebelum melakukan perancangan media, yaitu agar media yang dihasilkan dapat berguna dengan maksimal.

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai!

1. Apakah **seluruh** siswa telah mampu menulis puisi dengan lancar dan indah?
 - a. Mampu
 - b. Belum mampu
2. Apakah siswa perlu memiliki keterampilan menulis puisi?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
3. Apakah tersedia media untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?
 - a. Sudah
 - b. Belum tersedia
4. Apakah diperlukan media baru untuk pembelajaran menulis puisi pada siswa Kelas IV?
 - a. Perlu
 - b. Tidak perlu
5. Apakah guru pernah menggunakan media *flashcard* dalam pembelajaran materi menulis puisi di kelas IV?
 - a. Pernah
 - b. Belum pernah

6. Apakah guru setuju jika media *flashcard* digunakan pada materi menulis puisi di Kelas IV?
 Setuju b. Tidak setuju
7. Apakah guru setuju jika siswa menggunakan teknik akrostik pada materi menulis puisi di Kelas IV?
 Setuju b. Tidak setuju
8. Apakah guru setuju jika siswa belajar materi menulis puisi dengan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik?
 Setuju b. Tidak setuju
9. Apakah guru setuju jika siswa menulis puisi hasil karya pribadinya di media *flashcard*?
 Setuju b. Tidak setuju
10. Apakah guru setuju jika media *flashcard* berisi tentang profesi?
 Setuju b. Tidak setuju
11. Apakah guru setuju jika terdapat penjelasan setiap profesi pada media *flashcard*?
 Setuju b. Tidak setuju
12. Apakah guru setuju jika selembarnya *flashcard* terdiri atas dua halaman (depan dan belakang)?
 Setuju b. Tidak setuju
13. Apakah guru setuju jika pada halaman depan *flashcard* berfungsi sebagai tempat siswa menulis puisi akrostik?
 Setuju b. Tidak setuju
14. Apakah guru setuju jika penjelasan profesi berada di pada halaman belakang *flashcard*?
 Setuju b. Tidak setuju
15. Apakah guru setuju jika penjelasan tentang profesi pada media *flashcard* ditulis dengan singkat dan bahasa yang mudah dipahami siswa?
 Setuju b. Tidak setuju
16. Apakah guru setuju jika media *flashcard* berukuran A6?
 Setuju b. Tidak setuju

Lampiran 10. Surat Tugas Ahli Media



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

SURAT TUGAS

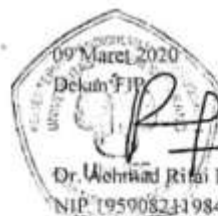
Nomor : 26914/UN37.1.1/BP/2020

Dekan FIP Universitas Negeri Semarang memberi tugas kepada Saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198207282013031078
Pangkat dan golongan : Pramubakti
Jabatan : Tenaga Pengajar

sebagai **ahli media** pada penelitian mahasiswa atas nama **Aprilyana Sari**, NIM 1401416184 dengan judul penelitian: "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi SIswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak".

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, apabila telah selesai melaksanakan tugas harap memberikan laporan kepada Dekan FIP.



Tembusan:
1. Kajar. Kurikulum & Teknologi Pendidikan:
Universitas Negeri Semarang



Lampiran 11. Surat Tugas Ahli Materi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 26915/UN37.1.1/BP/2020

Dekan FIP Universitas Negeri Semarang memberi tugas kepada Saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198509272015041001
Pangkat dan golongan : Penata Muda Tk. 1 - III/b
Jabatan : Asisten Ahli

sebagai **ahli materi** pada penelitian mahasiswa atas nama **Aprilyana Sari**, NIM 1401416184 dengan judul penelitian: "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas iV SD Negeri 1 Tunggak".

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, apabila telah selesai melaksanakan tugas harap memberikan laporan kepada Dekan FIP.



Tembusan:

1. Dekan FBS;
2. Kaprodi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat 586 605 214 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-03-09 10:46:27)

Lampiran 12. Kisi-kisi Validasi Ahli Media

Kisi-kisi Instrumen Penilaian Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Media

No	Aspek	Komponen yang dinilai	Sumber
1.	Wadah <i>Flashcard</i>	Daya tarik tampilan wadah <i>flashcard</i>	Asyhar, 2012:81-82
		Kejelasan format penataan tulisan pada wadah <i>flashcard</i>	
		Kualitas bahan wadah <i>flashcard</i>	
2.	Tampilan <i>Flashcard</i>	Kualitas gambar profesi pada <i>flashcard</i>	Asyhar, 2012:81-82
		Daya tarik gambar profesi pada <i>flashcard</i>	
		Kejelasan ukuran huruf pada <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		Daya tarik jenis huruf pada <i>flashcard</i>	
		Fungsi gambar hiasan pendukung gambar profesi pada <i>flashcard</i>	
		Keselarasan warna antara gambar, huruf, dan latar belakang pada media <i>flashcard</i>	
		Kualitas bahan kertas media <i>flashcard</i>	
3.	Format <i>Flashcard</i>	Ketepatan letak gambar profesi	Asyhar, 2012:81-82
		Ketepatan letak tulisan nama profesi yang disusun vertikal pada media <i>flashcard</i>	
		Ketepatan penempatan garis untuk membuat puisi akrostik pada media <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		Ketepatan letak penjelasan singkat gambar profesi pada media <i>flashcard</i>	
		Keselarasan desain antara kedua sisi media <i>flashcard</i>	
4.	Isi <i>Flashcard</i>	Kesesuaian pemilihan contoh gambar profesi yang ada pada media <i>flashcard</i> dengan tema	Asyhar,

		pembelajaran	2012:81-82
		ketepatan pemilihan kata pada penjelasan singkat tentang gambar profesi	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263
		kejelasan aturan penggunaan media <i>flashcard</i> yang disediakan	
		ketepatan media <i>flashcard</i> untuk membuat puisi akrostik	
5.	Karakteristik Media <i>Flashcard</i>	Perbedaan media <i>flashcard</i> sebelum dan sesudah dikembangkan	Muthoharoh, 2018:5
		keselarasan fungsi media <i>flashcard</i> dengan tujuan pembelajaran	Asyhar, 2012:81-82
		efektivitas media <i>flashcard</i> untuk dapat dibawa kemana-mana	
		tingkat kemudahan untuk membuat puisi akrostik pada media <i>flashcard</i>	Setyawan dan Ibrahim, 2019:263

Lampiran 13. Angket Validasi Ahli Media

Angket Penilaian

Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Media

Judul Media : *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Puisi

Sasaran Media : Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak

Validator :

Hari, tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang *flashcard* sebagai media menulis puisi menggunakan teknik akrostik.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap aspek dilakukan dengan cara memberikan tanda lingkaran (O) pada rentangan skor penilaian yang dianggap tepat sesuai.

Kualifikasi skor:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

3. Bapak/Ibu dapat mengisi saran untuk perbaikan pada setiap komponen media *flashcard*, baik secara khusus maupun keseluruhan. Saran oleh Bapak/Ibu sangat berguna untuk pengembangan media *flashcard* yang dilakukan oleh peneliti.

A. Wadah *Flashcard*

- 1) Bagaimanakah daya tarik tampilan wadah media *flashcard* bagi siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimanakah kejelasan format penataan tulisan yang ada pada wadah media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimanakah kualitas bahan wadah media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

B. Tampilan *Flashcard*

- 1) Bagaimana kualitas gambar profesi yang ada pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimana daya tarik gambar profesi yang ada pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimana kejelasan ukuran huruf pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 4) Bagaimana daya tarik jenis huruf pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 5) Bagaimana pengaruh gambar hiasan untuk mendukung penjelasan gambar profesi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 6) Bagaimana keselarasan warna antara gambar, huruf, dan latar belakang pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 7) Bagaimana kualitas bahan kertas media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

C. Format *Flashcard*

- 1) Bagaimana ketepatan letak gambar profesi pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimana ketepatan letak tulisan nama profesi yang disusun vertikal pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimana ketepatan penempatan garis untuk membuat puisi akrostik pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 4) Bagaimana ketepatan letak penjelasan singkat gambar profesi pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 5) Bagaimana keselarasan desain antara kedua sisi media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

D. Isi *Flashcard*

- 1) Bagaimana kesesuaian pemilihan contoh gambar profesi yang ada pada media *flashcard* dengan tema pembelajaran?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimana ketepatan pemilihan kata pada penjelasan singkat tentang gambar profesi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimana kejelasan aturan penggunaan media *flashcard* yang disediakan?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 4) Bagaimana ketepatan media *flashcard* untuk membuat puisi akrostik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

E. Karakteristik Media *Flashcard*

- 1) Bagaimana peningkatan manfaat antara media *flashcard* sebelum dengan sesudah dikembangkan?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimana keselarasan fungsi media *flashcard* dengan tujuan pembelajaran, yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimana efektivitas media *flashcard* untuk dapat dibawa ke mana-mana?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 4) Bagaimanakah tingkat kemudahan untuk membuat puisi akrostik pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

Saran perbaikan secara umum pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, dinyatakan.

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*)lingkari salah satu

Semarang, Februari 2020

Validator

Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 14. Dokumentasi Validasi Ahli Media

Angket Penilaian

Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Media

Judul Media : *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Puisi
 Sasaran Media : Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak
 Validator : Bagas Susanto, S.Pd., M.Pd.
 Hari, tanggal : Selasa, 25 Februari 2020

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang *flashcard* sebagai media menulis puisi menggunakan teknik akrostik.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap aspek dilakukan dengan cara memberikan tanda lingkaran (O) pada rentangan skor penilaian yang dianggap tepat sesuai.

Kualifikasi skor:

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Kurang
- 1 = Sangat kurang

3. Bapak/Ibu dapat mengisi saran untuk perbaikan pada setiap komponen media *flashcard*, baik secara khusus maupun keseluruhan. Saran oleh Bapak/Ibu sangat berguna untuk pengembangan media *flashcard* yang dilakukan oleh peneliti.

A. Wadah *Flashcard*

- 1) Bagaimanakah daya tarik tampilan wadah media *flashcard* bagi siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

Warna tulisan disesuaikan dengan warna background.

- 2) Bagaimanakah kejelasan format penataan tulisan yang ada pada wadah media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

Tata tulis disesuaikan.

- 3) Bagaimanakah kualitas bahan wadah media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

B. Tampilan *Flashcard*

- 1) Bagaimana kualitas gambar profesi yang ada pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

- 2) Bagaimana daya tarik gambar profesi yang ada pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

Ilustrasi gambar masih menggunakan gambar kartun

- 3) Bagaimana kejelasan ukuran huruf pada media *flashcard*?

(4)	3	2	1
-----	--------------	---	---

Saran :

Ada beberapa *flashcard* sudah sesuai.

- 4) Bagaimana daya tarik jenis huruf pada media *flashcard*?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

- 5) Bagaimana pengaruh gambar hiasan untuk mendukung penjelasan gambar profesi?

4	(3)	2	1
---	-----	---	---

Saran :

Ada *flash card* untuk gambar hiasan disesuaikan.

- 6) Bagaimana keselarasan warna antara gambar, huruf, dan latar belakang pada media *flashcard*?

4	(3)	2	1
---	-----	---	---

Saran :

Warna huruf dan latar belakang / background disesuaikan.

- 7) Bagaimana kualitas bahan kertas media *flashcard*?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

C. Format *Flashcard*

- 1) Bagaimana ketepatan letak gambar profesi pada media
- flashcard*
- ?

4	③	2	1
---	---	---	---

Saran :

Konsistensi tata letak gambar profesi flash card.

- 2) Bagaimana ketepatan letak tulisan nama profesi yang disusun vertikal pada media
- flashcard*
- ?

④	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

- 3) Bagaimana ketepatan penempatan garis untuk membuat puisi akrostik pada media
- flashcard*
- ?

④	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

- 4) Bagaimana ketepatan letak penjelasan singkat gambar profesi pada media
- flashcard*
- ?

④	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

- 5) Bagaimana keselarasan desain antara kedua sisi media
- flashcard*
- ?

4	③	2	1
---	---	---	---

Saran :

Desain border disesuaikan.

D. Isi *Flashcard*

- 1) Bagaimana kesesuaian pemilihan contoh gambar profesi yang ada pada media *flashcard* dengan tema pembelajaran?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 2) Bagaimana ketepatan pemilihan kata pada penjelasan singkat tentang gambar profesi?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 3) Bagaimana kejelasan aturan penggunaan media *flashcard* yang disediakan?

4	(3)	2	1
---	-----	---	---

Saran :

Pada aturan gambar *flashcard* (warna tulisan dengan background disesuaikan).

- 4) Bagaimana ketepatan media *flashcard* untuk membuat puisi akrostik?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

E. Karakteristik Media *Flashcard*

- 1) Bagaimana peningkatan manfaat antara media *flashcard* sebelum dengan sesudah dikembangkan?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 2) Bagaimana keselarasan fungsi media *flashcard* dengan tujuan pembelajaran, yakni untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 3) Bagaimana efektivitas media *flashcard* untuk dapat dibawa ke mana-mana?

(4)	3	2	1
-----	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 4) Bagaimanakah tingkat kemudahan untuk membuat puisi akrostik pada media *flashcard*?

4	(3)	2	1
---	-----	---	---

Saran :

Disesuaikan dengan karakteristik siswa.

.....

.....

Saran perbaikan secara umum pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak:

- 1) Ditambahkan sumber gambar pada wadah dan *flashcard*.
- 2) Wadah di bagian samping ditambahkan judul *flashcard* ...
- 3) Wadah → Cara menggunakan *flashcard* → gambar *flashcard* guru (warna tulisan dengan background disesuaikan)
- 4) *Flash card* → ditambahkan untuk bagian menulis puisi dan bagian penjelasan.
- 5) *Flash card* :
 - Masinis → gambar disesuaikan dengan background border.
 - Pramugari → gambar hiaran disesuaikan.
 - Sutradara → warna tulisan disesuaikan warna background.
- 6) Konsistensi pelaksanaan gambar profesi *flashcard*.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kelayakan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, dinyatakan.

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*)lingkari salah satu

Semarang, 25 Februari 2020

Validator



Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198207282013031078

Lampiran 15. Kisi-kisi Validasi Ahli Materi

Kisi-kisi Instrumen Penilaian
Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk
Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Materi

No	Aspek	Komponen yang dinilai	Sumber
1.	Kesesuaian Materi	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti	Asyhar (2012:81)
		Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar	
		Kesesuaian materi dengan indikator	
		Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	
		Kesesuaian gambar dalam memperjelas materi pelajaran	
2.	Kelayakan Materi	Kemampuan materi untuk mempermudah pemahaman siswa	Asyhar (2012:81) Arsyad (2002:26)
		Kemampuan materi untuk menambah wawasan siswa dalam teknik menulis puisi	
		Keselarasan materi dengan perkembangan pengetahuan	
		Kemampuan materi untuk mengembangkan ranah kognitif siswa	
3.	Kebermanfaatan Materi	Manfaat penjelasan singkat tentang profesi pada media <i>flashcard</i> untuk merangsang ide dan kreativitas siswa ketika menulis puisi	Asyhar (2012:42-43)

		Manfaat materi dalam memunculkan rasa ingin tahu dan keinginan siswa untuk belajar	
		Manfaat materi pada media <i>Flashcard</i> untuk memudahkan siswa membuat puisi dengan teknik akrostik	

Lampiran 16. Angket Validasi Ahli Materi

Angket Penilaian

Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Materi

Judul Media : *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Puisi

Sasaran Media : Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak

Validator :

Hari, tanggal :

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang *flashcard* sebagai media menulis puisi menggunakan teknik akrostik.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap aspek dilakukan dengan cara memberikan tanda lingkaran (O) pada rentangan skor penilaian yang dianggap tepat sesuai.

Kualifikasi skor:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

3. Bapak/Ibu dapat mengisi saran untuk perbaikan pada setiap komponen penilaian materi pada media *flashcard*, baik secara khusus maupun keseluruhan. Saran oleh Bapak/Ibu sangat berguna untuk pengembangan media *flashcard* yang dilakukan oleh peneliti.

A. Kesesuaian Materi

- 4) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan Kompetensi Inti siswa Sekolah Dasar?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 5) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan KD 4.6 Siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 6) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan indikator?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 7) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

B. Kelayakan Materi

- 1) Bagaimanakah kejelasan materi pada media *flashcard* dalam mempermudah proses belajar siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimanakah peningkatan wawasan siswa dalam hal teknik penulisan puisi jika menggunakan media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan perkembangan pengetahuan saat ini?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 4) Bagaimanakah peningkatan ranah kognitif siswa jika membaca materi pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

C. Kebermanfaatan Materi

- 1) Bagaimanakah manfaat penjelasan singkat tentang profesi pada media *flashcard* untuk merangsang ide dan kreativitas siswa untuk menulis puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 2) Bagaimanakah peningkatan rasa ingin tahu siswa jika menggunakan media *flashcard* untuk menulis puisi akrostik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

- 3) Bagaimanakah media *flashcard* menggunakan teknik akrostik dalam memudahkan siswa untuk menulis puisi ?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

Saran perbaikan secara umum pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak:

.....

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kesesuaian, kelayakan, dan kebermanfaatan materi pada media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, dinyatakan.

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*)lingkari salah satu

Semarang, Februari 2020

Validator

Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 17. Dokumentasi Validasi Ahli Materi

Angket Penilaian

Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV oleh Ahli Materi

Judul Media : *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Materi Pokok : Puisi
 Sasaran Media : Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak
 Validator : Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
 Hari, tanggal : Senin, 17 Februari 2020

Petunjuk Pengisian

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang *flashcard* sebagai media menulis puisi menggunakan teknik akrostik.
2. Penilaian yang diberikan pada setiap aspek dilakukan dengan cara memberikan tanda lingkaran (O) pada rentangan skor penilaian yang dianggap tepat sesuai.

Kualifikasi skor:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Kurang

1 = Sangat kurang

3. Bapak/Ibu dapat mengisi saran untuk perbaikan pada setiap komponen penilaian materi pada media *flashcard*, baik secara khusus maupun keseluruhan. Saran oleh Bapak/Ibu sangat berguna untuk pengembangan media *flashcard* yang dilakukan oleh peneliti.

A. Kesesuaian Materi

- 1) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan Kompetensi Inti siswa Sekolah Dasar?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 2) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan KD 4.6 Siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 3) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan indikator?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 4) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan tujuan pembelajaran?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

B. Kelayakan Materi

- 1) Bagaimanakah kejelasan materi pada media *flashcard* dalam mempermudah proses belajar siswa Kelas IV?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 2) Bagaimanakah peningkatan wawasan siswa dalam hal teknik penulisan puisi jika menggunakan media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 3) Bagaimanakah kesesuaian materi pada media *flashcard* dengan perkembangan pengetahuan saat ini?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 4) Bagaimanakah peningkatan ranah kognitif siswa jika membaca materi pada media *flashcard*?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

C. Kebermanfaatan Materi

- 1) Bagaimanakah manfaat penjelasan singkat tentang profesi pada media *flashcard* untuk merangsang ide dan kreativitas siswa untuk menulis puisi?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 2) Bagaimanakah peningkatan rasa ingin tahu siswa jika menggunakan media *flashcard* untuk menulis puisi akrostik?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

- 3) Bagaimanakah media *flashcard* menggunakan teknik akrostik dalam memudahkan siswa untuk menulis puisi ?

4	3	2	1
---	---	---	---

Saran :

.....

.....

Saran perbaikan secara umum pengembangan media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak:

1. Kaji ulang tekniknya atau padukan dengan hal lain
2. puisi itu harus bebas, sebaiknya jangan dibatasi
3. Kelas 4 SD, siswa belum memiliki kemampuan mencipta tingkat tinggi sehingga "agak sulit" menyimpulkan bait puisi dari kata-kata yang diberikan.

Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian kesesuaian, kelayakan, dan kebermanfaatan materi pada media *flashcard* menggunakan teknik akrostik untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 1 Tunggak, dinyatakan.

1. Layak diujicobakan di lapangan tanpa revisi
- ② Layak diujicobakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak diujicobakan

*)lingkari salah satu

Semarang, 17 Februari 2020

Validator



Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1985 0917 2015 41001

Lampiran 19. Kisi-kisi Instrumen Menulis Puisi Akrostik

Kisi-kisi Instrumen Menulis Puisi Akrostik

No.	Indikator	Skor	Kualifikasi	Kriteria
1.	Tema	4	Sangat baik	Judul dan isi puisi sesuai dengan tema
		3	Baik	Judul atau isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		2	Cukup baik	Judul dan isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		1	Kurang baik	Judul dan isi puisi tidak sesuai dengan tema.
2.	Diksi (pilihan kata)	4	Sangat baik	Pilihan kata tepat dan jelas
		3	Baik	Pilihan kata cukup baik
		2	Cukup baik	Pilihan kata cukup baik tetapi monoton
		1	Kurang baik	Pilihan kata tidak tepat
3.	Isi puisi	4	Sangat baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik dan makna antar baris koheren
		3	Baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik tetapi ada baris memiliki makna yang bertentangan dengan isi puisi secara garis besar
		2	Cukup baik	Ada baris puisi yang mengandung amanat baik, tetapi beberapa baris memiliki makna tidak baik
		1	Kurang baik	Isi puisi belum mengandung amanat

Sumber: Suprpto dan Kartikasari (2018:163), Diana (2018:24), dan Dibia (2019:106-110)

Pedoman Penilaian Keterampilan

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Lampiran 19. Angket Tanggapan Siswa

ANGKET TANGGAPAN SISWA
PADA MEDIA “FLASHCARD UNTUK MENULIS PUISI AKROSTIK”

Nama :
 No. Presensi :
 Kelas : IV
 Nama Instansi : SD Negeri 1 Tunggak
 Hari, tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pernyataan, lalu isilah kolom “Pilihan” dengan tanda centang (√) sesuai dengan pendapatmu!

Contoh:

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa lebih mudah menulis puisi dengan bantuan Media “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik”.				√
2.	Kegiatan belajar menggunakan “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik” menyenangkan.				√

Keterangan:

- 1 : kurang setuju
- 2 : cukup
- 3 : setuju
- 4 : sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Saya merasa lebih mudah menulis puisi dengan bantuan Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”.				
2.	Kegiatan belajar menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” menyenangkan.				
3.	Wadah “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” menarik perhatian saya.				
4.	Penjelasan cara menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” terbaca dengan jelas.				
5.	Penjelasan cara menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat saya pahami dengan mudah.				
6.	Gambar profesi pada <i>Flashcard</i> menarik perhatian saya.				
7.	Tulisan pada <i>Flashcard</i> terbaca dengan jelas.				
8.	Saya merasa lebih tertarik belajar dengan media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik”.				
9.	Penjelasan singkat pada <i>Flashcard</i> menambah pengetahuan saya tentang berbagai cita-cita.				

10.	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” sesuai dengan tema Cita-citaku.				
11.	Kombinasi warna pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” menarik bagi saya.				
12.	Bahasa yang ada pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” mudah dipahami.				
13.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat dibawa ke mana-mana dengan mudah.				
14.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” membuat saya ingin menulis puisi.				
15.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat saya gunakan dalam kerja kelompok maupun kerja individu.				

Tuliskan saran dan komentarmu tentang media “*Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik” di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Grobogan, 2020

Siswa

.....

Lampiran 20. Angket Tanggapan Guru

ANGKET TANGGAPAN GURU PADA MEDIA “FLASHCARD UNTUK MENULIS PUISI AKROSTIK”

Nama :
 Jabatan : Guru Kelas IV
 Nama Instansi : SD Negeri 1 Tunggak
 Hari, tanggal :

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pernyataan, lalu isilah kolom “pilihan” dengan tanda centang (√) sesuai dengan pendapat bapak/ibu guru.

Contoh:

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Media “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat digunakan dengan efektif bagi siswa maupun guru pada saat pembelajaran.				√
2.	Kegiatan pembelajaran menggunakan “Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat membuat siswa aktif belajar.				√

Keterangan:

- 1 : kurang setuju
 2 : cukup
 3 : setuju
 4 : sangat setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1.	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat digunakan dengan efektif bagi siswa maupun guru pada saat pembelajaran.				
2.	Kegiatan pembelajaran menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat membuat siswa aktif belajar.				
3.	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” sesuai dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator pembelajaran.				
4.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat menambah pengetahuan siswa tentang berbagai cita-cita.				
5.	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat mempermudah siswa dalam menulis puisi.				
6.	Wadah “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat menarik perhatian siswa.				
7.	Penjelasan cara menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” terbaca dengan jelas.				
8.	Penjelasan cara menggunakan “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat dipahami dengan mudah.				
9.	Gambar profesi pada <i>Flashcard</i> menarik perhatian siswa.				
10.	Tulisan pada <i>Flashcard</i> terbaca dengan jelas.				

11.	Media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” sesuai dengan tema Cita-citaku.				
12.	Kombinasi warna pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” menarik bagi siswa.				
13.	Bahasa yang digunakan pada media “ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” mudah dipahami.				
14.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat dibawa ke mana-mana dengan mudah.				
15.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” membuat siswa ingin menulis puisi.				
16.	“ <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik” dapat digunakan siswa dalam kerja kelompok maupun kerja individu.				

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Grobogan, 2020

Guru Kelas IV

.....

NIP.

Lampiran 21. Kisi-kisi Soal Uji Coba

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Satuan Pendidikan : SD N 3 Tunggak

Kelas/ Semester : IV/ 2

Tema : 6. Cita-citaku

Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Level	Indikator Soal	Penilaian			Nomor Soal
					Teknik	Jenis	Bentuk	
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	C2	L1	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi.	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	1, 4
				2. Siswa dapat menyebutkan nama profesi seorang penulis puisi.				2
				3. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis puisi.				42
				4. Siswa dapat menjelaskan pengertian tema.				3
				5. Siswa dapat menjelaskan pengertian Irama.				6

				6. Siswa dapat menjelaskan pengertian rima.				7
				7. Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis rima.				40, 48
	3.6.4 Menentukan cara membuat puisi.	C3	L2	8. Siswa dapat menentukan penggunaan kata dalam menulis puisi.				30, 38, 46
				9. Siswa dapat menentukan langkah-langkah dalam menulis puisi.				31, 47, 37, 32
				10. Siswa dapat menentukan majas yang digunakan saat menulis puisi.				5
				11. Siswa dapat menentukan judul sebuah puisi.				13, 20
				12. Siswa dapat menentukan letak penulisan nama penyair.				27
				13. Siswa dapat menentukan fungsi tema dalam menulis puisi.				33
				14. Siswa dapat menentukan gaya bahasa dalam sebuah puisi.				39
				15. Siswa dapat menentukan kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang.				41, 43

	3.6.2 Menganalisis puisi berdasarkan unsur intrinsik.	C4	L3	16. Siswa dapat menganalisis bait dalam puisi.				14, 15, 21, 22, 35
				17. Siswa dapat menganalisis majas dalam puisi.				16
				18. Menganalisis perbedaan antara rima silang, pasangan, peluk, dan terus.				8, 9, 10, 11
				19. Menganalisis rima dalam sebuah puisi.				19, 23
	3.6.3 Menyimpulkan isi puisi.	C5	L3	20. Siswa dapat menyimpulkan sebuah profesi yang dilukiskan dalam sebuah puisi.				12, 18, 24, 36
				21. Siswa dapat merumuskan judul puisi yang tepat berdasarkan isi puisi.				26, 44
				22. Siswa dapat menyimpulkan makna kata kiasan pada puisi.				17, 29, 49
				23. Siswa dapat menyimpulkan hal yang dikagumi penyair terhadap suatu profesi berdasarkan puisi.				25
				24. Siswa dapat menyimpulkan isi puisi secara menyeluruh.				28, 34, 45, 50

4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	P	3	Siswa dapat menulis puisi hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik	51
---	---	---	---	--	---------	----------------	--------	----

Lampiran 22. Instrumen Soal Uji Coba**INSTRUMEN SOAL UJI COBA**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Puisi
Kelas/Semester : IV/2
Sekolah : SD Negeri 3 Tunggak
Waktu : 90 menit

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitasmu di kolom yang tersedia.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

A. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.

1. Puisi adalah...
 - a. Karya sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh khayal dan dianggap oleh masyarakat sebagai hal yang tidak benar-benar terjadi
 - b. Karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menceritakan satu peristiwa istimewa yang dialami tokoh utama
 - c. Karya sastra yang berisi curahan perasaan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata
 - d. Karya sastra berbentuk prosa naratif panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak serta sifat pelaku cerita di dalamnya.
2. Orang yang membuat puisi disebut...
 - a. Penulis
 - b. Penyair
 - c. Penyiar
 - d. Narator
3. Topik utama atau gagasan penyair dalam sebuah puisi disebut...
 - a. Diksi
 - b. Majas

- c. Amanat
 - d. Tema
4. Puisi terikat dengan unsur-unsur berikut, *kecuali*....
- a. Diksi
 - b. Cerita
 - c. Bait
 - d. Larik
5. Bahasa puisi terkadang menggunakan majas yang maknanya berlebihan, yaitu majas....
- a. Litoses
 - b. Ironi
 - c. Personifikasi
 - d. Hiperbola
6. Keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata disebut...
- a. Rima
 - b. Irama
 - c. Sajak
 - d. Majas
7. Persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi disebut....
- a. Rima
 - b. Larik
 - c. Bait
 - d. Diksi
8. Puisi yang berima a-b-a-b sering juga disebut sebagai....
- a. Puisi berima pasangan
 - b. Puisi berima terus
 - c. Puisi berima silang
 - d. Puisi berima peluk
9. Rima a-a-b-b dalam suatu puisi disebut....
- a. Rima terus
 - b. Rima pasangan
 - c. Rima silang
 - d. Rima peluk

10. Belajar giat setiap hari
Tanpa jemu dan tak kenal waktu
Semua kukerjakan setulus hati
Demi wujudkan cita-citaku
Penggalan puisi di atas merupakan contoh puisi berima....
a. a-b-a-b
b. a-b-b-a
c. a-a-b-b
d. a-a-a-a
11. Berikut ini yang merupakan contoh puisi berima terus adalah...
- a. Inginku memiliki suara merdu
Agar kudapat menyanyikan sebuah lagu
Sebagai hiburan untuk seluruh handai tolan
Dalam sebuah pertunjukkan yang dipenuhi para seniman
- b. Belajar giat setiap hari
Tanpa jemu dan tak kenal waktu
Semua kukerjakan setulus hati
Demi mewujudkan cita-citaku
- c. Terbang dengan burung besi
Menembus langit tinggi
Berkeliling seluruh negeri
Menggapai mimpi menjadi pilot sejati
- d. Di atas karpet merah berjalan penuh gaya
Berlenggak lenggok bak seorang putri
Mengenakan busana indah tak terperi
Membuat semua terpesona akan kecantikannya
12. Jiwa dan raga kau serahkan tuk mengabdikan
Negaramu kau junjung tinggi
Dentuman bom dan tembakan peluru
Tak pernah surutkan langkahmu
Berbaju loreng hijau kau bela negaramu
Profesi yang diceritakan dalam puisi tersebut adalah....
a. Polisi
b. Guru
c. Tentara
d. Satpam

Bacalah puisi berikut dengan saksama agar dapat menjawab soal nomor 13-19!

Cita-cita
(Karya: Frida)

Pikiranku melayang ke suatu masa
Akupun bertanya-tanya
Mau jadi apa aku saat dewasa

Tiba-tiba berpikir tentang cita-cita
Nanti aku mau menjadi seperti apa
Pilihanku jatuh kepada pembaca berita

Ya, aku ingin menjadi pembaca berita
Yang senantiasa tampil di *layar kaca*
Menyampaikan segal peristiwa

Aku berjanji akan berusaha
Belajar tanpa lelah dan tanpa putus asa
Demi menggapai cita-cita

13. Judul puisi tersebut adalah....
- Cita-citaku
 - Cita-cita**
 - Pembaca berita
 - Impianku
14. Puisi tersebut terdiri atas ... bait.
- 2
 - 3
 - 4**
 - 12
15. Bait pertama puisi tersebut terdiri atas ... baris.
- 1
 - 2
 - 3**
 - 4

16. Majas yang digunakan penyair pada baris pertama puisinya, “pikiranku melayang ke suatu masa” adalah....
- Personifikasi
 - Hiperbola
 - Metafora
 - Litotes
17. Makna kata “layar kaca” pada puisi adalah....
- Bioskop
 - televisi
 - surat kabar
 - pertunjukkan
18. Profesi yang ingin diraih oleh penyair adalah....
- Penyiar radio
 - Pembaca berita
 - Penulis cerita
 - Wartawan
19. Puisi tersebut berima....
- a-b-a-b
 - a-b-b-a
 - a-a-b-b
 - a-a-a-a

Bacalah puisi berikut dengan saksama agar dapat menjawab soal nomor 20-24!

Menjadi Koki
(Karya: Frida)

Di dalam sebuah restoran ternama
Aku ingin bekerja nantinya
Dengan wajan dan spatula di tangan
Membuat hidangan untuk para pelanggan

Peralatan dapur adalah temanku
Makanan lezat akan menjadi hasil karyaku
Memasak adalah kegiatan rutinku
Menjadi koki adalah mimpiku

20. Judul puisi tersebut adalah....
- Seorang Koki
 - Cita-citaku
 - Menjadi Koki**
 - Mimpi Koki
21. Puisi tersebut memiliki ... bait.
- 1
 - 2**
 - 4
 - 8
22. Jumlah baris pada setiap bait puisi tersebut adalah....
- 2
 - 4**
 - 8
 - 16
23. Rima puisi tersebut adalah....
- a-b-a-b
 - a-a-a-a**
 - a-a-b-b
 - a-b-b-a
24. Pada bait ke ... dan baris ke ..., kita dapat mengetahui profesi yang ingin diraih penyair.
- 1,1
 - 1,2
 - 2,1
 - 2,4**

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 25 dan 26!

Menjaga keamanan adalah tugasmu
Lingkungan aman karenamu
Kau lakukan tugas tanpa ragu
Demi menjalankan kewajibanmu
Kuingin jadi seperti dirimu

25. Hal yang dikagumi penyair terhadap profesi adalah....
- Memiliki keyakinan yang teguh

- b. Besemangat dalam meraih cita-cita
 - c. Kejujuran dalam bekerja
 - d. Menjalankan pekerjaan dengan sungguh-sungguh**
26. Judul yang tepat untuk puisi tersebut adalah....
- a. Menjadi Pramugari
 - b. Satpam Sejati**
 - c. Pendaki Tertinggi
 - d. Seorang Pilot

Bacalah puisi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 27-29!

Kebanggaanku
(karya: Oktora)

Tak ada waktu yang kusia-siakan
Tak ada keluh kesah yang kuucapkan
Semangatku hanya untuk menggapai impian
Menjadi pahlawan cendekia
Mendidik *tunas bangsa*
Membentuk pribadi yang cerdas dan pantang menyerah
Menjadi kebanggaan untuk indonesia

27. Puisi tersebut merupakan karya penyair bernama....
- a. Aktaro
 - b. Oktora**
 - c. Cendekia
 - d. Frida
28. Isi puisi tersebut adalah....
- a. kebanggaan memiliki cita-cita menjadi guru**
 - b. kebanggaan memiliki cita-cita menjadi tunas bangsa
 - c. kebanggaan memiliki cita-cita menjadi pribadi yang cerdas
 - d. kebanggaan memiliki cita-cita menjadi dokter
29. Makna kata-kata yang tercetak miring pada puisi tersebut adalah....
- a. Peserta
 - b. siswa dan siswi**
 - c. anak-anak
 - d. ayah dan ibu

30. Berikut ini hal yang harus diperhatikan dalam memilih kata saat menulis puisi, *kecuali*....
- Menggunakan kata bermakna positif
 - Menggunakan kata pujian untuk sesuatu yang indah
 - Menggunakan kata yang dapat bermakna ganda**
 - Menggunakan kata yang memiliki kemiripan bunyi akhir
31. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menulis puisi, *kecuali*....
- Menyiapkan alat tulis
 - Menentukan tema
 - Menentukan pilihan kata yang ingin digunakan
 - Menentukan alur**
32. Sebelum menulis sebuah puisi, terlebih dahulu menentukan....
- Tema**
 - Baris
 - Diksi
 - Rima
33. Fungsi tema dalam menulis puisi adalah....
- Membantu penyair untuk menulis puisi**
 - Menentukan kata-kata sulit dalam puisi
 - Menemukan rima dalam puisi
 - Membuat irama dalam puisi

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 34-36!

Cita-cita yang Berbeda
(Karya: Irene Maria Juli Astuti)

Kuingin menjadi penari
Bergerak ke sana ke mari
Dengan gerakan elok nan gemulai
Menyajikan tarian dengan lihai

Kau ingin menjadi petani
Bekerja di sawah setiap hari
Merawat tanaman padi sepenuh hati
Menghasilkan bulir-bulir padi cikal bakal nasi

Walaupun berbeda
 Cita-cita kita istimewa
 Tak perlulah bertengkar karenanya
 Karena kita adalah saudara sebangsa

34. Pesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut adalah....
- Harus rukun meskipun berbeda pilihan
 - Tetap semangat dalam meraih cita-cita
 - Harus menjaga kejujuran
 - Penari dan Petani adalah cita-cita
35. Puisi tersebut terdiri dari ... bait dan rimanya....
- 4, a-a-a-a
 - 4, a-b-a-b
 - 3, a-a-a-a
 - 3, a-b-a-b
36. Profesi yang ingin diraih penyair berdasarkan isi puisi tersebut adalah....
- Penyanyi
 - Penari
 - Petani dan Penari
 - Petani

Berikut merupakan langkah-langkah menulis puisi karya pribadi.

- Menentukan tema
- Menyiapkan alat tulis
- Menentukan pilihan kata yang ingin digunakan
- Mencari makna kata sulit
- Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran
- Membaca puisi karya pribadi berulang-ulang

37. Urutan langkah-langkah dalam menulis puisi karya pribadi yang tepat adalah....
- 2-1-3-5-6
 - 1-3-4-5-6
 - 2-3-6-1-5
 - 5-2-6-1-4

38. Pilihan kata yang *tidak* boleh digunakan dalam puisi adalah....
- Kata yang bermakna indah
 - Kata berisi perumpamaan
 - Kata yang bersifat mengejek**
 - Kata berisi ujian
39. Gaya bahasa yang sering dipakai dalam sebuah puisi, *kecuali*....
- Personifikasi
 - Metafora
 - Himne**
 - Hiperbola
40. Pengulangan kata antar baris satu dengan baris lainnya disebut....
- Rima kata
 - Rima baris**
 - Rima vokal
 - Rima sajak
41. Setiap hari aku diajarinya
 Dari mengeja hingga
 Dari tidak tahu menjadi tahu
 Aku pun bertambah

Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang di atas adalah....

- Membaca – pengetahuan
 - Menulis – malu
 - Membaca – pintar
 - Membaca – ilmu**
42. Puisi yang masih terikat oleh persajakan disebut....
- Puisi lama**
 - Pantun
 - Puisi baru
 - Puisi modern

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 43-45!

Perkakas dan oli menjadi kawannya sehari-hari
 Pakaian kotor pun ia tak
 Semua dilakukan sepenuh hati
 Demi mendapat sedikit

43. Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang di atas adalah....
- Peduli – rezeki**
 - Sakiti – materi
 - Sadari - hati
 - Yakini – rezeki
44. Judul puisi yang tepat untuk puisi tersebut adalah....
- Seorang Damkar Tangguh
 - Menjadi Montir Hebat**
 - Seorang Sopir Handal
 - Ayahku Seorang Pedagang
45. Puisi tersebut bercerita tentang....
- Seorang koki yang sangat bersemangat dalam memasak hingga tidak peduli pakaiannya kotor
 - Seorang pedagang yang melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati
 - Seorang montir yang bekerja dengan semangat agar mendapat rezeki untuk kehidupan sehari-hari**
 - Seorang pemadam kebakaran yang bekerja dengan semangat agar mendapat rezeki untuk kehidupan sehari-hari
46. Berikut ini yang harus diperhatikan saat menulis puisi, *kecuali*....
- Diksi
 - Ekspresi**
 - Gaya bahasa
 - Rima
47. Berikut ini yang sebaiknya dilakukan sebelum menulis puisi adalah....
- Membuat gambar
 - Menentukan tema**
 - Menentukan makna
 - Mencari makna kata sulit
48. Pengulangan kata pada sebuah baris sajak disebut
- rima kata**
 - rima baris
 - rima vokal
 - rima sajak

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 49 dan 50!

Guruku
Karya: Aprilyana Sari

Engkau adalah guruku
Setiap hari pendidikan kau beri padaku
Sungguh senangnya aku
Dapat mengkaji ilmu dengan bimbinganmu

Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
Mengabdikan dengan mengajar
Aku tau kau sangat sayang semua siswa
Terima kasih guruku tercinta

49. Makna kata “mengkaji” dalam baris ke-4 puisi tersebut adalah....
- Menguasai
 - Membaca
 - Menuliskan
 - Mempelajari**
50. Puisi tersebut menceritakan tentang
- Rasa terima kasih seorang siswa kepada gurunya**
 - Kasih sayang seorang guru kepada siswanya
 - Rasa terima kasih seorang anak kepada orangtuanya
 - Rasa syukur seorang siswa atas kebaikan gurunya
51. Buatlah puisi karya pribadimu dengan Tema: Cita-citaku!

Lampiran 23. Hasil Belajar Skala Kecil

No	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Kategori
1	S1	20	70	0,625	Sedang
2	S2	70	87,5	0,583333	Sedang
3	S3	78,5	90	0,534884	Sedang
4	S4	50	80	0,6	Sedang
5	S5	67,5	87,5	0,615385	Sedang
6	S6	82,5	95	0,714286	Tinggi
Jumlah		368,5	510	3,672887	
Rata-rata		61,41667	85	0,612148	Sedang
Nilai terendah		20	70		
Nilai tertinggi		82,5	95		
Jumlah siswa tuntas		2	5		
Presentase ketuntasan		33%	83%		
Peningkatan rata-rata		50%			

Lampiran 24. Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

KISI-KISI SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tunggak

Kelas/ Semester : IV/ 2

Tema : 6. Cita-citaku

Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Pokok : Puisi

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Level	Indikator Soal	Penilaian			Nomor Soal
					Teknik	Jenis	Bentuk	
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	C2	L1	1. Siswa dapat menjelaskan pengertian puisi.	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	1
				2. Siswa dapat menyebutkan nama profesi seorang penulis puisi.				2
				3. Siswa dapat menjelaskan pengertian tema.				3
				4. Siswa dapat menjelaskan pengertian rima.				4

	3.6.4 Menentukan cara membuat puisi.	C3	L2	5. Siswa dapat menentukan penggunaan kata dalam menulis puisi.				13
				6. Siswa dapat menentukan langkah-langkah dalam menulis puisi.				20, 16
				7. Siswa dapat menentukan kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang.				17
	3.6.2 Menganalisis puisi berdasarkan unsur intrinsik.	C4	L3	8. Siswa dapat menganalisis bait dalam puisi.				8
				9. Menganalisis perbedaan antara rima silang, pasangan, peluk, dan terus.				5, 6
	3.6.3 Menyimpulkan isi puisi.	C5	L3	10. Siswa dapat menyimpulkan sebuah profesi yang dilukiskan dalam sebuah puisi.				7, 9, 15
				11. Siswa dapat merumuskan judul puisi yang tepat berdasarkan isi puisi.				11, 18
				12. Siswa dapat menyimpulkan makna kata kiasan pada puisi.				12
				13. Siswa dapat menyimpulkan hal yang dikagumi penyair terhadap suatu profesi berdasarkan puisi.				10

				14. Siswa dapat menyimpulkan isi puisi secara menyeluruh.				14, 19
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	P	3	Siswa dapat menulis puisi hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	Non tes	Unjuk Kerja	Rubrik	51

Lampiran 29. Instrumen Soal *Pretest* dan *Posttest***INSTRUMEN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST***

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi : Puisi
Kelas/Semester : IV/2
Sekolah : SD Negeri 1 Tunggak
Waktu : 90 menit

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitasmu di kolom yang tersedia.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
3. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

A. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.

1. Puisi adalah...
 - a. Karya sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh khayal dan dianggap oleh masyarakat sebagai hal yang tidak benar-benar terjadi
 - b. Karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menceritakan satu peristiwa istimewa yang dialami tokoh utama
 - c. Karya sastra yang berisi curahan perasaan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata
 - d. Karya sastra berbentuk prosa naratif panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak serta sifat pelaku cerita di dalamnya.
2. Orang yang membuat puisi disebut...
 - a. Penulis
 - b. Penyair
 - c. Penyiar
 - d. Narator
3. Topik utama atau gagasan penyair dalam sebuah puisi disebut...
 - a. Diksi
 - b. Majas

- c. Amanat
 - d. Tema
4. Persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi disebut....
- a. Rima
 - b. Larik
 - c. Bait
 - d. Diksi

5. Belajar giat setiap hari
Tanpa jemu dan tak kenal waktu
Semua kukerjakan setulus hati
Demi wujudkan cita-citaku

Penggalan puisi di atas merupakan contoh puisi berima....

- a. a-b-a-b
 - b. a-b-b-a
 - c. a-a-b-b
 - d. a-a-a-a
6. Berikut ini yang merupakan contoh puisi berima terus adalah...
- a. Inginku memiliki suara merdu
Agar kudapat menyanyikan sebuah lagu
Sebagai hiburan untuk seluruh handai tolan
Dalam sebuah pertunjukkan yang dipenuhi para seniman
 - b. Belajar giat setiap hari
Tanpa jemu dan tak kenal waktu
Semua kukerjakan setulus hati
Demi mewujudkan cita-citaku
 - c. Terbang dengan burung besi
Menembus langit tinggi
Berkeliling seluruh negeri
Menggapai mimpi menjadi pilot sejati
 - d. Di atas karpet merah berjalan penuh gaya
Berlenggak lenggok bak seorang putri
Mengenakan busana indah tak terperi
Membuat semua terpesona akan kecantikannya

7. Jiwa dan raga kau serahkan tuk mengabdikan
 Negaramu kau junjung tinggi
 Dentuman bom dan tembakan peluru
 Tak pernah surutkan langkahmu
 Berbaju loreng hijau kau bela negaramu

Profesi yang diceritakan dalam puisi tersebut adalah....

- a. Polisi
- b. Guru
- c. Tentara
- d. Satpam

Bacalah puisi berikut dengan saksama agar dapat menjawab soal nomor 8 dan 9!

Menjadi Koki
 (Karya: Frida)

Di dalam sebuah restoran ternama
 Aku ingin bekerja nantinya
 Dengan wajan dan spatula di tangan
 Membuat hidangan untuk para pelanggan

Peralatan dapur adalah temanku
 Makanan lezat akan menjadi hasil karyaku
 Memasak adalah kegiatan rutinku
 Menjadi koki adalah mimpiku

8. Jumlah baris pada setiap bait puisi tersebut adalah....
- a. 2
 - b. 4
 - c. 8
 - d. 16
9. Pada bait ke ... dan baris ke ..., kita dapat mengetahui profesi yang ingin diraih penyair.
- a. 1,1
 - b. 1,2
 - c. 2,1
 - d. 2,4

Bacalah puisi berikut untuk menjawab soal nomor 10 dan 11!

Menjaga keamanan adalah tugasmu
Lingkungan aman karenamu
Kau lakukan tugas tanpa ragu
Demi menjalankan kewajibanmu
Kuingin jadi seperti dirimu

10. Hal yang dikagumi penyair terhadap profesi adalah....
- Memiliki keyakinan yang teguh
 - Besemangat dalam meraih cita-cita
 - Kejujuran dalam bekerja
 - Menjalankan pekerjaan dengan sungguh-sungguh**
11. Judul yang tepat untuk puisi tersebut adalah....
- Menjadi Pramugari
 - Satpam Sejati**
 - Pendaki Tertinggi
 - Seorang Pilot

Bacalah puisi berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 12!

Kebanggaanku
(karya: Oktora)

Tak ada waktu yang kusia-siakan
Tak ada keluh kesah yang kuucapkan
Semangatku hanya untuk menggapai impian
Menjadi pahlawan cendekia
Mendidik *tunas bangsa*
Membentuk pribadi yang cerdas dan pantang menyerah
Menjadi kebanggaan untuk indonesia

12. Makna kata-kata yang tercetak miring pada puisi tersebut adalah....
- Peserta
 - siswa**
 - anak-anak
 - ayah dan ibu

13. Berikut ini hal yang harus diperhatikan dalam memilih kata saat menulis puisi, *kecuali*....
- Menggunakan kata bermakna positif
 - Menggunakan kata pujian untuk sesuatu yang indah
 - Menggunakan kata yang dapat bermakna ganda**
 - Menggunakan kata yang memiliki kemiripan bunyi akhir

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 14 dan 15!

Cita-cita yang Berbeda
(Karya: Irene Maria Juli Astuti)

Kuingin menjadi penari
Bergerak ke sana ke mari
Dengan gerakan elok nan gemulai
Menyajikan tarian dengan lihai

Kau ingin menjadi petani
Bekerja di sawah setiap hari
Merawat tanaman padi sepenuh hati
Menghasilkan bulir-bulir padi cikal bakal nasi

Walaupun berbeda
Cita-cita kita istimewa
Tak perlulah bertengkar karenanya
Karena kita adalah saudara sebangsa

14. Pesan yang ingin disampaikan penyair melalui puisi tersebut adalah....
- Harus rukun meskipun berbeda pilihan**
 - Tetap semangat dalam meraih cita-cita
 - Harus menjaga kejujuran
 - Penari dan Petani adalah cita-cita
15. Profesi yang ingin diraih penyair berdasarkan isi puisi tersebut adalah....
- Penyanyi
 - Penari**
 - Petani dan Penari
 - Petani

Berikut merupakan langkah-langkah menulis puisi karya pribadi.

- (1) Menentukan tema
- (2) Menyiapkan alat tulis
- (3) Menentukan pilihan kata yang ingin digunakan
- (4) Mencari makna kata sulit
- (5) Menuliskan puisi sesuai imajinasi dan pikiran
- (6) Membaca puisi karya pribadi berulang-ulang

16. Urutan langkah-langkah dalam menulis puisi karya pribadi yang tepat adalah....
- a. 2-1-3-5-6
 - b. 1-3-4-5-6
 - c. 2-3-6-1-5
 - d. 5-2-6-1-4

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 17-19!

Perkakas dan oli menjadi kawannya sehari-hari
 Pakaian kotor pun ia tak
 Semua dilakukan sepenuh hati
 Demi mendapat sedikit

17. Pilihan kata yang tepat untuk melengkapi puisi rumpang di atas adalah....
- a. Peduli – rezeki
 - b. Sakiti – materi
 - c. Sadari - hati
 - d. Yakini – rezeki
18. Judul puisi yang tepat untuk puisi tersebut adalah....
- a. Seorang Damkar Tangguh
 - b. Menjadi Montir Hebat
 - c. Seorang Sopir Handal
 - d. Ayahku Seorang Pedagang
19. Puisi tersebut bercerita tentang
- a. Seorang koki yang sangat bersemangat dalam memasak hingga tidak peduli pakaiannya kotor
 - b. Seorang pedagang yang melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati
 - c. Seorang montir yang bekerja dengan semangat agar mendapat rezeki untuk kehidupan sehari-hari
 - d. Seorang pemadam kebakaran yang bekerja dengan semangat agar mendapat rezeki untuk kehidupan sehari-hari

20. Berikut ini yang sebaiknya dilakukan sebelum menulis puisi adalah....

- a. Membuat gambar
- b. Menentukan tema
- c. Menentukan makna
- d. Mencari makna kata sulit

21. Buatlah puisi karya pribadimu dengan Tema: Cita-citaku!

KUNCI JAWABAN *PRETEST* NOMOR 1-20

1.	c
2.	b
3.	d
4.	a
5.	a
6.	c
7.	c
8.	b
9.	d
10.	d

11.	b
12.	b
13.	c
14.	a
15.	b
16.	a
17.	a
18.	b
19.	c
20.	b

Lampiran 26. Hasil Belajar Skala Besar

Subjek	Pretest	Posttest	Posttest - pretest	Max - pretest	N Gain	Koefisien	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
1	77,5	90	12,5	22,5	0,555556	Sedang	Tuntas	Tuntas
2	10	67	57	90	0,633333	Sedang	Tidak tuntas	Tidak tuntas
3	27,5	76	48,5	72,5	0,668966	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
4	25	67,5	42,5	75	0,566667	Sedang	Tidak tuntas	Tidak tuntas
5	45,5	76	30,5	54,5	0,559633	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
6	85	95	10	15	0,666667	Sedang	Tuntas	Tuntas
7	52,5	80	27,5	47,5	0,578947	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
8	68,5	86	17,5	31,5	0,555556	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
9	58,5	78,5	20	41,5	0,481928	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
10	69,5	86	16,5	30,5	0,540984	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
11	27,5	75	47,5	72,5	0,655172	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
12	55	75	20	45	0,444444	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
13	55,5	82,5	27	44,5	0,606742	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
14	76	90	14	24	0,583333	Sedang	Tuntas	Tuntas
15	53	77,5	24,5	47	0,521277	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
16	52,5	76	23,5	47,5	0,494737	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
17	51	83,5	32,5	49	0,663265	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
18	53	80	27	47	0,574468	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
19	50	80	30	50	0,6	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
20	88,5	100	11,5	11,5	1	Tinggi	Tuntas	Tuntas
21	66,5	76	9,5	33,5	0,283582	Rendah	Tidak tuntas	Tuntas
22	70	81	11	30	0,366667	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
23	72,5	81	8,5	27,5	0,309091	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
24	85	95	10	15	0,666667	Sedang	Tuntas	Tuntas
25	60	76	16	40	0,4	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
Rata-rata	57,42	81,22	23,8	42,58	0,559107	Sedang		
Min	10	67						
Max	88,5	100						
KKM	75							

Lampiran 28. Uji Normalitas *Pretest*

Subjek	Xi	Zi	F(Zi)	S (Zi)	F(Zi) - S(Zi)	F(Zi) - S(Zi)
2	10,0	-2,395346675	0,008302329	0,04	-0,031697671	0,031697671
4	25,0	-1,637645281	0,050747856	0,08	-0,029252144	0,029252144
3	27,5	-1,511361715	0,065348159	0,12	-0,054651841	0,054651841
11	27,5	-1,511361715	0,065348159	0,16	-0,094651841	0,094651841
5	45,5	-0,602120041	0,273547117	0,2	0,073547117	0,073547117
19	50,0	-0,374809623	0,353901028	0,24	0,113901028	0,113901028
17	51,0	-0,324296197	0,372856899	0,28	0,092856899	0,092856899
7	52,5	-0,248526057	0,401863706	0,32	0,081863706	0,081863706
16	52,5	-0,248526057	0,401863706	0,36	0,041863706	0,041863706
15	53,0	-0,223269344	0,411662942	0,4	0,011662942	0,011662942
18	53,0	-0,223269344	0,411662942	0,44	-0,028337058	0,028337058
12	55,0	-0,122242492	0,451353488	0,48	-0,028646512	0,028646512
13	55,5	-0,096985778	0,461368844	0,52	-0,058631156	0,058631156
9	58,5	0,0545545	0,521753306	0,56	-0,038246694	0,038246694
25	60,0	0,13032464	0,551845207	0,6	-0,048154793	0,048154793
21	66,5	0,458661911	0,676761515	0,64	0,036761515	0,036761515
8	68,5	0,559688763	0,712154126	0,68	0,032154126	0,032154126
10	69,5	0,61020219	0,72913606	0,72	0,00913606	0,00913606
22	70,0	0,635458903	0,737435419	0,76	-0,022564581	0,022564581
23	72,5	0,761742469	0,776893138	0,8	-0,023106862	0,023106862
14	76,0	0,938539461	0,826016376	0,84	-0,013983624	0,013983624
1	77,5	1,0143096	0,844782478	0,88	-0,035217522	0,035217522
6	85,0	1,393160297	0,918214339	0,92	-0,001785661	0,001785661
24	85,0	1,393160297	0,918214339	0,96	-0,041785661	0,041785661
20	88,5	1,569957289	0,941787476	1	-0,058212524	0,058212524

Rata-rata	57,4
Simpangan baku	19,7967169
Taraf nyata	0,05

t hitung	0,113901028
t tabel	0,173

Distribusi data	Normal
-----------------	--------

Lampiran 29. Uji Normalitas *Posttest*

Subjek	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$	$ F(Z_i) - S(Z_i) $
2	67	-1,758685608	0,039315462	0,04	-0,000684538	0,000684538
4	67,5	-1,696847155	0,044862781	0,08	-0,035137219	0,035137219
11	75	-0,769270357	0,220866415	0,12	0,100866415	0,100866415
12	75	-0,769270357	0,220866415	0,16	0,060866415	0,060866415
3	76	-0,645593451	0,25927134	0,2	0,05927134	0,05927134
5	76	-0,645593451	0,25927134	0,24	0,01927134	0,01927134
16	76	-0,645593451	0,25927134	0,28	-0,02072866	0,02072866
21	76	-0,645593451	0,25927134	0,32	-0,06072866	0,06072866
25	76	-0,645593451	0,25927134	0,36	-0,10072866	0,10072866
15	77,5	-0,460078092	0,322730084	0,4	-0,077269916	0,077269916
9	78,5	-0,336401185	0,368284178	0,44	-0,071715822	0,071715822
7	80	-0,150885826	0,440032891	0,48	-0,039967109	0,039967109
18	80	-0,150885826	0,440032891	0,52	-0,079967109	0,079967109
19	80	-0,150885826	0,440032891	0,56	-0,119967109	0,119967109
22	81	-0,027208919	0,489146551	0,6	-0,110853449	0,110853449
23	81	-0,027208919	0,489146551	0,64	-0,150853449	0,150853449
13	82,5	0,15830644	0,562892333	0,68	-0,117107667	0,117107667
17	83,5	0,281983346	0,61102186	0,72	-0,10897814	0,10897814
8	86	0,591175612	0,722798619	0,76	-0,037201381	0,037201381
10	86	0,591175612	0,722798619	0,8	-0,077201381	0,077201381
1	90	1,085883238	0,861234673	0,84	0,021234673	0,021234673
14	90	1,085883238	0,861234673	0,88	-0,018765327	0,018765327
6	95	1,704267769	0,955834463	0,92	0,035834463	0,035834463
24	95	1,704267769	0,955834463	0,96	-0,004165537	0,004165537
20	100	2,322652301	0,989901081	1	-0,010098919	0,010098919

Rata-rata	81,22
Simpangan	8,085583879
Taraf nyata	0,05

t hitung	0,150853449
t tabel	0,173

Distribusi data	Normal
-----------------	--------

Lampiran 30. Uji N-Gain

Subjek	Pretest	Posttest	Posttest - pretest	Max - pretest	N Gain	Koefisien	Ketuntasan Pretest	Ketuntasan Posttest
1	77,5	90	12,5	22,5	0,555556	Sedang	Tuntas	Tuntas
2	10	67	57	90	0,633333	Sedang	Tidak tuntas	Tidak tuntas
3	27,5	76	48,5	72,5	0,668966	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
4	25	67,5	42,5	75	0,566667	Sedang	Tidak tuntas	Tidak tuntas
5	45,5	76	30,5	54,5	0,559633	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
6	85	95	10	15	0,666667	Sedang	Tuntas	Tuntas
7	52,5	80	27,5	47,5	0,578947	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
8	68,5	86	17,5	31,5	0,555556	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
9	58,5	78,5	20	41,5	0,481928	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
10	69,5	86	16,5	30,5	0,540984	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
11	27,5	75	47,5	72,5	0,655172	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
12	55	75	20	45	0,444444	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
13	55,5	82,5	27	44,5	0,606742	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
14	76	90	14	24	0,583333	Sedang	Tuntas	Tuntas
15	53	77,5	24,5	47	0,521277	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
16	52,5	76	23,5	47,5	0,494737	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
17	51	83,5	32,5	49	0,663265	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
18	53	80	27	47	0,574468	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
19	50	80	30	50	0,6	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
20	88,5	100	11,5	11,5	1	Tinggi	Tuntas	Tuntas
21	66,5	76	9,5	33,5	0,283582	Rendah	Tidak tuntas	Tuntas
22	70	81	11	30	0,366667	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
23	72,5	81	8,5	27,5	0,309091	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
24	85	95	10	15	0,666667	Sedang	Tuntas	Tuntas
25	60	76	16	40	0,4	Sedang	Tidak tuntas	Tuntas
Rata-rata	57,42	81,22	23,8	42,58	0,559107	Sedang		
Min	10	67						
Max	88,5	100						
KKM	75							

Lampiran 37. Uji T

Subjek	Pretest	Postest
1	77,5	90
2	10	67
3	27,5	76
4	25	67,5
5	45,5	76
6	85	95
7	52,5	80
8	68,5	86
9	58,5	78,5
10	69,5	86
11	27,5	75
12	55	75
13	55,5	82,5
14	76	90
15	53	77,5
16	52,5	76
17	51	83,5
18	53	80
19	50	80
20	88,5	100
21	66,5	76
22	70	81
23	72,5	81
24	85	95
25	60	76

t hitung	-8,8305
t tabel	-1,6772
min t tabel	1,6772

Kriteria	Terima H0 apabila $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$
Kriteria	Terima H0 apabila $1,6772 < t \text{ hitung} < -1,6772$

Rata-rata	57,42	81,22
Simpangan baku	19,7967169	8,08558388
Varians	391,91	65,3766667
dk	$n1 + n2 - 2$	48

Selisih rata-rata	-23,8
Var 1/n1	15,6764
Var 2/n2	2,615066667
Koef Korelasi	0,861141746
2 * Koef Kor	1,722283493
Simpangan baku pretest/akar n1	3,95934338
Simpangan baku postest/akar n2	1,617116776

$S1^2/n1 + S2^2/n2$	18,29147
$2r(sb \ 1/akar \ n1) * (sb \ 2/akar \ n2)$	11,0273

Pembilang	-23,8
Pembagi	2,695212
pembagi sebelum akar	7,264167

Lampiran 32. Silabus

Silabus

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tunggak

Kelas/ Semester : IV/ 2

Tema : 6. Cita-citaku

Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : (2JP x 35 menit) 1 hari

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Jenis	Bentuk		
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Teliti 	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	Puisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4-5 siswa. 2. Siswa memperhatikan penjelasan cara kerja kelompok oleh guru. 3. Guru menunjuk siswa dengan masing-masing 1 siswa perkelompok. 	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	(2JP x 35 menit) 1 hari	<ul style="list-style-type: none"> • Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2016. <i>Buku Penilaian Bupena Jilid 4C</i>. Jakarta: Penerbit Erlangga.

			<p>4. Siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan guru berdasarkan hasil diskusi bersama kelompoknya.</p> <p>5. Siswa bersama guru membahas jawaban soal permainan.</p> <p>6. Satu siswa perwakilan kelompoknya mengambil contoh puisi akrostik “Guru” dan LKPD berupa <i>flashcard</i> yang telah disediakan.</p> <p>7. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD.</p> <p>8. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab agar paham cara mengerjakan LKPD.</p> <p>9. Siswa membaca contoh puisi akrostik “Guru”.</p> <p>10. Siswa mengerjakan LKPD secara individu.</p> <p>11. Siswa diberikan kesempatan untuk</p>					<p>• Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2017. <i>Buku Guru SD/MI Tema 4 Cita-citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013</i>. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>• Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2017. <i>Buku Siswa SD/MI Tema 4 Cita-citaku Tematik</i></p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

				membacakan hasil puisinya. 12.Guru dan teman-teman siswa memberikan apresiasi atas puisi akrostik hasil karya pribadi siswa. 13.Siswa bersama guru membahas hasil LKPD siswa.					<i>Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</i>
--	--	--	--	---	--	--	--	--	---

Lampiran 33. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2013****KELAS IV SEMESTER 2****TEMA 6. CITA-CITAKU****SUBTEMA 1. AKU DAN CITA-CITAKU****PEMBELAJARAN 1****MUATAN PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

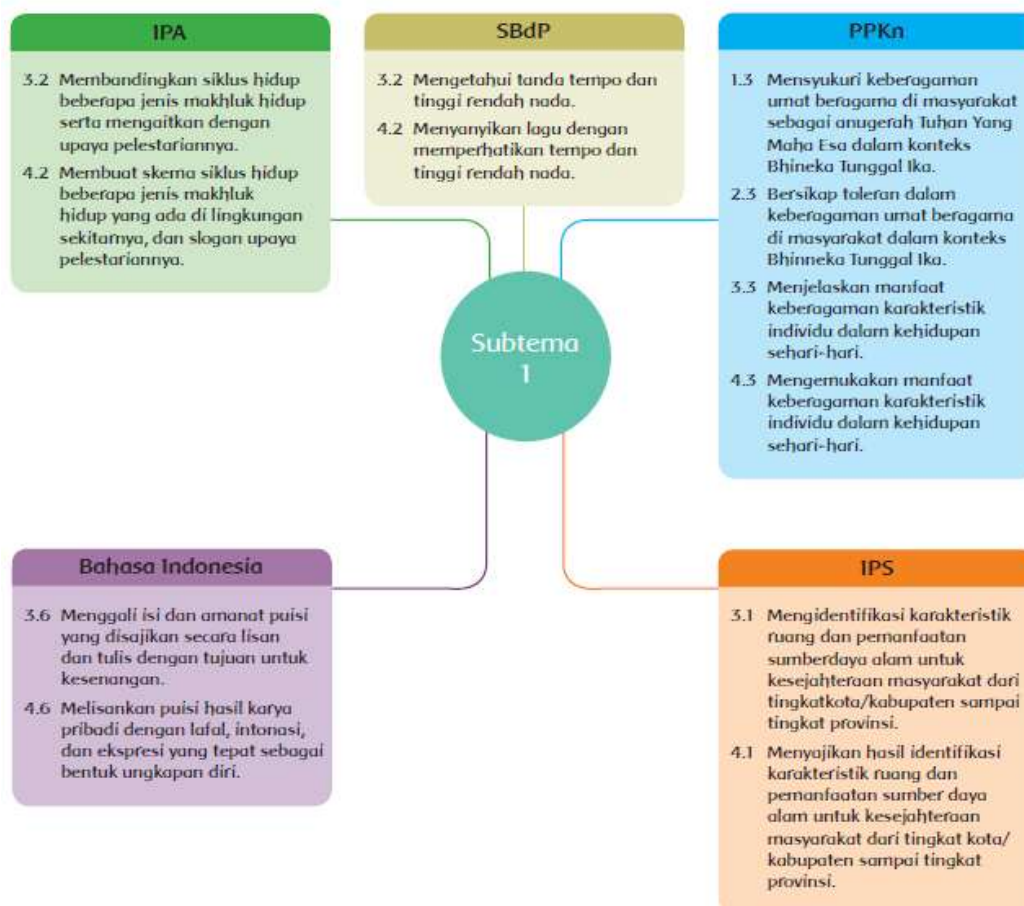
Disusun guna penelitian “Pengembangan Media *Flashcard*
Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak”

disusun oleh:

Aprilyana Sari 1401416184

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR
TEMA 6. CITA-CITAKU
SUBTEMA 1. AKU DAN CITA-CITAKU



TEMA 6. CITA-CITAKU
SUBTEMA 1. AKU DAN CITA-CITAKU
PEMBELAJARAN 1



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Tunggak
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: (2JP x 35 menit) 1 hari

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Inti, Nilai Karakter, dan Indikator

Kompetensi Dasar	Nilai Karakter	Indikator
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Teliti 	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.

untuk kesenangan.		
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.		4.6.1 Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca puisi “Guruku”, siswa dapat menjelaskan pengertian puisi dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan contoh puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku” dan *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik (Polisi, Pilot, Tentara, Dokter, dan Atlet), siswa dapat menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri dengan indah.

D. Materi Pokok

Puisi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan)
2. Model : *Numbered Head Together*
3. Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan ceramah

F. Media Pembelajaran

1. Media

- Puisi “Guruku”
- *Flashcard* Puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku”
- *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Polisi
- *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Pilot
- *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Tentara

- *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Dokter
 - *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Atlet
2. Alat dan bahan
- Spidol
 - Penghapus


G. Sumber Belajar

1. Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2016. *Buku Penilaian Bupena Jilid 4C*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2017. *Buku Guru SD/MI Tema 6 Cita-citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Astuti, Irene Maria Juli, dkk. 2017. *Buku Siswa SD/MI Tema 6 Cita-citaku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Kegiatan Belajar

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Pra Kegiatan	06.45-07.00 WIB
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berbaris di luar kelas, ketua kelas memimpin baris-berbaris. 2. Siswa masuk ke dalam kelas secara urut. 3. Siswa menyalami guru di depan kelas. 	
	Kegiatan Awal	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran. 2. Guru memastikan kerapian dan ketertiban siswa. 3. Seorang siswa memimpin do'a bersama. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>4. Guru memastikan kehadiran siswa.</p> <p>5. Guru melakukan apersepsi, dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siapa yang kenal Bu Yuyun? • Bagaimana perasaanmu menjadi muridnya Bu Yuyun? • Guru menjelaskan tentang profesi guru, lalu mengaitkannya dengan pertanyaan menjurus tujuan pembelajaran (contoh: Apakah cita-citamu saat dewasa nanti?). <p>7. Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.</p> <p>8. Siswa bersama guru melakukan tepuk semangat.</p>	
Kegiatan Inti	<p>14. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4-5 siswa.</p> <p>15. Siswa memperhatikan penjelasan cara bekerja kelompok oleh guru, yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru akan membagikan teks puisi “Guruku” • Siswa secara kelompok membaca teks puisi “Guruku” • Siswa dengan diskusi kelompok akan mengerjakan soal permainan yang disediakan oleh guru. • Siswa yang nomor kepalanya ditunjuk oleh guru wajib menjawab pertanyaan dari guru maupun temannya. • Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapat bintang. <p>16. Siswa membaca teks puisi “Guruku” yang telah disediakan.</p>	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>17. Siswa dengan diskusi kelompok mengerjakan soal permainan berdasarkan teks puisi “Guruku” untuk mengenal puisi.</p> <p>18. Guru menyebutkan nomor kepala siswa dengan masing-masing 1 siswa perkelompok.</p> <p>19. Siswa yang nomornya ditunjuk menjawab pertanyaan guru berdasarkan hasil diskusi bersama kelompoknya.</p> <p>20. Siswa bersama guru membahas jawaban soal permainan.</p> <p>21. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa.</p> <p>(Kegiatan inti 5-7 diulangi sampai pertanyaan soal permainan selesai dibahas)</p> <p>22. Satu siswa perwakilan kelompoknya mengambil contoh puisi akrostik “Guru” dan LKPD berupa <i>flashcard</i> yang telah disediakan.</p> <p>23. Guru menjelaskan cara mengerjakan LKPD.</p> <p>24. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan menjawab agar paham cara mengerjakan LKPD.</p> <p>25. Siswa membaca contoh puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku”.</p>  <p>26. Siswa memperhatikan media <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik sesuai dengan yang di dapatkan, masing-masing kelompok mendapatkan <i>Flashcard</i> yang berbeda.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>27. Siswa mengerjakan LKPD secara individu.</p> <p>28. Siswa diberikan kesempatan untuk membacakan hasil puisinya.</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	29. Guru dan teman-teman siswa memberikan apresiasi atas puisi akrostik hasil karya pribadi siswa. 30. Siswa bersama guru membahas hasil LKPD siswa.	
Penutup	1. Guru merefleksi pembelajaran pada hari ini <ul style="list-style-type: none"> • siswa dan guru berbicara tentang bagian yang mudah dan sukar. • guru memberikan penguatan pada siswa 2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran. 3. Siswa menanyakan hal yang belum dipahami. 4. Siswa mengerjakan soal evaluasi. 5. Guru memberikan tindak lanjut (remedial, pengayaan) 6. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari besok. 7. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “Guruku Tersayang” karya Melly Goeslaw. 8. Siswa dan guru berdo’a menurut agama dan keyakinannya masing-masing untuk mengakhiri pembelajaran. 9. Guru memberi pesan moral kepada siswa. 10. Guru memberikan salam kepada siswa.	15 menit

I. Penilaian

1. Pengetahuan

- a. Teknik : Tes
- b. Jenis : Tes tertulis
- c. Bentuk : Pilihan Ganda

2. Keterampilan

- a. Teknik : Non tes
- b. Jenis : Unjuk kerja
- c. Bentuk : Rubrik

Semarang, 29 Februari 2020

Guru Kelas IV



Yuyun Apriliyana, S.Pd.
NIP.

Peneliti



Aprilyana Sari
NIM. 1401416184

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Sutopo, S.Pd.

Lampiran 1

Bahan Ajar

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Tunggak
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: (2JP x 35 menit) 1 hari

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Bahan Ajar
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	Puisi	1. Puisi “Guruku” 2. Teks “Menenal Puisi dan Ciri-cirinya” 3. Teks “Menjelaskan Ciri-ciri Puisi” 4. Soal Permainan
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.		5. <i>Flashcard</i> Puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku”

1. Puisi “Guruku”

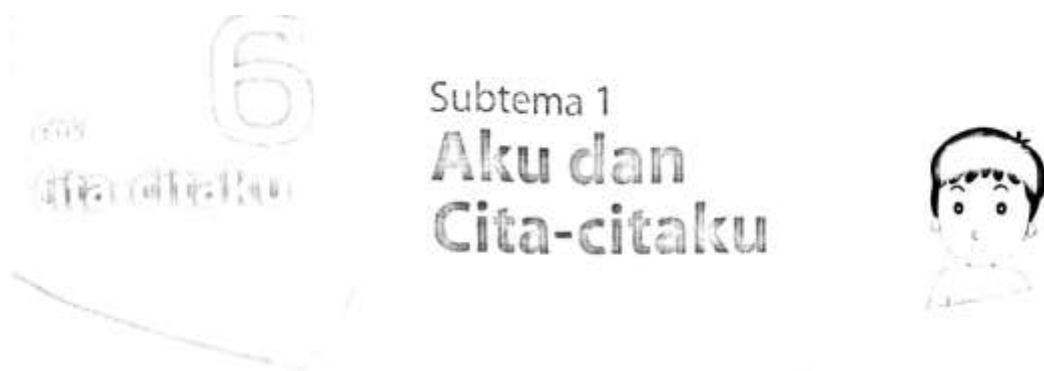
Guruku

(Karya: Aprilyana Sari)

Engkau adalah guruku
 Setiap hari pendidikan kau beri padaku
 Sungguh senangnya aku
 Dapat mengkaji ilmu dengan bimbinganmu


Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
 Mengabdikan dengan mengajar
 Aku tau kau sangat sayang semua siswa
 Terima kasih guruku tercinta

2. Teks “Mengenal Puisi dan Ciri-cirinya”



Pendamping Pembelajaran 1

Pendalaman Materi

 Muatan BI KD 3.6 dan 4.6

Mengenal Puisi dan Ciri-cirinya

Apakah kamu pernah membayangkan akan menjadi apa saat dewasa nanti? Apa keinginanmu di masa depan? Keinginan yang ada dalam pikiranmu itu adalah cita-cita. Misalnya Komang, ia bercita-cita menjadi pembaca berita. Oleh sebab itu, Komang rajin membaca agar dapat mewujudkan cita-citanya tersebut. Ada sebagian orang yang menuliskan cita-citanya dalam bentuk cerita. Ada juga yang menuliskan dalam bentuk puisi. Bagaimana kita bisa membedakan tulisan tersebut adalah cerita atau puisi?

Tulisan yang berjudul "Cita-Cita" tersebut merupakan contoh puisi. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berisi curahan perasaan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata. Penyair berarti pengarang puisi. Puisi memiliki beberapa ciri, yaitu penyusunan baris dan bait, serta bahasanya terikat oleh irama dan rima.

1. Baris dan Bait

Puisi biasanya tersusun dalam bentuk bait-bait. Dalam suatu bait puisi terdapat beberapa baris kata ataupun kalimat.

2. Irama dan Rima

Irama adalah keselarasan bunyi pada puisi yang dibentuk oleh pergantian tekanan kata. Irama berhubungan dengan panjang pendeknya bunyi serta kemerduan bunyi saat membacakan puisi. Selain irama, dalam puisi juga terdapat rima. Rima adalah persamaan bunyi yang ada dalam baris-baris puisi.

Perhatikan kembali kutipan puisi "Cita-Cita" berikut!

Cita-Cita

Pikiranku melayang ke suatu masa	→	baris pertama	}	bait puisi
Akupun bertanya-tanya	→	baris kedua		
Mau jadi apa aku saat dewasa				

Tiba-tiba, kuberpikir tentang cita-cita	}	Puisi ini berima sama. Setiap baris dalam bait puisi ini berakhiran a .
Nanti, aku mau menjadi seperti apa		
Pilihanku jatuh kepada pembaca berita		

Ayo Berlatih

- Menjelaskan puisi dan ciri-ciri puisi

Kerjakan soal-soal berikut!

1. Apa yang kamu ketahui tentang puisi?
2. Apa sebutan untuk pembuat puisi?
3. Bagaimana ciri-ciri puisi?
4. Jelaskan pengertian bait dan baris dalam puisi!
5. Apa perbedaan irama dan rima dalam puisi?
6. Dalam puisi "Cita-Cita", cita-cita apakah yang ingin dicapai oleh penyair? Pada bait ke berapakah kamu mengetahui informasi tersebut?

3. Teks “Menjelaskan Ciri-ciri Puisi”

Pendalaman Materi Muatan BI KD 3.6 dan 4.6

Menjelaskan Ciri-Ciri Puisi

Kamu telah mengenal puisi beserta ciri-cirinya. Sekarang, ingat kembali ciri-ciri puisi. Puisi berisi curahan perasaan hati penyair tentang yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata. Ciri-ciri puisi, yaitu bahasanya terikat oleh irama, rima, serta penyusunan baris dan bait.

Dalam puisi terdapat beberapa jenis rima, yaitu sebagai berikut.

a. Rima a-b-a-b

Puisi yang berima a-b-a-b sering juga disebut puisi berima silang. Puisi berima silang berarti dalam bait puisi memiliki persamaan bunyi pada baris pertama dengan baris ketiga dan baris kedua dengan baris keempat. Persamaan bunyi rima tersebut terjadi secara selang-seling.

Contoh:
Belajar giat setiap hari
Tanpa jemu dan tak kenal waktu
Semua kuserjakan setulus hati
Demi mewujudkan cita-citaku

b. Rima a-b-b-a

Rima a-b-b-a dalam suatu puisi disebut juga rima peluk. Bait puisi yang berima peluk memiliki persamaan bunyi pada baris pertama dengan baris keempat dan baris kedua dengan baris ketiga.

Contoh:
Di atas karpet merah berjalan penuh gaya
Berlenggak-lenggok bak seorang putri
Mengenakan busana indah tak terperi
Membuat semua terpesona akan kecantikannya

c. Rima a-a-b-b

Rima a-a-b-b disebut juga rima pasangan. Bait puisi yang berima pasangan biasanya memiliki persamaan bunyi pada baris pertama dengan baris kedua dan baris ketiga dengan baris keempat.

Contoh:
Inginku memiliki suara merdu
Agar kudapat menyanyikan sebuah lagu

8

Tema 6 Subtema 1 Aku dan Cita-citaku

Sebagai hiburan untuk seluruh handai tolan
Dalam sebuah pertunjukan yang dipenuhi para seniman

d. Rima a-a-a-a

Puisi yang berima a-a-a-a sering juga disebut puisi berima terus. Puisi yang berima terus memiliki persamaan bunyi di semua barisnya, mulai dari baris pertama, kedua, ketiga, hingga baris terakhir.

Contoh:
Terbang dengan burung besi
Menembus langit tinggi
Berkeliling seluruh negeri
Menggapai mimpi menjadi pilot sejati

4. Soal Permainan

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah judul puisi yang kamu baca?	
2.	Siapakah nama penyair puisi yang kamu baca?	
3.	Ada berapakah bait pada puisi yang kamu baca?	
4.	Ada berapakah baris pada setiap bait puisi yang kamu baca?	
5.	Apa huruf terakhir setiap baris pada bait pertama puisi yang kamu baca?	
6.	Apa huruf terakhir setiap baris pada bait kedua puisi yang kamu baca?	

5. *Flashcard* Puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku”

Lampiran 2

Media Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1 Tunggak
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Tema	: 6. Cita-citaku
Subtema	: 1. Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran	: 1
Muatan Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: (2JP x 35 menit) 1 hari

Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan Pembelajaran	Media
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	3. Dengan membaca puisi “Guruku”, siswa dapat menjelaskan pengertian puisi dengan tepat.	1. Puisi “Guruku”
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	2. Dengan memperhatikan contoh puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku” dan <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik (Polisi, Pilot, Tentara, Dokter, dan Atlet), siswa	2. <i>Flashcard</i> Puisi akrostik Guru berjudul “Pahlawanku” 3. <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik Polisi 4. <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik Pilot

		<p>dapat menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri dengan indah.</p>	<p>5. <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik Tentara</p> <p>6. <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik Dokter</p> <p>7. <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi Akrostik Atlet</p>
--	--	---	--

1. Puisi “Guruku”

Guruku
(oleh Aprilyana Sari)

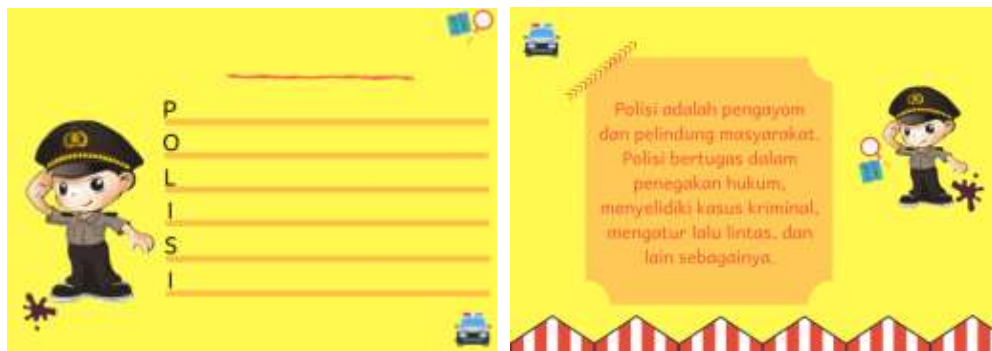
Engkau adalah guruku
Setiap hari pendidikan kau beri padaku
Sungguh senangnya aku
Dapat mengkaji ilmu dengan bimbinganmu

Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
Mengabdikan dengan mengajar
Aku tau kau sangat sayang semua siswa
Terima kasih guruku tercinta

2. Flashcard Puisi akrostik Guru berjudul "Pahlawanku"



3. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Polisi



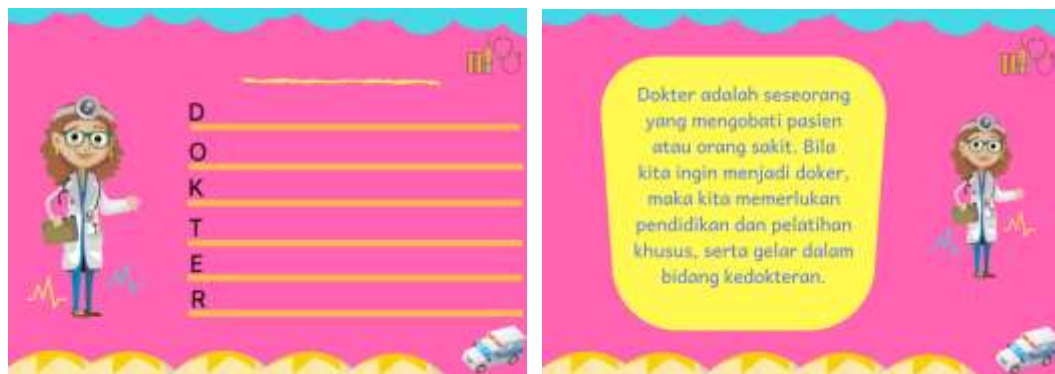
4. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Pilot



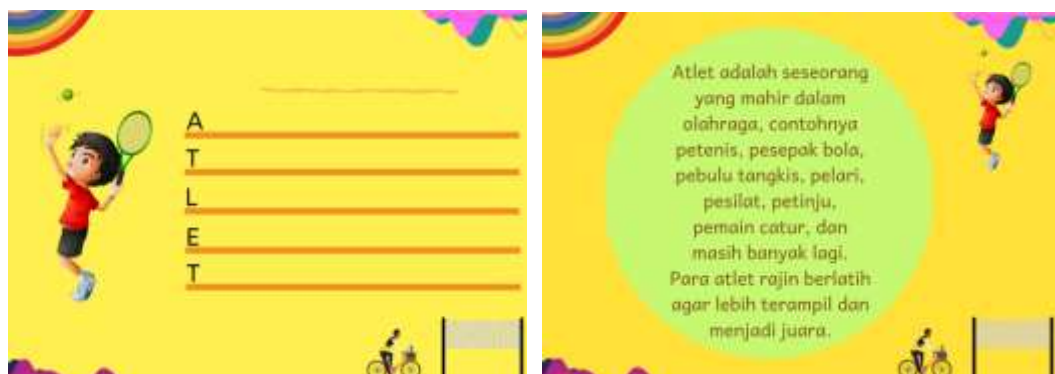
3. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Tentara



6. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Dokter



7. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Atlet



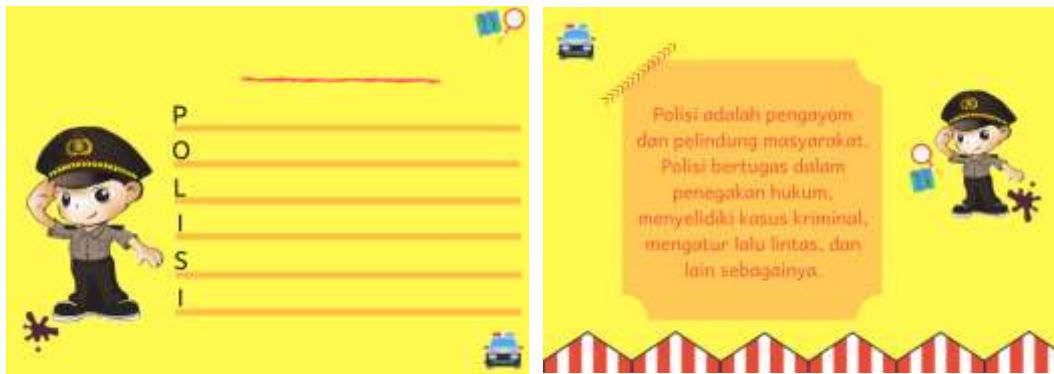
Lampiran 3

Lembar Kerja Peserta Didik

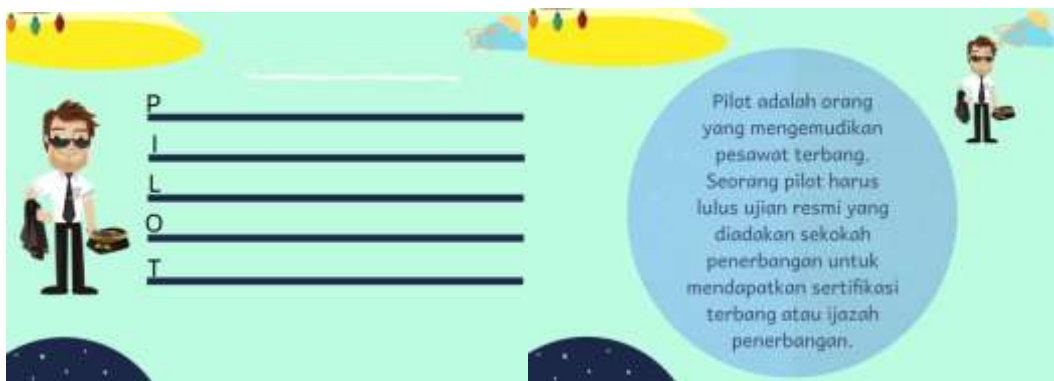
Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tunggak
 Kelas/ Semester : IV/ 2
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku
 Pembelajaran : 1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	LKPD
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	Puisi	Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan <i>Flashcard</i> untuk Menulis Puisi: 1. Polisi 2. Pilot 3. Tentara 4. Dokter 5. Atlet masing-masing siswa mendapatkan 1 <i>flashcard</i> yang sama dengan anggota kelompoknya.

1. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Polisi



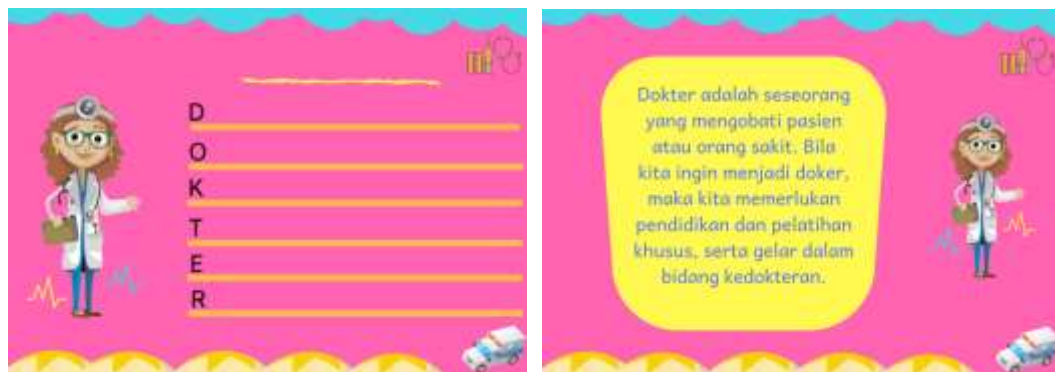
2. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Pilot



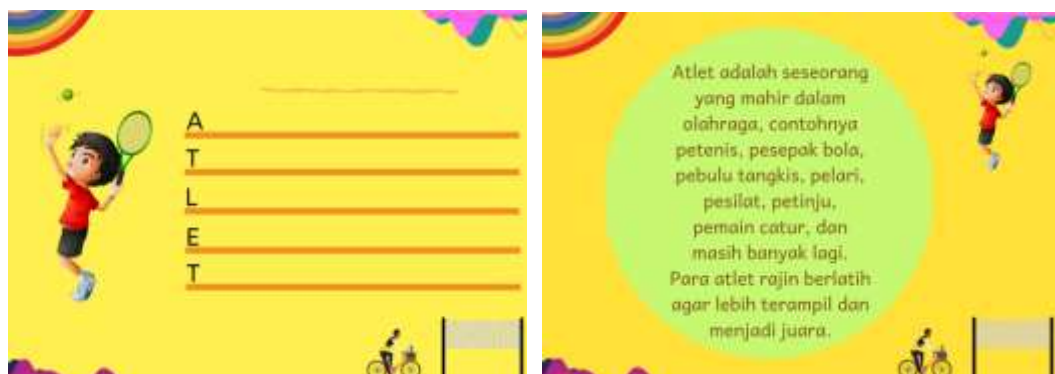
3. Flashcard untuk Menulis Puisi Akrostik Tentara



4. *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Dokter



5. *Flashcard* untuk Menulis Puisi Akrostik Atlet



Lampiran 4

Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tunggak

Kelas/ Semester : IV/ 2

Tema : 6. Cita-citaku

Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Level	Penilaian			Nomor Soal	Kunci Jawaban
				Teknik	Jenis	Bentuk		
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan pengertian puisi.	C2	L1	Tes	Tertulis	Pilihan ganda	1	c
							2	b
							3	b
							4	c
							5	c
							6	a
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menulis puisi akrostik hasil karya pribadi tema Cita-citaku sebagai bentuk ungkapan diri.	P	3	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik		

1. Penilaian Kognitif

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Tunggak
 Kelas/ Semester : IV/ 2
 Tema : 6. Cita-citaku
 Subtema : 1. Aku dan Cita-citaku
 Pembelajaran : 1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Alokasi Waktu : 10 menit

Lembar Evaluasi Siswa

Nama :
Nomor :

Petunjuk Pengerjaan:

1. Tulislah identitasmu di kolom yang tersedia.
2. Bacalah soal dengan cermat dan teliti.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda (X) pada salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar.
4. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Soal:

Bacalah puisi berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1-5!

Guruku

(Karya: Aprilyana Sari)

Engkau adalah guruku
 Setiap hari pendidikan kau beri padaku
 Sungguh senangnya aku
 Dapat mengkaji ilmu dengan bimbinganmu

Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa
 Mengabdikan dengan mengajar
 Aku tau kau sangat sayang semua siswa
 Terima kasih guruku tercinta

1. Puisi adalah...
 - a. Karya sastra lama yang bercerita tentang kejadian luar biasa yang penuh khayal dan dianggap oleh masyarakat sebagai hal yang tidak benar-benar terjadi
 - b. Karya sastra berbentuk prosa fiksi yang menceritakan satu peristiwa istimewa yang dialami tokoh utama
 - c. Karya sastra yang berisi curahan perasaan penyair tentang apa yang dirasakan, dilihat, dan dipikirkan dengan menggunakan kata-kata
 - d. Karya sastra berbentuk prosa naratif panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dan orang-orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak serta sifat pelaku cerita di dalamnya.

2. Judul puisi tersebut adalah...
 - a. Guru
 - b. Guruku
 - c. Cita-cita
 - d. Cita-citaku

3. Nama penyair puisi tersebut adalah...
 - a. Guruku
 - b. Aprilyana Sari
 - c. Karya
 - d. Apriliyana

4. Puisi tersebut terdiri atas ... bait.
 - a. 2
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 8

5. Bait pertama puisi tersebut terdiri atas ... baris.
- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
6. Rima puisi tersebut adalah....
- a. a-a-a-a
 - b. a-b-a-b
 - c. a-b-b-a
 - d. a-a-b-b

Pedoman Penilaian Soal Evaluasi

Skor penilaian: 100

Penilaian: $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

2. Penilaian Keterampilan

No.	Indikator	Skor	Kualifikasi	Kriteria
1.	Tema	4	Sangat baik	Judul dan isi puisi sesuai dengan tema
		3	Baik	Judul atau isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		2	Cukup baik	Judul dan isi puisi kurang sesuai dengan tema.
		1	Kurang baik	Judul dan isi puisi tidak sesuai dengan tema.
2.	Diksi (pilihan kata)	4	Sangat baik	Pilihan kata tepat dan jelas
		3	Baik	Pilihan kata cukup baik
		2	Cukup baik	Pilihan kata cukup baik tetapi monoton
		1	Kurang baik	Pilihan kata tidak tepat
3.	Isi puisi	4	Sangat baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik dan makna antar baris koheren
		3	Baik	Isi puisi mengandung amanat yang baik tetapi ada baris memiliki makna yang bertentangan dengan isi puisi secara garis besar
		2	Cukup baik	Ada baris puisi yang mengandung amanat baik, tetapi beberapa baris memiliki makna tidak baik
		1	Kurang baik	Isi puisi belum mengandung amanat

Pedoman Penilaian Keterampilan

Skor penilaian: 100

$$\text{Penilaian: } \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$

Panduan Konversi Nilai :

Konversi Nilai (skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (sangat baik)
66-80	B	B (baik)
51-65	C	C (cukup)
0-50	D	K (kurang)

Lampiran 34. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 1 Tunggak



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 1 TUNGGAK
 NPSN 20314624
 Alamat: Dsn. Tunggak 1 RT. 04 RW. 02, Desa Tunggak,
 Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Kode Pos 58171,
 No. Tlp: 081329528370

SURAT KETERANGAN

TANDA BUKTI PENELITIAN

Nomor: 09-797 /SDNIT/III/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : Sutejo, S.Pd.
 NIP : 19620113 198304 1 004
 Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Aprilyana Sari
 NIM : 1401416184
 Semester : 8
 Jurusan : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
 Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 8-11 Maret 2020 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak".

Tunggak, 14 Maret 2020

Kepala Sekolah

 Sutejo, S.Pd.
 19620113 198304 1 004

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 3 Tunggak



**PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 3 TUNGGAK**

NPSN 20313628

Alamat: Dsn. Krenekan RT. 01 RW. 07, Desa Tunggak,
Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Kode Pos 58171,
No. Tlp: 081228269595

SURAT KETERANGAN

TANDA BUKTI PENELITIAN

Nomor: 09.776 / SDN3T / II / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rasimin, S.Pd.
NIP : 19600405 198201 1 009
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Aprilyana Sari
NIM : 1401416184
Semester : 8
Jurusan : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan kegiatan penelitian pada tanggal 27-29 Februari 2020 dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "Pengembangan Media *Flashcard* Menggunakan Teknik Akrostik untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Tunggak".

Tunggak, 2 Maret 2020

Kepala Sekolah

Rasimin, S.Pd.
NIP. 19600405 198201 1 009



Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara Identifikasi Masalah



Gambar 2. Pengisian Angket Kebutuhan Siswa



Gambar 3. Pelaksanaan Uji Coba Soal



Gambar 4. Pelaksanaan Uji Coba Kelompok Kecil



Gambar 5. Pelaksanaan *Pretest*



Gambar 6. Pelaksanaan Uji Coba Produk Skala Besar



Gambar 7. Pelaksanaan *Posttest*



Gambar 8. Pengisian Angket Tanggapan